



**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU  
TEMATIK SISWA KELAS IV TEMA INDAHNYA  
KERAGAMAN DI NEGERIKU**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Duwi Ernawati  
NIM 150210204024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU  
TEMATIK SISWA KELAS IV TEMA INDAHNYA  
KERAGAMAN DI NEGERIKU**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Duwi Ernawati**  
**NIM 150210204024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Supai (Alm) dan Ibunda Umi Isyaroh yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan, nasihat, kesabaran, dan motivasi serta pengorbanan dan kerja kerasnya yang telah mengiringi langkahku selama ini;
2. Guru-guruku TK, SMP, SMA dan dosen-dosenku yang saya hormati dan telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

**MOTTO**

“Dan bawasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(Terjemahan Al-Qur'an Surah An-Najm ayat: 39)\*



1

---

\* Terjemahan Al-Qur'an Surah An-Najm ayat: 39

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Duwi Ernawati

NIM : 150210204024

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema Indahya Keragaman di Negeriku” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

**Jember, 09 April 2019**  
**Peneliti,**

**Duwi Ernawati**  
**NIM 150210204024**

**SKRIPSI**

**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU  
TEMATIK SISWA KELAS IV TEMA INDAHNYA  
KERAGAMAN DI NEGERIKU**

Oleh  
Duwi Ernawati  
NIM 150210204024

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Dr. Mutrofin, M.Pd**

**Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU  
TEMATIK SISWA KELAS IV TEMA INDAHNYA  
KERAGAMAN DI NEGERIKU**

**SKRIPSI**

diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>: Duwi Ernawati</b>
<b>NIM</b>	<b>: 150210204024</b>
<b>Angkatan Tahun</b>	<b>: 2015</b>
<b>Daerah Asal</b>	<b>: Jember</b>
<b>Tempat, tanggal lahir</b>	<b>: Jember, 21 September 1996</b>
<b>Jurusan/Program</b>	<b>: Ilmu Pendidikan/PGSD</b>

**Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Dr. Mutrofin, M.Pd**  
NIP 19770915 200501 2 001

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.,M.Pd**  
NIP 19620831 198702 1 001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Analisis Nilai-nilai Karakter pada Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Selasa, 09 April 2019

tempat : Ruang Perpustakaan Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Mutrofin, M.Pd**  
NIP 19770915 200501 2 001

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.,M.Pd**  
NIP 19620831 198702 1 001

Anggota I

Anggota II

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**  
NIP 19580614 198702 2 001

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd**  
NIP 19580522 198503 1 011

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D**  
NIP 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Analisis Nilai-nilai Karakter pada Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku:** Duwi Ernawati; NIM 150210204024; 2019; 145 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan karakter merupakan penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa atau peserta didik meliputi kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai tersebut yang sesuai dengan Permendikbud RI Nomor. 20 Tahun 2018. Nilai tersebut dapat terlaksana dengan baik dan dapat ditanamkan pada peserta didik dalam dunia pendidikan. Sebagai seorang tenaga pendidik, seorang guru harus dapat memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya, karena sikap dan perilaku guru merupakan contoh atau teladan bagi siswa. Contoh nilai karakter jujur seorang guru kepada siswa, ketika guru datang terlambat atau salah mengoreksi jawaban murid. Memberikan contoh yang baik, guru sebaiknya mau mengakui kesalahan yang dibuat sekecil apapun itu. Berbagai hasil penelitian yang menemukan bahwa masih banyaknya perilaku yang tidak terpuji dari generasi muda di Indonesia yaitu etika, moral dan budi pekertinya sudah mulai terabaikan. Sikap yang kurang sopan kepada orang yang lebih tua, acuh tak acuh dan tindakan yang menyimpang lainnya banyak di terapkan oleh anak-anak jaman sekarang.

Penanaman pendidikan karakter baik di sekolah maupun di lingkungan terlihat masih kurang, tindakan yang menyebabkan pendidikan karakter yang kurang misalnya demo antar pelajar, tindakan menyimpang, tindakan asusila dan tindakan kriminal lainnya yang menyimpang nilai-nilai. Hal ini dapat dirasakan dalam dunia pendidikan yang semakin menurun karakternya. Suatu pendidikan untuk membantu menanamkan nilai-nilai karakter, guru membutuhkan suatu kebutuhan utama yaitu buku tematik siswa. Adanya buku tematik siswa tersebut mempermudah guru dan mempermudah siswa untuk meniru dan menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apa saja nilai-nilai karakter yang dapat di analisis pada buku tematik siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku edisi revisi 2017 ?”

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis nilai-nilai apa saja yang ada di dalam buku tematik siswa, dalam penelitian ini adalah nilai-nilai karakter yang ada pada buku tematik siswa berjumlah 17 nilai yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai bekerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial dan nilai bertanggung jawab.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode analisis isi dan dokumentasi. Metode analisis isi ini yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu untuk melihat isi buku yang akan di teliti secara objektif. Metode analisis isi sangat penting digunakan dalam suatu penelitian, karena metode analisis isi ini merupakan salah satu tujuan utama. Sedangkan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang berupa teks bacaan keterangan (ayo membaca) mengenai nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa. Objek penelitian ini menggunakan buku tematik siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku edisi revisi 2017. Teknik analisis data yang dilakukan terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan pengamatan terhadap buku tematik siswa kurikulum 2013 edisi terbaru 2017 kelas 4 tema indahnya keragaman di negeriku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengamatan terhadap buku tematik siswa kurikulum 2013 edisi terbaru 2017 kelas 4 tema indahnya keragaman di negeriku. Hasil analisis yang diperoleh yaitu terdapat 17 nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku. Adapun rincian jumlah keseluruhan nilai yaitu jumlah nilai karakter yang ditemukan sebanyak 717 nilai karakter. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari tiga subtema. Subtema 1 indahnya keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Subtema 2 indahnya keragaman budaya negeriku. Subtema 3 yaitu indahnya persatuan dan kesatuan negeriku. Adapun rincian jumlah keseluruhan setiap nilai-nilai karakter yaitu 391 nilai cinta tanah air, 106 nilai

toleransi, 46 nilai semangat kebangsaan, 32 nilai kreatif, 33 nilai mandiri, 3 nilai gemar membaca, 20 nilai peduli lingkungan, 23 nilai komunikatif, 12 nilai cinta damai, 11 nilai religius, 1 nilai jujur, 7 nilai disiplin, 3 nilai bekerja keras, 9 nilai rasa ingin tahu, 11 nilai menghargai prestasi, 8 nilai peduli sosial dan 3 nilai tanggung jawab.

Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas IV tema indahny keragaman di negeriku edisi revisi 2017 terdapat 17 nilai-nilai karakter. Buku tematik siswa tersebut nilai yang paling muncul yaitu nilai cinta tanah air dan nilai toleransi.

Saran yang di berikan setelah melakukan penelitian, menemukan hasil dan pembahasan adalah (1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penilaian tambahan nilai-nilai karakter yang tidak terdapat dalam buku pegangan guru, sehingga karakter siswa dapat diamati dari waktu ke waktu. (2) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menganalisis 18 nilai-nilai karakter pada tema-tema lain, sehingga nilai-nilai karakter yang dikembangkan dapat teridentifikasi dengan jelas. (3) Bagi Kemendikbu RI, hasil penelitian inu dapat dijadikan sebagai acuan tambahan nilai-nilai karakter yang belum mencakup 18 nilai-nilai karakter.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Karakter pada Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema IndahNya Keragaman di Negeriku” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan sampai terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, doa dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Mutrofin, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan tenaga, pikiran, dan waktunya atas penyusunan skripsi ini;
2. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.,M.Pd, selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan tenaga, pikiran dan waktunya atas penyusunan skripsi ini;
3. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A, selaku dosen penguji utama yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini;
4. Drs. Hari Satrijono, M.Pd, selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini;
5. Kakak kandung saya Ahmad Faisol, S.S yang telah memberikan dukungan, motivasi dan pengorbanan yang besar sampai saat ini;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 16 Maret 2019

Penulis

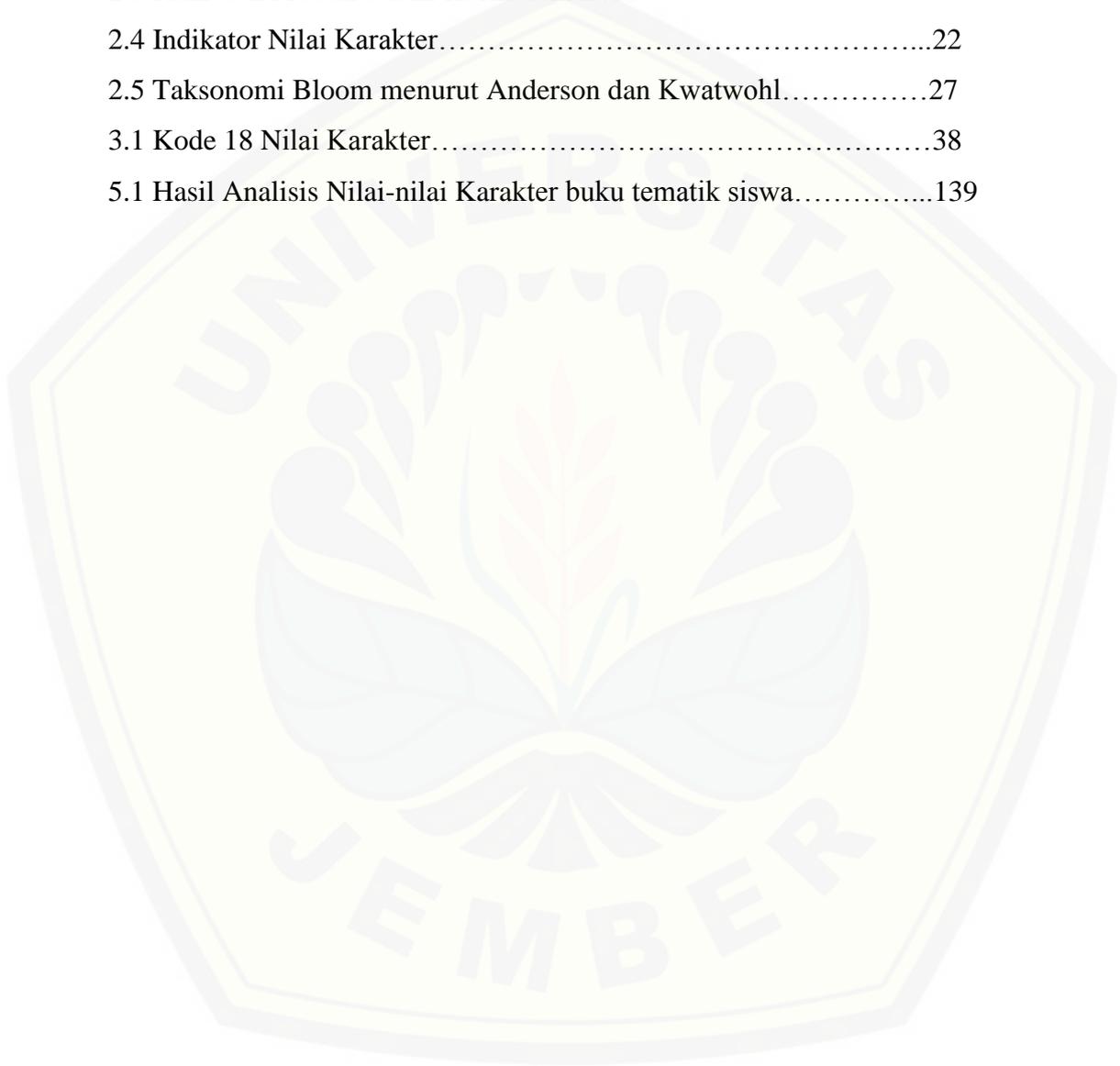
**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>2</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
<b>2.1 Kurikulum 2013 .....</b>	<b>4</b>
<b>2.2 Hakikat Pendidikan Karakter .....</b>	<b>11</b>
2.2.1 Karakter.....	14
2.2.2 Pendidikan Karakter.....	15
2.2.3 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter.....	16
<b>2.3 Nilai-Nilai Karakter .....</b>	<b>17</b>
<b>2.4 Nilai Karakter dalam Buku Tematik Siswa.....</b>	<b>19</b>
<b>2.5 Indikator Nilai Karakter.....</b>	<b>22</b>
<b>2.6 Tingkat Ranah Afektif .....</b>	<b>25</b>
<b>2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....</b>	<b>29</b>

2.8 Kerangka Berfikir Penelitian .....	32
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Metode Penelitian .....	34
3.3 Objek Penelitian .....	35
3.4 Analisis Data .....	36
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Karakteristik Buku Tematik Siswa .....	42
4.2 Nilai-nilai Karakter Buku Tematik Siswa.....	43
4.2.1 Nilai-nilai karakter pada subtema 1 .....	47
4.2.2 Nilai-nilai karakter pada subtema 2.....	59
4.2.3 Nilai-nilai karakter pada subtema 3.....	71
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>139</b>
5.1 KESIMPULAN .....	139
5.2 SARAN .....	141
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>143</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>146</b>

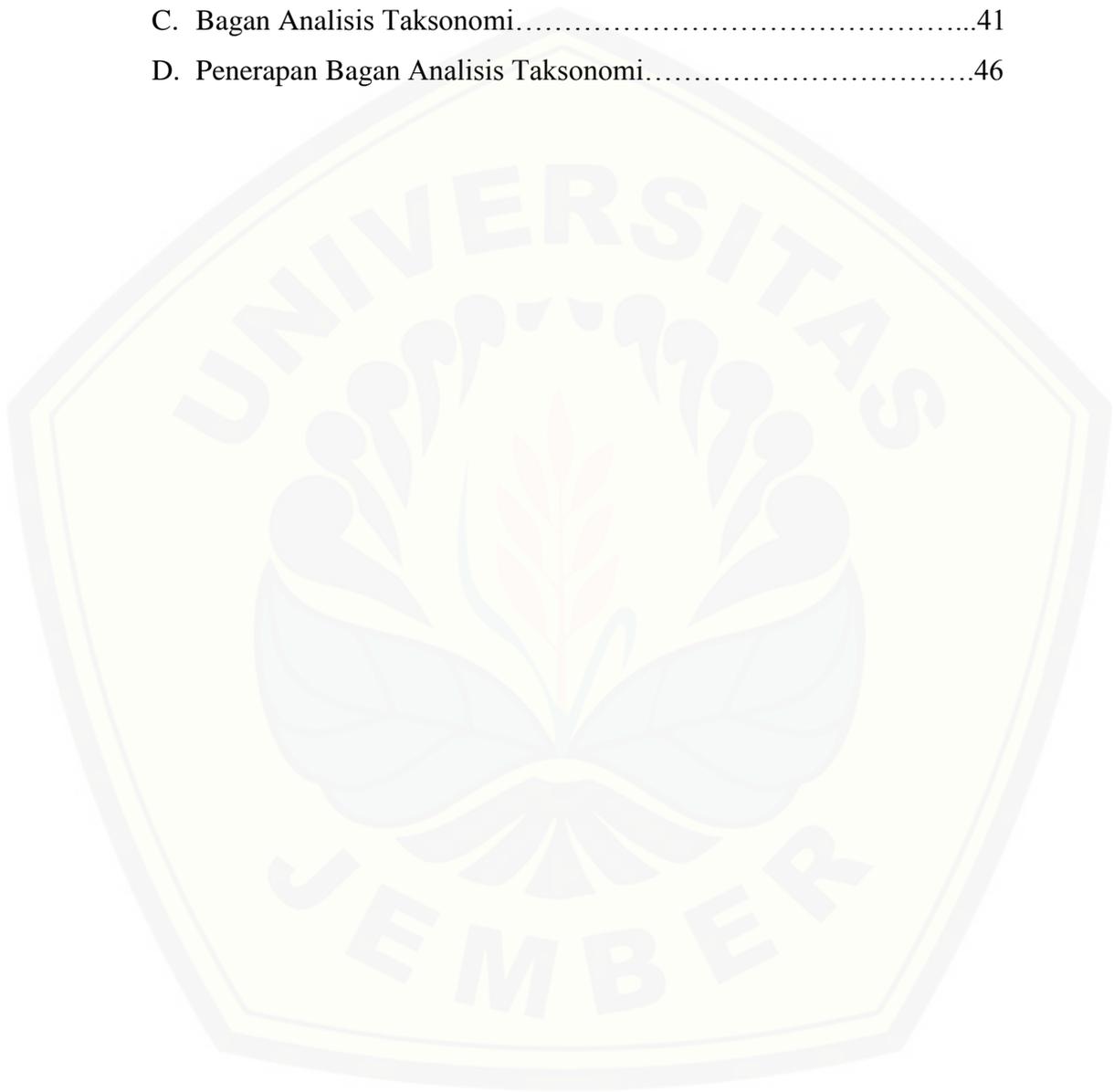
**DAFTAR TABEL**

2.1 Uraian Kompetensi Inti.....	7
2.2 Uraian Kompetensi dasar.....	8
2.3 Rumusan Produk dalam Kurikulum 2013.....	9
2.4 Indikator Nilai Karakter.....	22
2.5 Taksonomi Bloom menurut Anderson dan Kwatwohl.....	27
3.1 Kode 18 Nilai Karakter.....	38
5.1 Hasil Analisis Nilai-nilai Karakter buku tematik siswa.....	139



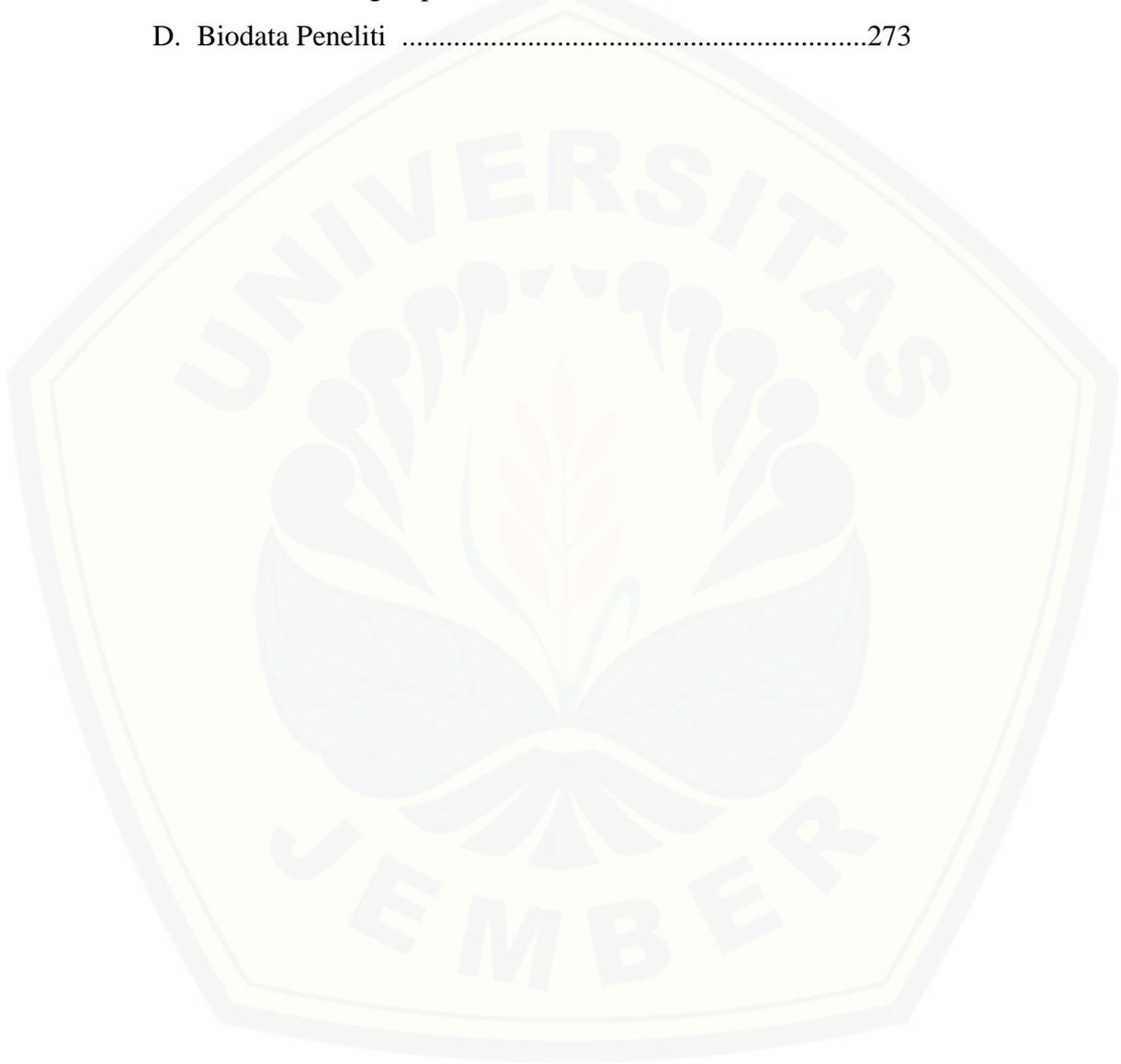
**DAFTAR GAMBAR**

A. Kerangka Berfikir Penelitian.....	32
B. Ayo Membaca .....	37
C. Bagan Analisis Taksonomi.....	41
D. Penerapan Bagan Analisis Taksonomi.....	46



**DAFTAR LAMPIRAN**

A. Matrik Penelitian.....	146
B. Silabus Pembelajaran.....	148
C. Instrumen Pengumpulan dan Analisis Data.....	160
D. Biodata Peneliti .....	273



## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada satuan Pendidikan Formal. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal yaitu terdapat pada pasal 2 tentang Penguatan Pendidikan Karakter yang disingkat dengan PPK. PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila seperti nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai bekerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial dan nilai bertanggung jawab. Nilai sebagaimana yang dimaksud merupakan suatu perwujudan dari 5 nilai utama yang saling berkaitan yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas yang terintegrasi dalam kurikulum.

Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standart Isi Pendidikan Dasar dan Menengah yang merupakan kriteria mengenai suatu pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah. Mencapai kompetensi lulusan Pelaksanaan Pendidikan Karakter di sekolah perlu didukung dengan adanya sarana dan prasarana. Buku yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran di kelas yaitu buku tematik siswa. Buku tematik siswa ini dapat membantu siswa didalam suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan sebuah buku tematik siswa yang mengandung nilai-nilai karakter.

Muslich (2010:20) Buku tematik siswa merupakan buku teks yang berisi bacaan, petunjuk kerja, gambar dan lain-lain yang menjadi sarana utama di dalam proses pembelajaran. Buku tematik siswa didalamnya memuat nilai-nilai yang dapat dilihat secara umum mengandung nilai-nilai toleransi, semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Karena untuk melakukan proses pembelajaran di kelas, guru selalu menggunakan buku tematik siswa, untuk itu saya perlu menganalisis buku tematik siswa dengan tema Indahnnya Keragaman di Negeriku edisi revisi 2017 untuk mengetahui apa saja nilai-nilai karakter yang ada pada buku tematik siswa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

17 nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa akan di terapkan pada siswa oleh guru. Tema indahnnya keragaman di negeriku merupakan tema yang tepat dan cocok bagi siswa, karena tema ini merupakan tema yang secara umum menggambarkan Indonesia memiliki banyak keragaman budaya selain itu tema ini sangat berkaitan pada kehidupan sehari-hari siswa. Materi pembelajaran yang di berikan guru kepada siswa melalui buku tematik siswa yang mengandung nilai-nilai karakter, maka siswa akan lebih memahami tentang keragaman di Indonesia.

Bacaan pertama paragr pertama pada buku tematik siswa menunjukkan sikap nilai cinta tanah air. hal ini dapat di tunjukkan pada kalimat “Bhinneka Tunggal Ika. Pernahkah kamu mendengar kalimat itu? Ya, kalimat itu terdapat pada Garuda Pancasila. Garuda Pancasila adalah lambang negara kita. Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu”.

Demikian perlu melakukan analisis nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa karena untuk mengetahui apa saja nilai-nilai karakter yang terkandung didalam buku tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diperoleh rumusan masalah yaitu: Apa saja nilai-nilai karakter yang dapat di analisis pada buku tematik siswa kelas IV tema Indahnnya Keragaman di Negeriku edisi revisi 2017 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku tematik siswa kelas IV tema Indahya Keragaman di Negeriku edisi revisi 2017.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumber informasi tentang nilai-nilai karakter yang ditemukan pada buku tematik siswa kelas IV edisi revisi 2017.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian bahwa didalam buku tematik siswa kelas IV tema 7 tentang Indahya Keragaman di Negeriku terdapat suatu nilai-nilai karakter.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sejenis.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang: (1) kurikulum 2013; (2) hakikat pendidikan karakter; (3) nilai-nilai karakter; (4) nilai karakter dalam buku siswa; (5) indikator nilai karakter; (6) tingkat ranah afektif; (7) penelitian terdahulu yang relevan; (8) kerangka berfikir penelitian.

### 2.1 Kurikulum 2013

Terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi atau (IPTEK) di Indonesia mengakibatkan adanya suatu perubahan kurikulum. Perubahan tersebut yaitu perubahan kurikulum. Satuan pendidikan dimulai pada tahun 2004 yang disebut dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kemudian Tahun 2006 disebut dengan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sekarang menjadi kurikulum 2013 (K13). Perubahan tersebut Pemerintah memberlakukan kurikulum baru yang disebut dengan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan suatu tindak lanjut dari kurikulum yang berbasis kompetensi (KBK) yang menekankan pembelajaran yang berbasis aktivitas. Aktivitas yang dimaksud adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh siswa atau lebih menekankan aktivitas yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Kurikulum K13 yang saat ini digunakan didalam proses pendidikan juga mengalami perubahan atau revisi. Revisi yang dilakukan berkali-kali yang bertujuan dengan adanya suatu revisi atau perubahan secara berulang-ulang ini guna untuk tercapainya kurikulum K13 yang lebih baik. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 (dalam Kunandar, 2014:21-22) mengimplementasikan bahwasannya K13 atau kurikulum baru sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu (KTSP) yang diberi nama kurikulum 2013.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010-2014 diamanatkan penerapan metodologi pendidikan yang tidak lagi berupa pengajaran demi kelulusan ujian (*teaching to the best*), namun pendidikan

menyeluruh yang memperhatikan kemampuan sosial, watak, budi pekerti, kecintaan terhadap budaya bahkan sampai bahasa Indonesia yang melalui penyesuaian sistem Ujian Akhir Nasional (UAN) pada 2011 dan penyempurnaan kurikulum sekolah dasar dan menengah sebelum tahun 2011 yang diterapkan di 25% sekolah pada 2012 dan 100% pada 2014. Penataan ulang kurikulum sekolah yang dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah, dan sekolah, salah satu tujuannya agar dapat tersebar sampai ke Indonesia. Selain itu tujuannya yaitu agar pemerintah dapat mengetahui perkembangan pada setiap daerah mengenai penerapan kurikulum baru atau kurikulum 2013.

Kurikulum baru juga sangat menguntungkan bagi pendidikan karena pemerintah mendesain sesuai dengan kebutuhan siswa maupun guru. Namun masih banyak juga guru dan siswa yang berada di pelosok desa-desa yang kurang memahami tujuan perubahan kurikulum yaitu K13. Sehingga dengan adanya kurikulum tersebut dapat mendorong penciptaan hasil didik yang mampu menjawab kebutuhan SDM untuk mendukung pertumbuhan nasional. Beberapa hal yang perlu dilakukan didalam penyempurnaan kurikulum sebelumnya KTSP 2006 (dalam Kunandar, 2014:21-22), yakni

1. konten kurikulum masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang kelulusan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak, sehingga anak tidak mampu untuk melakukannya dan memerlukan bimbingan secara khusus
2. kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, dengan ketidaksesuaian tuntutan fungsi dan tujuan nasional tersebut maka seseorang yang akan menjalankannya akan sulit untuk memahaminya.
3. kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, ketrampilan, dan pengetahuan, jadi kompetensi masih campur atau belum nampak antara sikap, ketrampilan dan pengetahuan
4. beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan (misalnya pendidikan karakter, kewirausahaan) belum terakomodasi secara eksplisit di dalam kurikulum,
5. kurikulum belum peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global, apabila kurikulum belum tanggap terhadap perubahan sosial yang ada di lingkungan maka hal tersebut akan berdampak besar terhadap peserta didik

6. standart proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.
7. standart penilaian belum mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi (proses dan hasil) dan belum secara tegas menuntut adanya remediasi secara berkala. Dengan banyaknya kekurangan kurikulum (KTSP) maka dari itu pemerintah membentuk satuan pendidikan dengan menggunakan K13 yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak.

Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini berisi tentang seperangkat atau rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran yang terdapat pada aktivitas belajar mengajar. Saat ini pendekatan yang sering digunakan yaitu materi. Dimana materi yang guru berikan kepada siswa sangat banyak. Materi yang ada didalam buku tematik siswa banyak terdapat tentang bacaan-bacaan yang memuat tentang materi pembelajaran sehingga mereka akan menguasai materi tersebut secara maksimal. Tidak hanya satu mata pelajaran namun berbagai mata pelajaran. Nilai sikap diutamakan karena dalam Kurikulum 2013 ini nilai sikap (afektif) yang dominan di tekankan pada siswa.

Kunandar (2013:114), salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Sebenarnya dalam KTSP, sudah memberi ruang terhadap penilaian autentik, tetapi dalam implementasi di lapangan belum ada tindakan atau realisasi yang maksimal dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa. Guru harus benar-benar memperhatikan nilai yang autentik. Kunandar (2013:35-36) penilaian yaitu proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran peserta didik perlu di ketahui oleh seorang guru, agar dapat dipastikan peserta didik dapat mengalami proses belajar dengan baik, sedangkan autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada hal yang seharusnya di nilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrument penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ada di kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Berikut adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Berdasarkan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017.

Tabel 2.1 Uraian Kompetensi Inti

Kompetensi Inti	Deskripsi Kompetensi
Sikap spiritual (KI 1)	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
Sikap Sosial (KI 2)	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
Pengetahuan (KI 3)	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Ketrampilan (KI 4)	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017.

Hidayati (2016:64-65), analisis kompetensi inti dalam buku dokumen Kurikulum 2013 kompetensi inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi Standart Kompetensi Lulusan (SKL) dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh siswa yang telah menyelesaikan suatu pendidikan pada satuan pendidikan tertentu. Konsep ini rumusan kompetensi inti tidak pernah terlepas dari SKL yang sudah di rumuskan. Mengenai suatu gambaran yang di kelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi Inti harus menggambarkan suatu kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills* yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kompetensi Inti di rancang dalam empat komponen yang saling berkaitan yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (kompetensi inti 1), sikap sosial (kompetensi inti 2), sikap pengetahuan (kompetensi inti 3), dan sikap keterampilan (kompetensi inti 4).

Keempat kelompok itu menjadi acuan dari kompetensi dasar dan harus di kembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif. Berdasarkan kompetensi inti yang dirumuskan tersebut, maka dilakukan analisis terhadap proses pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan aspek sikap yaitu sikap religius dan sikap sosial.

Tabel 2.2 Uraian Kompetensi Dasar

No	Muatan	Kopetensi Dasar
1.	Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
2.	IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
3.	IPA	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
4.	SBdP	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.
5.	PPKn	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

No	Muatan	Kopetensi Dasar
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	
3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	
4.4	Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017.

Rumusan Produk dalam Kurikulum 2013 berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014:25)

Tabel 2.3 Rumusan Produk dalam Kurikulum 2013

Domain	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMA/SMK
Sikap	Sikap +Menjalankan+Menghargai+Menghayati+mengamalkan Pribadi yang beriman, berakhal mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi ecara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.		
Ketrampilan	Mengamati+Menaya+Mencoba+Menalar+Menyaji+Mencipta Pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang produktif dan dalam ranah komkret dan abstrak		
Pengetahuan	Mengetahui+Memahami+Menerapkan+Menganalisa+Mengevaluasi+Mencipta Pribadi yang menguasaiilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban		

Kurikulum 2013 memperjelas adanya suatu pergeseran di dalam melakukan suatu penilaian, dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi ilmu pengetahuan yang dilihat berdasarkan hasil saja) mengarah pada penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Sedangkan autentik berarti suatu keadaan yang sebenarnya atau

keadaan yang sebenarnya yaitu kemampuan atau ketrampilan yang di miliki oleh siswa tersebut. Kunandar ( 2014:44) Penilaian Autentik berpedoman pada (PAP) atau Penilaian Acuan Patokan. Menggunakan penilaian PAP ini artinya semua kompetensi perlu di nilai dengan menggunakan acuan patokan berdasarkan pada indikator hasil belajar siswa. Sehingga hasil yang diterima akan jelas dengan adanya penilaian acuan patokan atau PAP.

Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Tidak untuk Dibandingkan dengan Kompetensi Peserta didik Lainnya, Tetapi Dibandingkan dengan Standart yang telah ditetapkan (KKM). Kunandar (2013:45).

Kunandar (2013:45-47), Karakteristik Penilaian hasil belajar SD.

1. Standart Kompetensi Lulusan SD untuk domain sikap memiliki perilaku yang mencerminkan sikap, beriman, berkhilak mulia, percaya diri dan tanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitar rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Standart Kompetensi Lulusan SD untuk domain pengetahuan memiliki pengetahuan faktual dan konseptual dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora, dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Standart Kompetensi Lulusan SD untuk domain ketrampilan memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan kongkrit, terkait dengan ditugaskan kepadanya sesuai dengan apa yang dipelajari di sekolah.
4. Menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif, yaitu sesuatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan bebragai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.
5. Pengintegrasian dalam pembelajaran tematik dilakukan dalam dua hal, yaitu iintegrasi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagi konsep dasar yang berkaitan.
6. Berbagi konsep dasar dirajut dengan tema sehingga pserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial.
7. Pembelajaran memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia. Dalam pembelajaran tematik integratif, tema yang dipiuh berkenaan dengan yang ditugaskan kepadanya sesuai dengan apa yang dipelajari di sekolah.
8. Tema yang dipilih berkenaan dengan alam dan kehidupan manusia untuk kelas I, II, dan III, dan keduanya merupakan pe mberi makna yang substansial terhadap mata pelajaran pendidikan Pancasila dan

- Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
9. Penilaian dilakukan secara utuh dan menyeluruh terhadap semua aspek pembelajaran, baik pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap/nilai.
  10. Kegiatan penilaian harus sudah direncanakan bersama dengan kegiatan penyusunan program semester dan dilaksanakan sesuai dengan program yang telah disusun.
  11. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada indikator dari masing-masing kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran.
  12. Penilaian pembelajaran tematik mencakup penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa.
  13. Hasil karya/kerja keras peserta didik dapat digunakan sebagai bahan masukan guru dalam mengambil keputusan.

Kunandar pernyataan di atas mengenai karakteristik pada penilaian hasil belajar siswa telah di paparkan secara jelas. Penilaian hasil belajar siswa juga memerlukan suatu patokan atau acuan yang digunakan guna untuk mengetahui hasil belajar siswa sesuai dengan kemampuan yang di miliki oleh siswa. Sehingga dengan adanya Penilaian Acuan Patokan (PAP) maka guru dapat mengetahui hasil belajar siswa.

## 2.2 Hakikat Pendidikan Karakter

Hakikat pendidikan karakter banyak yang dikemukakan oleh para ahli salah satunya Fadillah dan Koridah (2013:16) istilah pendidikan karakter muncul ke dunia pendidikan pada akhir-akhir ini, dimana setelah terjadinya degradasi moral yang melanda bangsa Indonesia. Meskipun terjadinya degradasi moral yang melanda bangsa Indonesia. Makna pendidikan sendiri merupakan terjemahan dari *education* dan bahasa latinnya *educio*. *Educo* berarti mengembangkan dari dalam yaitu mendidik, melaksanakan hukum kegunaan. Pendidikan yang menurut bahasa yang berartri tentang mendidik, dimana mendidik dalam hal yang baik yang mengarahkan siswa menjadi lebih baik lagi.

Noor (2017:42-43), arus modernisasi telah banyak memberikan perubahan dalam kehidupan masyarakat. Perubahan yang terjadi salah satunya terjadi pada anak-anak Indonesia. Perubahan yang terjadi yaitu perubahan yang mengarah pada krisis moral dan akhlak. Hampir semua bangsa juga merasakannya.

Misalnya, dalam pemilihan kepada daerah yang sering terjadi kericuhan, kasus korupsi para politisi, hingga tebar janji-janji politik setiap kali menjelang pemilihan. Anak-anak sekarang gampang sekali melontarkan bahasa oral dan bahasa tubuh yang cenderung tereduksi oleh gaya ungkapan yang kasar dan vulgar.

Pendidikan sangat perlu di berikan kepada semua orang terutama siswa yang dimulai dengan taman kanak-kanak dimana pada masa itu merupakan masa yang emas untuk mendidik anak diusia yang muda. Memberikan pendidikan kepada anak berupa suatu lembaga yang biasa disebut dengan lembaga pendidikan yaitu sekolah. Sekolah dengan program pemerintah yang mencerdaskan dunia akan terwujud dengan baik. Selain pendidikan siswa juga diberikan bekal yang berupa pengetahuan.

Pembangunan karakter yang merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 dilatarbelakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti: disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila; keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila; bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa; ancaman disintegrasi bangsa; dan melemahnya kemandirian bangsa.

Sumber: Buku Induk Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025 (dalam Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2011).

Fadillah dan Koridah (2013:23) pendidikan karakter merupakan penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik meliputi kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Sehingga nilai tersebut dapat terlaksana dengan baik dan dapat ditanamkan pada peserta didik. Pendidikan karakter yang diberikan kepada siswa tidak hanya diberikan didalam lingkungan sekolah. Pendidikan karakter juga dapat diberikan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. namun secara umum pendidikan karakter lebih banyak diberikan di lingkungan sekolah karena sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang didirikan oleh pemerintah. Mardiaty (2012:4) menyatakan bahwa karakter adalah watak, akhlak atau kepribadian

seseorang yang terbentuk dari berbagai hasil nilai kebajikan yang digunakan untuk bertindak dan berfikir.

Pendidikan sekolah, pendidikan karakter yang diberikan oleh siswa lebih intensif dan dilakukan secara langsung, maksud dari diberikan pendidikan karakter secara langsung karena pemerintah telah mengeluarkan 18 nilai-nilai karakter diantaranya yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab. Selain itu pendidikan karakter yang diberikan oleh siswa dapat melalui buku tematik siswa. Pendidikan karakter yang berupa nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku tematik siswa ada beberapa buku yang telah memenuhi syarat adanya nilai-nilai karakter yang telah diharapkan. Memperkuat buku tematik siswa kelas IV tema 7 tentang Indahnya Keragaman di Negeriku, maka peneliti akan melihatnya dengan melakukan kegiatan analisis nilai-nilai karakter pada buku tematik tersebut.

Saptono (2011:23) pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh siswa dengan sengaja atau dengan keadaan sadar untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan kebijakan-kebijakan inti yang secara objektif baik bagi individu maupun masyarakat. Seseorang individu atau masyarakat yang melakukan kegiatan dengan akal dan pikirannya berarti orang tersebut sadar akan semua kegiatan yang dilakukannya. Sehingga orang yang melakukan kegiatan dengan sengaja untuk mengembangkan karakternya yang baik maka orang tersebut memiliki suatu karakter. Karakter tersebut akan menjadikan karakteristik oleh orang tersebut. Pendidikan karakter dapat diperoleh salah satunya melalui pendidikan di lingkungan sekolah.

Karakter yang menjadikan seseorang untuk mengetahui siapa jati dirinya, maka didalam suatu pendidikan ini karakter sangat penting. Mengingat bahwa nilai-nilai karakter ini sangat berkaitan erat dengan siswa di dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter saat ini yang terjadi pada masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan. Salah satu masalah terbesar yang di hadapi bangsa kita saat ini yaitu masalah kerusakan nilai moral. Nilai yang di maksud ini yaitu nilai sikap

seseorang yang menurun misalnya banyaknya kejadian-kejadian yang kurang baik wujudnya seperti tawuran, minum-minuman keras dan sebagainya. Mencegah kejadian-kejadian yang kurang baik maka dengan melihat nilai-nilai karakter pada buku siswa sudah ada berdasarkan Permendikbud Nomor 20 tahun 2018, maka dari itu peneliti hanya ingin melihat didalam buku tematik siswa kelas IV semester 2 tema Indahnya Keragaman di Negeriku terdapat adanya nilai-nilai karakter. Setelah itu peneliti juga mengidentifikasi tentang masing-masing jumlah nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa tersebut.

### 2.2.1 Karakter

Mumpuni dan Masruri (2016:19), bahwa hasil penelitian yang menemukan banyak perilaku yang tidak terpuji dari generasi muda di Indonesia yaitu etika, moral dan budi pekertinya sudah mulai terabaikan. Sikap yang kurang hormat kepada orang dewasa, menyontek dijadikan sebuah kebiasaan saat menghadapi ujian, *bullying* yang sering terjadi dengan cara mengucilkan orang lain masih kerap terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat. Penanaman pendidikan karakter baik di sekolah maupun di lingkungan terlihat masih kurang, hal ini dapat dirasakan dalam dunia pendidikan yang semakin menurun karakternya.

Saptono (2011:18) bahwa karakter dianggap penting kerana karakter lebih tinggi nilainya daripada intelektualitas, dengan adanya karakter orang mampu bertahan dan mengatasi ketidakberuntungan secara makna. Sifat-sifat dan tanda-tanda seseorang dalam kebaikan maka karakter tersebut akan lebih dikagumi oleh individu lain dan dapat berfungsi bagi manusia lain.

Teori di atas bahwa karakter merupakan sesuatu yang muncul sejak manusia lahir yang ada didalam diri manusia itu sendiri yang dianggap penting dan dapat di kagumi oleh diri sendiri atau orang lain sesuai dengan perilakunya di dalam kehidupan sehari-hari. Karakter yang di miliki oleh masing-masing siswa atau seseorang memiliki perbedaan. Karakter juga ada 2 macam yaitu karakter yang baik dan karakter yang buruk. Karakter yang terdapat di buku siswa diharapkan dapat membangun atau menjadikan siswa tersebut menjadi pribadi yang baik untuk generasi yang akan mendatang.

### 2.2.2 Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Pendidikan karakter yang merupakan salah satu tujuan Pemerintah untuk mencapai tujuannya yaitu mencerdaskan dunia dan menjadikan generasi emas Indonesia yang cerdas dan beradab. Pemerintah mengeluarkan 18 nilai-nilai karakter diantara 18 nilai karakter tersebut adalah nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai bekerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial dan nilai bertanggung jawab. 18 nilai karakter tersebut merupakan suatu nilai-nilai karakter yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa di sekolah.

Fadlillah & Khorida (2013:23) pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada siswa yang meliputi komponen; kesadaran (sesuatu yang dilakukan secara sadar dan muncul dari diri seseorang itu sendiri), pemahaman (suatu hal yang di mengerti atau di pahami oleh seseorang itu sendiri), kepedulian (rasa kepedulian yang sangat tinggi), dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan sehingga seseorang akan menjadi manusia yang sempurna sesuai dengan kodratnya sebagai manusia.

Fakry Gaffar (dalam Fadlillah & Khorida 2013:22) pendidikan karakter adalah suatu proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh-kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Nilai-nilai kehidupan yang akan ditumbuh kembangkan siswa tersebut yang melalui kehidupan mereka sendiri maka akan menjadikan seseorang tersebut menjadi lebih baik lagi. Nilai yang berhubungan dengan lingkungan kehidupan siswa akan lebih mudah untuk diterapkan di dalam kehidupan siswa itu sendiri. Definisi ini mengandung pengertian bahwa dalam pendidikan karakter paling tidak mencakup transformasi nilai-nilai kebajikan, yang kemudian ditumbuh kembangkan dalam diri seseorang (siswa), dan akhirnya

akan menjadi sebuah kepribadian, dan kebiasaan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

### 2.2.3 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter

Berkaitan dengan Fungsi, Zubaedi ( dalam Fadilla dan Khorida 2013:27-28) ada beberapa fungsi diadakannya pendidikan karakter.

1. Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi.

Didalam fungsi ini membentuk dan mengembangkan potensi siswa agar mereka dapat berfikir secara baik dan dapat berperilaku sesuai dengan pedoman hidup berdasarkan sila-sila Pancasila. Oleh karena itu didalam fungsi ini siswa diberikan kebebasan yang bersifat baik agar mereka dapat mengembangkan potensi maupun bakat yang dimiliki oleh siswa tersebut. dalam pembentukan dan pengembangan potensi terhadap siswa juga memerlukan bimbingan dari guru yang bersangkutan agar siswa tersebut terlatih dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Sehingga terbentuknya siswa yang mempunyai karakter yang baik dan yang sesuai dengan yang diharapkan.

2. Fungsi Perbaikan dan Penguatan

Di dalam fungsi perbaikan dan penguatan yang dimaksudkan bahwa fungsi ini dapat memperbaiki dan memperkuat peran keluarga. Peran keluarga sangat penting sekali karena keluarga merupakan awal terbentuknya kepribadian seseorang atau siswa. Selain keluarga ada lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan ini sangat penting di dalam pembentukan suatu karakter anak yang baik. Selain lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi terhadap karakter anak dan pengaruh terbesar. Karakter yang akan di bentuk oleh siswa atau seseorang adalah lingkungan masyarakat. Selain itu pemerintah juga ikut serta di dalam kegiatan dan dapat bertanggung jawab terhadap potensi yang terjadi dalam masyarakat.

### 3. Fungsi Penyaring

Fungsi penyaring ini merupakan suatu fungsi terakhir dari pendidikan karakter menurut Zubaedi (dalam Fadilla dan Khorida 2013:27-28) di dalam fungsi ini bertujuan untuk menyaring atau menfilter menyaring budaya yang ada didalam negeri dan di luar negeri yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya kita yang baik berdasarkan hukum yang telah ditetapkan.

Berkaitan dengan pendidikan, tentunya tidak terlepas dengan tujuan pendidikan karakter. dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 (dalam Fadilla dan Khorida 2013:23) tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pemerintah menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mereka menjadi manusia yang memiliki iman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan dapat menjalankan peraturan yang ada di dalam negeri serta berakhlak mulia, jujur, tanggung jawab, kreatif, cakap, cerdas, mandiri, gotong royong dan dapat bermanfaat bagi manusia lainnya. Berkaitan dengan tujuan pendidikan karakter tersebut wajib ditaati dan di laksanakan.

Darma Kesuma (dalam Fadilla dan Khorida 2013:24) tujuan pendidikan karakter, khususnya didalam lingkungan sekolah:

1. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai karakter didalam kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
2. Mendidik lanjut atau mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
3. Membangun suasana yang harmonis dengan keluarga sekolah, masyarakat dalam memerankan tanggung jawab dalam pendidikan.

### 2.3 Nilai-Nilai Karakter

Nilai sangat penting di dalam kehidupan terutama pada kehidupan siswa di dalam masyarakat, keluarga maupun sekolah. Nilai kebaikan perlu di berikan kepada siswa karena agar siswa tersebut dapat menjadi siswa yang baik dalam hidup bermasyarakat. Misalnya dalam kehidupan sehari-hari siswa mengucapkan kata-kata yang baik misalnya terima kasih, kalimat terima kasih merupakan suatu

nilai. Nilai tersebut akan ada pada diri siswa selama siswa tersebut hidup di dunia dan tidak menyimpang.

Linda dan Eyre (dalam Adisusilo, 2012:57-58) nilai adalah standart-standart perbuatan sikap yang menentukan sikap pribadi yang menentukan siapa pribadi seseorang, bagaimana kita hidup, dan bagaimana kita memperlakukan orang lain. Nilai sebagai sesuatu yang abstrak yang tak terlihat oleh mata namun dapat di rasakan atau di miliki oleh semua orang. Nilai mempunyai sejumlah indikator yang dapat dicermati, yaitu sebagai berikut.

1. Nilai memberi tujuan atau arah kemana hidup harus menuju, harus dikembangkan atau harus diarahkan.
2. Nilai memberi inspirasi kepada seseorang untuk hal yang berguna, yang baik, dan sopan.
3. Nilai mengarahkan seseorang untuk bertingkah laku atau bersikap sesuai dengan acuan atau pedoman bagaimana seseorang harus bertingkah laku.
4. Nilai itu menarik, yang dapat memikat hati seseorang untuk dipikirkan, untuk direnungkan, untuk dimiliki, untuk diperjuangkan dan untuk dihayati.
5. Nilai mengusik perasaan, hati nurani seseorang ketika sedang mengalami berbagai perasaan, suasana hati, sedih, tertekan, senang, bersemangat dan lain-lain.
6. Nilai terkait dengan keyakinan atau kepercayaan seseorang, sesuatu kepercayaan atau keyakinan terkait dengan nilai-nilai tertentu.
7. Suatu nilai menuntut adanya aktivitas, perbuatan atau tingkah laku tertentu sesuai dengan nilai tersebut, jadi nilai tidak berhenti pada pemikiran, tetapi mendorong atau menimbulkan niat untuk melakukan sesuatu sesuai dengan nilai tersebut.
8. Nilai biasanya muncul dalam kesadaran, hati nurani atau pikiran seseorang ketika yang bersangkutan dalam situasi kebingungan, mengalami dilemma atau menghadapi berbagai persoalan hidup.

Mardiati (2012:3) menyatakan bahwa nilai merupakan konkrit yang berguna dan dapat dipercaya yang dianut oleh seseorang. Misalnya dalam

kehidupan sehari-hari siswa ketika melakukan kesalahan kepada orang tua maka dia akan meminta maaf. Kata maaf merupakan nilai yang ada pada diri siswa.

Hidayati (2016:51) Nilai-nilai Karakter merupakan suatu nilai yang bersifat universal atau menyeluruh. Pengertian nilai-nilai yang banyak dikemukakan oleh para ahli ini berlaku secara internasional. Nilai-nilai karakter ini memiliki hubungan antar individu dengan individu yang berasal dari konsep diri masing-masing.

Nilai-nilai sudah ada pada zaman kerajaan. Budaya kita telah mengajarkan tentang nilai-nilai yang baik, suatu nilai-nilai yang harus di junjung tinggi oleh seseorang. Nilai-nilai sangat penting bagi siswa atau seseorang tidak hanya pada dunia pendidikan, namun nilai juga diperlukan untuk semua orang. Nilai pada diri seseorang akan menjadi lebih baik dan sesuai yang di harapkan tentunya nilai yang bersifat baik. Nilai-nilai yang terdapat pada buku tematik siswa ini dapat mempengaruhi tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini buku tematik siswa harus mengandung nilai-nilai yang cocok dan sesuai dengan Permendikbud. Oleh sebab itu perlu adanya analisis nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas IV. Dengan mengetahui berapa jumlah pada masing-masing nilai-nilai karakter yang telah di pilih maka buku tersebut sangat cocok dan baik digunakan dalam suatu pembelajaran dan dapat diterapkan didalam kehidupan masyarakat.

#### **2.4 Nilai Karakter dalam Buku Siswa**

Nilai karakter dalam buku tematik siswa tema indah nya keragaman di negeriku edisi revisi 2017 pada dasarnya peneliti belum mengetahui nilai-nilai apa saja yang terkandung didalamnya. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 20 Tahun 2018 yang terdapat 18 nilai karakter. Menggunakan acuan Permendikbud tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa. Salah satu nilai-nilai karakter yang akan di analisis yaitu 18 nilai karakter antara lain nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai bekerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai

prestasi, nilai komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial dan nilai bertanggung jawab. Buku tematik siswa tema indahny keragaman di negeriku terdapat 3 sub tema. Subtema yang pertama yaitu indahny keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, subtema yang kedua indahny keragaman budaya negeriku dan subtema yang ke tiga yaitu indahny persatuan dan kesatuan negeriku.

Buku tematik siswa pada halaman vi menunjukkan bawasanya gambar tersebut sudah menunjukkan nilai-nilai cinta tanah air yaitu gambar tentang “Bhinneka Tunggal Ika”. Gambar tersebut menunjukkan bahwa berbeda-beda tetapi tetap bersatu. Adanya nilai tersebut maka dilakukan kegiatan untuk mengidentifikasi atau menganalisis, buku tematik siswa yang digunakan sebagai sarana utama di dalam proses pembelajaran sudah terdapat nilai-nilai karakternya apa belum.

Lickona (dalam Abidin, 2012:67) nilai-nilai karakter dalam konsep *core value* yakni nilai yang berlaku dalam masyarakat. Nilai-nilai karakter tersebut antara lain nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab. Nilai-nilai karakter yang terdapat didalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor. 20 Tahun 2018 terdapat 18 nilai-nilai karakter.

Kemendiknas, (dalam Abidin, 2012:67-68). Pengertian nilai-nilai karakter sebagai berikut:

1. Nilai religius  
Cara berfikir, sikap, dan perilaku yang taat menjalankan ajaran agama yang dianutnya, menghargai pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama yang berbeda.
2. Nilai Jujur  
Perilaku yang di dasarkan pada upaya membentuk dirinya menjadi orang yang dapat di percaya baik dalam perkataan, tindakan, atau pekerjaan.
3. Nilai Toleransi  
Perilaku yang menunjukkan menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Nilai Disiplin  
Tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

5. Nilai Bekerja Keras  
Perilaku yang mencerminkan sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi bermacam-macam hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Nilai Kreatif  
Berpikir dan melakukan sesuatu agar dapat menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Nilai Mandiri  
Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Nilai Demokratis  
Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menganggap sama baik hak maupun kewajiban dirinya dan orang lain.
9. Nilai Rasa Ingin Tahu  
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk, mengetahui lebih detail dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan di dengar.
10. Nilai Semangat Kebangsaan  
Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompok.
11. Nilai Cinta Tanah Air  
Cara berfikir, bertindak, berberbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12. Nilai Menghargai Prestasi  
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya dapat menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan yang dilakukan orang lain.
13. Nilai Bersahabat/Komunikatif  
Tindakan yang menunjukkan rasa senang berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain.
14. Nilai Cinta Damai  
Sikap, perkataan, dan tindakan yang membuat orang lain merasa nyaman atas kehadiran dirinya.
15. Nilai Gemar Membaca  
Kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang dapat memberikan kebajikan bagi dirinya.
16. Nilai Peduli Lingkungan  
Sikap dan tindakan menunjukkan upaya pencegahan kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. Nilai Peduli Sosial  
Sikap dan tindakan yang menunjukkan rasa ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

### 18. Nilai Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, terhadap diri sendiri, lingkungan, negara dan Allah SWT.

18 nilai karakter yang terdapat pada Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018, penelitian yang dilakukan 18 nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas IV tema 7 *Indahnya Keragaman di Negeriku Edisi Revisi 2017*.

## 2.5 Indikator Nilai Karakter

Indikator penilaian yang dijadikan sebagai acuan di dalam analisis penelitian. Mustari (2014:11-85) dan Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2011. Mengenai Indikator nilai-nilai karakter sebagai berikut:

Tabel 2.4 Indikator Nilai Karakter

<b>Indikator Nilai Karakter</b>
<p>1. Nilai Religius</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.</li> <li>b. Menjalankan ibadah tepat waktu.</li> <li>c. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.</li> <li>d. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>e. Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri.</li> <li>f. Mengucap syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.</li> <li>g. Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha.</li> <li>h. Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.</li> <li>i. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>j. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.</li> <li>k. Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.</li> </ul>
<p>2. Nilai Toleransi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghormati teman yang sedang berdo'a.</li> <li>b. Memberikan kesempatan kepada teman untuk mengemukakan pendapatnya.</li> <li>c. Bersikap baik terhadap sesama teman meskipun berbeda agama, etnis, suku dll.</li> <li>d. Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain.</li> </ul>
<p>3. Nilai Semangat Kebangsaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersikap baik dan semangat kebangsaan.</li> <li>b. Mementingkan kepentingan bersama.</li> <li>c. Semangat dalam mengobarkan semangat kebangsaan.</li> </ul>

---

**Indikator Nilai Karakter**

---

4. Nilai Cinta Tanah Air
  - a. Menjaga kelastarian alam, bahasa, budaya dan bersikap cinta tanah air.
  - b. Peduli terhadap lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
  - c. Cinta terhadap produk-produk dalam negeri.
  - d. Lebih sering mengunjungi tempat-tempat bersejarah misalnya museum.

---

5. Nilai Cinta Damai
  - a. Bersikap damai, tentram di dalam kelas.
  - b. Bekerja sama dengan teman sekelompok.

---

6. Nilai Kreatif
  - a. Berfikir kreatif dalam melakukan sesuatu.
  - b. Menciptakan hasil atau ciptaan berdasarkan berfikir kreatif.

---

7. Nilai Bertanggung jawab
  - a. Melakukan sesuatu untuk melaksanakan tugas di sekolah.
  - b. Mengerjakan kewajiban seperti piket kelas.
  - c. Menlakukan kewajiban di rumah misalnya belajar.

---

8. Nilai Jujur
  - a. Menyediakan tempat temuan barang hilang.
  - b. Transparansi laporan keuangan sekolah.
  - c. Menyediakan kotak saran dan pengaduan.
  - d. Larangan mencontek saat ujian.
  - e. Memperingatkan siswa yang mencontek saat ujian.
  - f. Memperingatkan siswa yang mencontoh PR temannya.

---

9. Nilai Disiplin
  - a. Membuat catatan kehadiran pendidik dan peserta didik.
  - b. Setiap hari Jumat minggu pertama dan ketiga pukul 07.15 – 08.00 seluruh warga sekolah melakukan Senam Kesegaran Jasmani.
  - c. Pukul 07.15 semua siswa harus sudah berada di sekolah dengan toleransi 15 menit. Siswa pulang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Bagi siswa yang melanggar diberikan sanksi berupa membersihkan lingkungan sekolah.
  - d. Jam 07.15 semua guru harus sudah berada di sekolah. Bagi guru yang tidak hadir tepat waktu diberikan teguran dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan (Senin – Kamis pukul 14.00, Jumat pukul 11.30 dan Sabtu pukul 13.15).
  - e. Pegawai Tata Usaha pukul 08.00 harus sudah berada di sekolah dan pulang pulang pukul 14.00.
  - f. Bila berhalangan hadir ke sekolah, maka harus ada surat pemberitahuan ke sekolah.
  - g. Kerapian dan kebersihan pakaian, dicek setiap hari oleh seluruh guru, diawali oleh guru jam pertama . Siswa yang tidak berpakaian rapi diminta merapikannya dan diberitahu cara berpakaian rapi. (kriteria rapi yaitu baju dimasukkan, atribut lengkap, menggunakan kaos kaki dan sepatu yang ditentukan).
  - h. Kerapian rambut, dicek setiap hari oleh seluruh guru, panjang ukuran rambut tidak boleh kena telinga dan krah baju. Apabila menemukan siswa yang rambutnya tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan, maka diminta untuk mencukur rambut dan diberi tenggang waktu tiga hari, sekiranya masih membandel maka rambut yang bersangkutan akan dipotong oleh guru/petugas yang ditunjuk oleh sekolah.
  - i. Guru dan pegawai berpakaian rapi.
  - j. Mengambil sampah yang berserakan.
  - k. Meminjam dan mengembalikan sendiri buku perpustakaan pada guru perpustakaan.

---

---

**Indikator Nilai Karakter**

---

---

**10. Nilai Bekerja Keras**

- a. Menyelesaikan tugas dalam batas waktu yang ditargetkan.
  - b. Menggunkan segala kemampuan/daya untuk mencapai sasaran.
  - c. Berusaha mencari berbagai alternative pemecahan ketika menemui hambatan.
- 

**11. Nilai Mandiri**

- a. Menemukan identitas diri.
  - b. Memiliki kemampuan inisiatif.
  - c. Membuat pertimbangan sendiri dalam bertindak.
  - d. Bertanggung jawab atas tindakannya.
  - e. Dapat mengambil keputusan sendiri dalam bentuk kemampuan memilih.
  - f. Percaya diri.
  - g. Berkeinginan sesuatu tanpa bantuan orang lain.
  - h. Puas terhadap hasil usahanya sendiri.
- 

**12. Nilai Demokratis**

- a. Kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat.
  - b. Berhak menentukan pendapatnya.
  - c. Mempunyai kewajiban untuk melaksanakan sesuatu.
- 

**13. Nilai Rasa Ingin Tahu**

- a. Memberikan kebebasan bertanya untuk siswa.
  - b. Memberikan sesuatu yang baru agar siswa mampu bertanya.
- 

**14. Nilai Menghargai Prestasi**

- a. Memberikan penghargaan terhadap anak yang aktif bertanya.
  - b. Memberikan penghargaan terhadap anak yang memiliki ide-ide kreatif.
  - c. Memberikan hadiah ketika lomba-lomba di sekolah.
- 

**15. Nilai Komunikatif**

- a. Mengembangkan motivasi untuk melakukan suatu aktivitas anak.
  - b. Dapat berkomunikasi dengan orang lain.
  - c. Mampu berbicara di depan khalayak umum.
- 

**16. Nilai Gemar Membaca**

- a. Menyediakan ruang baca misalnya perpustakaan.
  - b. Mengadakan kegiatan literasi.
- 

**17. Nilai Peduli Lingkungan**

- a. Membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya.
  - b. Setiap jam terakhir atau pukul 14.00 siswa melakukan kebersihan dan memungut sampah di sekitar kelasnya didampingi guru yang mengajar jam terakhir. Siswa membuang sampah kelas ke TPS.
  - c. Setiap hari Jumat minggu kedua dan keempat pukul 07.15 – 08.00 seluruh warga sekolah melakukan Jumat Bersih.
  - d. Petugas kebersihan sekolah memungut sampah yang ada di tempat sampah, di kantor dan di luar jangkauan siswa setelah istirahat kedua dan langsung dibuang ke TPS SMA Negeri 4 Balikpapan.
  - e. Guru melaksanakan piket secara berkelompok untuk melihat kebersihan lingkungan.
  - f. Mengambil sampah yang berserakan.
  - g. Piket kelas secara kelompok membersihkan kelasnya, strategi setelah pulang sekolah sesuai daftar piket.
  - h. Siswa secara individu menata bangku dan kursi setiap hari supaya terlihat rapi.
  - i. Siswa menata bangku dan kursi secara individu setelah pulang sekolah
-

---

**Indikator Nilai Karakter**

---

- j. Melakukan pengamatan kebersihan lingkungan oleh penanggung jawab lingkungan (kriterianya ditetapkan sekolah), dilakukan setiap minggu dan diumumkan pada saat upacara hari Senin. Kelas bersih akan diberikan penghargaan berupa bendera hijau, dan kelas kotor diberikan sanksi bendera merah. Kelas yang lain dianggap agak bersih.
  - k. Tidak mencoret tembok atau bangku/kursi/fasilitas sekolah. Bagi yang mencoret diberi sanksi membersihkan atau mengecat ulang.
- 

**18. Nilai Peduli Sosial**

- a. Mengunjungi panti jompo 1 kali dalam 1 setahun, dan membuat laporan kunjungan dilakukan Pengurus OSIS.
  - b. Mengumpulkan barang-barang yang masih layak pakai di sekolah dan menyumbangkannya pada yang membutuhkan, 1 kali setahun.
  - c. Mengumpulkan sumbangan pada momen tertentu, misalnya gempa bumi, kebakaran, banjir dan lain-lain (sifatnya temporer).
  - d. Mengunjungi teman yang sakit
- 

**2.6 Tingkat Ranah Afektif**

Majid (2015:48) ranah afektif merupakan internalisasi suatu sikap yang menunjukkan kearah pertumbuhan batin seseorang atau individu yang terjadi apabila seseorang tersebut menjadi sadar akan nilai-nilai yang mereka terima dan kemudian mereka mengambil sikap sehingga menjadi suatu bagian yang menjadi bagian dari dirinya dalam menentukan tingkah lakunya dan dapat menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Ranah afektif yang di miliki oleh siswa yang berupa sikap, atau tindakan dimana sikap atau tindakan tersebut dapat terjadi didalam suatu tindakan pada masing-masing siswa, sehingga sikap yang di miliki oleh siswa tersebut akan berdampak pada diri siswa itu sendiri. Oleh karena itu sikap afektif yang di miliki oleh siswa perlu di tekankan pada pembelajaran Kurikulum 2013.

Tipe suatu hasil belajar efektif yang tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku dalam berbagai pelajaran seperti sikap menghormati guru, tanggung jawab, disiplin, percaya diri dan sebagainya. Penilaian ranah afektif ini dapat juga digunakan sebagai upaya untuk menanamkan suatu nilai-nilai karakter yang positif kepada siswa sejak usia dini. Sehingga nilai-nilai tersebut dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari dan dengan adanya nilai-nilai yang baik yang telah

di kembangkan maka kehidupan siswa dalam sehari-hari akan menjadi lebih baik lagi.

Sudjana (2011:29) ranah afektif merupakan suatu ranah yang berkenaan dengan sikap dan nilai yang dimiliki oleh seseorang. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya dalam dirinya sendiri apabila seseorang tersebut memiliki penguasaan kognitif yang tingktannya sangat tinggi. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar siswa. Kategori tersebut dimulai dari tingkat yang sederhana ke tingkat yang lebih kompleks.

Adapun kategori-kategori tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Receiving/attending*, yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lainnya. Tahapan ini meliputi kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, control, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
2. *Responding atau jawaban*, yaitu suatu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Tahapan ini meliputi ketepatan reaksi, perasaan, dalam menjawab stimulus dari luar siswa yang datang pada dirinya.
3. *Valuing (penilaian)*, yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap stimulasi yang ada. Tahapan ini mencakup proses dimana penerimaan suatu nilai, latar belakang, pengalaman, serta suatu kesepakatan tentang nilai tersebut.
4. *Organisasi*, yaitu pengembangan dari suatu nilai ke dalam suatu sistem organisasi. Hal ini dapat dilihat dari hubungan satu nilai dengan nilai yang lainnya, pemantapan, dan prioritas nilai yang dimiliki oleh siswa tersebut.
5. *Karakter nilai atau internalisasi nilai*, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Karakteristik nilai ini mencakup keseluruhan nilai serta karakteristiknya.

Utari (2013:13), taksonomi Bloom versi Anderson dan Krathwohl terdapat 3 ranah yaitu ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotorik. Penelitian ini menggunakan ranah afektif (nilai sikap). Berikut ini merupakan penjelasan dari ranah afektif yang mencakup segala sesuatu yang terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, penghargaan, semangat, minat, motivasi, dan sikap.

Tabel 2.5 Taksonomi Bloom menurut Anderson dan Krathwohl

<b>Ranah Afektif-Sikap Attitude</b>			
<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Kata kerja kunci</b>
1.	Penerimaan	Kemampuan untuk menunjukkan atensi dan penghargaan terhadap orang lain. Contoh: mendengar pendapat orang lain, mengingat nama seseorang.	menanyakan, mengikuti, memberi, menahan / mengendalikan diri, mengidentifikasi, memperhatikan, menjawab.
2.	Responsif	Kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian. Contoh: berpartisipasi dalam diskusi kelas.	Menjawab, membantu, mentaati, memenuhi, menyetujui, mendiskusikan, melakukan, memilih, menyajikan, mempresentasikan, melaporkan, menceritakan, menulis, menginterpretasikan, menyelesaikan, mempraktekkan.
3.	Nilai yang dianut (Nilai diri)	Kemampuan menunjukkan nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu kejadian/obyek, dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku. Contoh: Mengusulkan kegiatan Corporate Social Responsibility sesuai dengan nilai yang berlaku dan komitmen perusahaan.	Menunjukkan, mendemonstrasikan, memilih, membedakan, mengikuti, meminta, memenuhi, menjelaskan, membentuk, berinisiatif, melaksanakan, memprakarsai, menjustifikasi, mengusulkan, melaporkan, menginterpretasikan, membenarkan, menolak, menyatakan / mempertahankan pendapat,
4.	Organisasi	Kemampuan membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan mengharmonisasikan perbedaan nilai. Contoh: Menyepakati dan mentaati etika profesi, mengakui perlunya keseimbangan antara kebebasan dan tanggung jawab	Mentaati, mematuhi, merancang, mengatur, mengidentifikasikan, mengkombinasikan, mengorganisir, merumuskan, menyamakan, mempertahankan, menghubungkan, mengintegrasikan, menjelaskan, mengaitkan, menggabungkan, memperbaiki, menyepakati, menyusun, menyempurnakan, menyatukan pendapat, menyesuaikan, melengkapi,

<b>Ranah Afektif-Sikap Attitude</b>			
<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Kata kerja kunci</b>
			membandingkan, memodifikasi
5.	Karakterisasi	Kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal dan social. Contoh: Menunjukkan rasa percaya diri ketika bekerja sendiri, kooperatif dalam aktivitas kelompok	Melakukan, melaksanakan, memperlihatkan, membedakan, memisahkan, menunjukkan, mempengaruhi, mendengarkan, memodifikasi, mempraktekkan, mengusulkan, merevisi, memperbaiki, membatasi, mempertanyakan, mempersoalkan, menyatakan, bertindak, Membuktikan, mempertimbangkan.

Sumber : Utari (2013:13)

Berdasarkan tabel 2.3, ranah afektif memiliki lima kategori sebagai berikut.

1. Penerimaan merupakan suatu kemampuan untuk menunjukkan atensi dan penghargaan terhadap orang lain Contoh: mendengar pendapat orang lain, mengingat nama seseorang, menghargai orang lain.  
Kata kunci: Menanyakan, mengikuti, memberi, menahan/ mengendalikan diri, mengidentifikasi, memperhatikan, menjawab.
2. Responsif merupakan Kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian. Contoh: berpartisipasi dalam diskusi kelas.  
Kata kunci: Menjawab, membantu, mentaati, memenuhi, menyetujui, mendiskusikan, melakukan, memilih, menyajikan, mempresentasikan, melaporkan, menceritakan, menulis, menginterpretasikan, menyelesaikan, mempraktekkan.
3. Nilai yang dianut (Nilai diri) merupakan Kemampuan menunjukkan nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu kejadian/obyek, dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku. Contoh: Mengusulkan kegiatan Corporate Social Responsibility sesuai dengan nilai yang berlaku dan komitmen perusahaan.

Kata kunci: menunjukkan, mendemonstrasikan, memilih, membedakan, mengikuti, meminta, memenuhi, menjelaskan, membentuk, berinisiatif, melaksanakan, memprakarsai, menjustifikasi, mengusulkan, melaporkan, menginterpretasikan, membenarkan, menolak, menyatakan/mempertahankan pendapat.

4. Organisasi merupakan Kemampuan membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan mengharmonisasikan perbedaan nilai. Contoh: Menyepakati dan mentaati etika profesi, mengakui perlunya keseimbangan antara kebebasan dan tanggung jawab.

Kata kunci: Mentaati, mematuhi, mengidentifikasi, merancang, mengatur, menyamakan, mengkombinasikan, mengorganisasi, merumuskan, mempertahankan, menghubungkan, mengintegrasikan, menjelaskan, mengaitkan, menggabungkan, memperbaiki, menyepakati, menyusun, menyempurnakan, menyatukan pendapat, menyesuaikan, melengkapi, membandingkan, memodifikasi.

5. Karakterisasi merupakan Kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal dan social. Contoh: Menunjukkan rasa percaya diri ketika bekerja sendiri, kooperatif dalam aktivitas kelompok.

Kata kunci: Melakukan, melaksanakan, memperlihatkan, membedakan, memisahkan, menunjukkan, mempengaruhi, mendengarkan, memodifikasi, mempraktekkan, mengusulkan, merevisi, memperbaiki, membatasi, mempertanyakan, mempersoalkan, menyatakan, bertindak, Membuktikan, mempertimbangkan.

## 2.7 Penelitian terdahulu yang Relevan

Penelitian Chabibah, dkk (2016), penelitian ini rumusan masalahnya yaitu apa saja muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas VI semester II sekolah dasar. Penelitian ini menemukan bahwa buku siswa kelas VI semester II telah memuat nilai-nilai yang terdapat di kurikulum 2013. Persamaan penelitian dahulu dan sekarang yaitu meneliti tentang muatan nilai-nilai karakter yang ada di buku

siswa kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dan menggunakan buku siswa sebagai subjek penelitian sedangkan dengan penelitian yang sekarang yaitu: penelitian terdahulu meneliti tentang nilai-nilai adil, tegas, percaya diri, rendah hati, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang 18 nilai-nilai serta menghitung berapa jumlahnya, salah satunya nilai toleransi dan nilai cinta tanah air yang terdapat didalam buku siswa kelas IV edisi revisi 2017 yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 20 Tahun 2018.

Perbedaan yang kedua, pada penelitian sebelumnya tidak menghitung jumlah nilai adil, tegas, percaya diri, rendah hati, sedangkan pada penelitian ini menghitung jumlah keseluruhan dari masing-masing 18 nilai pendidikan karakter. Seperti jumlah keseluruhan nilai religius, jumlah keseluruhan nilai jujur, jumlah keseluruhan nilai toleransi, jumlah keseluruhan nilai disiplin, jumlah keseluruhan nilai bekerja keras jumlah keseluruhan nilai kreatif, jumlah keseluruhan nilai mandiri, jumlah keseluruhan nilai demokratis, jumlah keseluruhan nilai rasa ingin tahu, jumlah keseluruhan nilai semangat kebangsaan, jumlah keseluruhan nilai cinta tanah air, jumlah keseluruhan nilai menghargai prestasi, jumlah keseluruhan nilai komunikatif, jumlah keseluruhan nilai cinta damai, jumlah keseluruhan nilai gemar membaca, jumlah keseluruhan nilai peduli lingkungan, jumlah keseluruhan nilai peduli sosial, dan jumlah keseluruhan nilai tanggung jawab.

Penelitian Mumpuni dan Masruri (2016), penelitian ini rumusan masalahnya yaitu apa saja muatan nilai-nilai karakter pada buku teks kurikulum 2013 pegangan guru dan siswa kelas II. Menunjukkan bahwa hasil dari penelitiannya tentang buku siswa kelas II kurikulum 2013 mengenai nilai-nilai pendidikan karakter. Mumpuni dan masruri melakukan penelitian tentang nilai-nilai karakter yaitu nilai jujur, percaya diri, peduli. Persamaannya pada penelitian sekarang sama-sama meneliti nilai-nilai karakter pada buku siswa, namun berbeda dengan penelitian sekarang, peneliti sekarang akan meneliti 18 nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam buku siswa kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

Nilai karakter yang terdapat di dalam 18 nilai pendidikan karakter yaitu jumlah keseluruhan nilai religius, jumlah keseluruhan nilai jujur, jumlah

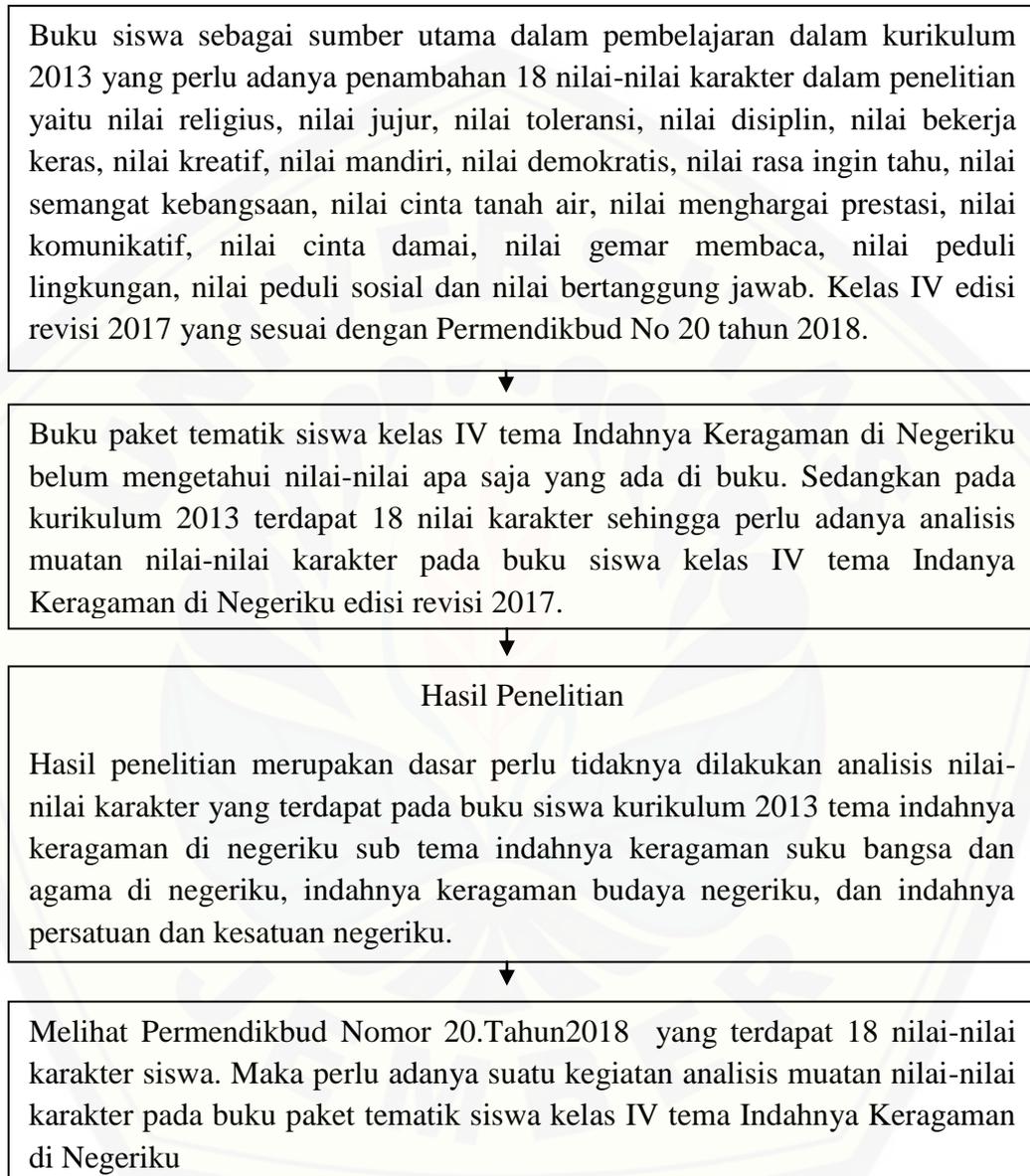
keseluruhan nilai toleransi, jumlah keseluruhan nilai disiplin, jumlah keseluruhan nilai bekerja keras jumlah keseluruhan nilai kreatif, jumlah keseluruhan nilai mandiri, jumlah keseluruhan nilai demokratis, jumlah keseluruhan nilai rasa ingin tahu, jumlah keseluruhan nilai semangat kebangsaan, jumlah keseluruhan nilai cinta tanah air, jumlah keseluruhan nilai tanggung jawab. Penelitian terdahulu tidak menghitung pada masing-masing nilai karakter berbeda dengan penelitian sekarang peneliti menghitung pada masing-masing nilai-nilai karakter.

Penelitian Hayyu (2018), penelitian ini rumusan masalahnya yaitu apa sajakah muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas IV tema Indahya Kebersamaan. Penelitian yang dilakukan oleh hayyu didalam buku siswa kelas IV tema Indahya kebersamaan didalam buku siswa terdapat nilai-nilai karakter. Penelitian terdahulu meneliti buku siswa tentang nilai-nilai pendidikan karakter yaitu nilai sopan dan santun dan PPK dengan menghitung jumlah nilai-nilai yang ada. Persamaan dari penelitian ini yaitu objek penelitiannya yaitu buku siswa kelas IV dan menganalisis nilai-nilai karakter yang ada di dalam buku. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu hayyu hanya meneliti nilai sopan dan satu dan PPK sedangkan penelitian sekarang akan meneliti 18 nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 20 Tahun 2018 yang ada dibuku K13 edisi revisi 2017.

Berdasarkan uraian ke tiga penelitian tersebut, biasa di jadikan bahan referensi dan rujukan untuk penelitian yang akan dilakukan, perbedaan penelitian yang terdahulu dan sekarang terletak pada tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku revisi 2017. Hasil yang di dapatkan akan berbeda pada masing-masing penelitian. Oleh karena itu, di lakukan penelitian tentang analisis nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas IV semester 2 tema Indanya Keragaman di Negeriku edisi revisi 2017.

## 2.8 Kerangka Berfikir Penelitian

Berdasarkan penelitian analisis nilai-nilai karakter pada buku siswa tema Indahnya Keragaman di Negeriku kerangka berfikir sebagai berikut.



Gambar 2.6 Kerangka Berpikir Penelitian

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang (1) Jenis Penelitian; (2) Metode Penelitian; (3) Objek Penelitian; (4) Analisis Data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Masyud (2016:104) penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan, atau kondisi yang terjadi secara ilmiah. Mendeskripsikan di sini dimaksudkan agar diperoleh gambaran yang jelas, objektif, dari suatu keadaan sebagaimana adanya, tanpa menghubungkan dengan keadaan atau suatu kondisi atau variabel lainnya.

Suryabrata (dalam Masyud 2016:104), tujuan di laksanakan penelitian deskriptif adalah untuk membuat suatu panca indra secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti hanya mendeskripsikan kondisi yang diamati semata-mata, tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan/prediksi, atau mendapatkan implikasi dai hasil penelitian yang dilakukan, meskipun penelitian tersebut bertujuan untuk menemukan suatu hal yang mencakup metode deskriptif. Penelitian deskriptif memiliki makna yang lebih luas dan bisa mencakup semua jenis penelitian, kecuali penelitian historis dan penelitian eksperimental. Namun yang dimaksud lebih luas tersebut adalah, bahwa penelitian deskriptif dapat digunakan untuk melengkapi berbagai jenis penelitian yang dimaksudtkan tersebut.

Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif bukan berupa angka, tetapi berupa kata-kata atau kalimat yang menggambarkan fenomena tertentu, sehingga nantinya penelitian ini akan menguraikan data-data yang diperoleh ke dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Menganalisis nilai-nilai apa saja yang ada di dalam buku tematik siswa untuk melakukan analisis nilai-nilai karakter ini memerlukan buku tematik siswa

tema 7 semester 2 tentang Indahnya Keragaman di Negeriku edisi revisi 2017 agar memperoleh informasi tentang nilai-nilai apa saja yang terkandung di dalamnya.

### 3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi / *Content Analysis* dan dokumentasi. Analisis isi ini yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu untuk melihat isi buku yang akan di teliti secara objektif. Analisis isi ini sangat penting dan sangat diperlukan untuk melakukan suatu penelitian, karena untuk mengetahui apa saja isi yang ada didalam suatu objek yang akan di teliti kemudian di paparkan dalam khalayak umum sebagai hasil dari analisis isi.

Analisis isi penting dalam melakukan suatu penelitian ini, karena salah satu tujuan utama untuk menganalisis suatu objek menggunakan analisis isi ini, yang dimaksud peneliti adalah tentang analisis isi buku tematik siswa kelas IV tema 7 semester 2 tema Indahnya Keragaman di Negeriku edisi revisi 2017 menganalisis tentang nilai-nilai karakter yang ada di buku tematik siswa tersebut. 18 nilai karakter berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor. 20 Tahun 2018. 18 nilai-nilai karakter yang dianalisis pada buku siswa yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai bekerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial dan nilai tanggung jawab.

Holsti (dalam Eriyanto, 2011:15) analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif, identifikasi, dan sistematis dari karakteristik suatu pesan. Hal ini, karakteristik pesan yang identifikasi merupakan karakteristik yang tampak secara kasat atau jelas maka dari itu teori tersebut berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, karena Holsti melakukan suatu bentuk identifikasi terhadap karakteristik isi yang dilakukan dengan objek secara otomatis.

Eriyanto (2015: 32) tujuan analisis isi menentukan sesuatu dengan jelas. Tujuan analisis isi memiliki tujuan yang sangat jelas, maka desain riset juga dapat

dirumuskan dengan jelas pula. Karena pada dasarnya setiap tindakan pasti memiliki suatu tujuan dengan adanya tujuan maka kegiatan akan menjadi jelas. Sehingga pada tujuan analisis ini sangat penting di lakukan untuk suatu penelitian terutama dalam penelitian analisis isi deskriptif.

Sedangkan metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis seperti buku-buku. Moenlihabib (2003:96), metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat sesuai tujuan penelitian selain analisis yaitu metode dokumentasi. Dokumentasi sendiri berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis seperti buku-buku, catatan harian, peraturan-peraturan. Data dokumentasi pada penelitian ini yang digunakan adalah data yang terdapat pada buku tematik siswa yang berupa nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas IV tema indahny keragaman di negeriku edisi revisi 2017.

### 3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan buku tematik siswa kelas IV tema 7 semester 2 tema Indahny Keragaman di Negeriku edisi revisi 2017. Terdapat 3 subtema. Subtema 1 yaitu indahny keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku, subtema 3 yaitu indahny persatuan dan kesatuan negeriku. Masing-masing subtema memiliki 6 pembelajaran. Total seluruh pembelajaran dalam buku tematik siswa yaitu 18 pembelajaran. Peneliti fokus menganalisis teks bacaan yang ada pada buku tematik siswa. Objek penelitian ini menggunakan buku tematik siswa yang di terbitkan oleh Pusat kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Buku tematik siswa pada tema 7 ini merupakan cetakan ke 4 edisi revisi 2017 yang memiliki ISBN 978-602-282-904-1. Vi, 170 hlm, ilusi 29,7 cm. disclaimer dari buku siswa tema 7 indahny keragaman di negeriku.

*“Buku tematik tema 7 tentang Indahny Keragaman di Negeriku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak dibawah koordinasi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki,*

*diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini”.*

Selain itu buku tematik siswa ini juga di lengkapi gambar dan kegiatan yang berkaitan pada lingkungan sehari-hari siswa.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016:244) analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit tertentu, melakukan suatu sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat suatu kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh semua orang baik orang lain maupun diri sendiri.

Teknik analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengorganisasi data, sehingga dapat memecahkan masalah dalam penelitian. Miles dan Huberman (dalam sugiyono:247-253), analisis data kualitatif terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### a. Pereduksian data

Sugiyono (2016:247), kegiatan mereduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan data berupa kata-kata dan kalimat-kalimat yang dianggap penting dan mengurangi hal-hal yang tidak penting. Data yang dimaksud adalah data yang mengandung nilai karakter pada buku tematik siswa. Tahap yang dilakukan dalam pemilihan hal-hal penting yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ada pada semua teks bacaan buku tematik siswa kelas Tema Indahnya Keragaman di Negeriku yang di dalamnya ditemukan teks bacaan sebanyak 92 teks bacaan. Kemudian di pilih kalimat atau kata berdasarkan kompetensi dasarnya selanjutnya dianalisis.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan suatu kegiatan menyajikan data yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi secara tersusun,

sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dalam pemilihan hal-hal atau data yang di klasifikasikan dalam kode. Pada penelitian ini, penyaji data dibagi dua tahap, yaitu pengklasifikasian dan pendeskripsian data.

#### 1) Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data pada tahap yang dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengelompokkan data yang berupa kalimat bacaan (ayo membaca) dalam buku tematik siswa tema indahny keragaman di negeriku kelas IV pada teks bacaan tiap-tiap pembelajaran dengan indikasi 18 nilai-nilai karakter. Melihat teks bacaan yang diawali dengan ayo membaca, maka peneliti secara langsung melakukan suatu penelitian.



Gambar 3.1 Ayo Membaca

Buku tematik siswa tema indahny keragaman di negeriku kelas IV edisi 2017 pada teks bacaan buku tematik siswa dan tiap-tiap pembelajaran dengan indikasi 18 nilai-nilai karakter yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai bekerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial dan nilai bertanggung jawab. Analisis teks bacaan (ayo membaca) pada buku tematik siswa ini dilakukan setiap paragraf.

Tahap berikutnya yaitu pemberian kode yang sesuai dengan jumlah nilai-nilai karakter. (Sugiyono, 2016:247) pemberian kode nilai-nilai karakter pada suatu data akan lebih mudah dalam melakukan suatu analisis dalam buku tematik siswa. Sehingga untuk melakukan analisis pada buku tematik siswa maka peneliti harus mengetahui betul terhadap kode-kode yang telah di tuangkan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Kode Nilai-nilai Karakter

No	Kode	Keterangan
1.	NRG	Nilai Religius
2.	NJJ	Nilai Jujur
3.	NTR	Nilai Toleransi
4.	NDS	Nilai Disiplin
5.	NBK	Nilai Bekerja Keras
6.	NKT	Nilai Kreatif
7.	NMD	Nilai Mandiri
8.	NDK	Nilai Demokratis
9.	NRIT	Nilai Rasa Ingin Tahu
10.	NSK	Nilai Semangat Kebangsaan
11.	NCTA	Nilai Cinta Tanah Air
12.	NMP	Nilai Menghargai Prestasi
13.	NKK	Nilai Komunikatif
14.	NCD	Nilai Cinta Damai
15.	NGM	Nilai Gemar Membaca
16.	NPL	Nilai Peduli Lingkungan
17.	NPS	Nilai Peduli Sosial
18.	NTJ	Nilai Tanggung Jawab

Apabila pada buku tematik siswa di temukan 18 muatan nilai-nilai karakter salah satunya nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai bekerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial dan nilai bertanggung jawab.

Selanjutnya di beri garis bawah pada kata atau kalimat tersebut. Misalnya, jika di temukan nilai-nilai karakter nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai bekerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial dan nilai bertanggung jawab.

Mempermudah dalam menganalisis nilai-nilai karakter yang ada pada buku siswa maka digunakan kode untuk mempermudah pengklasifikasian data berdasarkan kategori yang sudah ditentukan berdasarkan nilai-nilai karakter, yaitu: nilai Religius (NRG), nilai jujur (NJJ), nilai toleransi (NTR), nilai disiplin (NDP), nilai bekerja keras (NBK), nilai kreatif (NKT), nilai mandiri (NMD), nilai demokratis (NDK), nilai rasa ingin tahu (NRIT), nilai semangat kebangsaan (NSK), nilai cinta tanah air (NCTA), nilai menghargai prestasi (NMP), nilai komunikatif (NKK), nilai cinta damai (NCD), nilai gemar membaca (NGM), nilai peduli lingkungan (NPL), nilai peduli sosial (NPS) dan nilai tanggung jawab (NTJ). Selanjutnya setelah pemberian kode pada 18 nilai-nilai karakter kemudian semua data tersebut dimasukkan dalam tabel pengumpulan data.

## 2) Pendeskripsian dan Interpretasi data

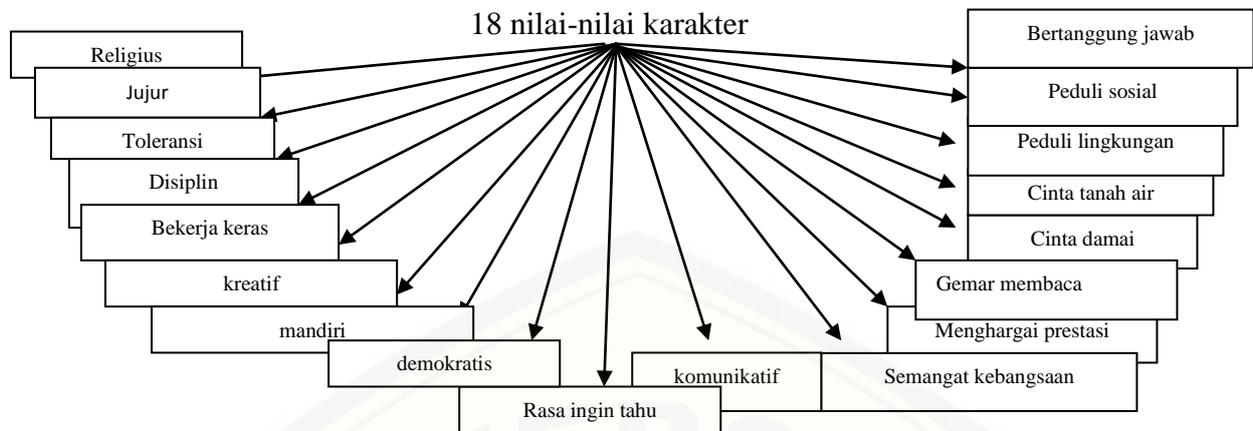
Pendeskripsian dan interpretasi data dimana pada tahap ini dilakukan pendeskripsian data terhadap data-data yang sudah dikategorikan sesuai nilai-nilai yang terkandung pada buku tematik siswa yang menjadi objek penelitian, sedangkan interpretasi data yang dilakukan terhadap data-data yang memerlukan keterangan, penguraian, atau penafsiran berdasarkan pada nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku tematik siswa tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, indahny keragaman budaya negeriku, indahny persatuan dan kesatuan negeriku pada teks bacaan kelas IV.

Langkah-langkah penelitian analisis taksonomi menurut *Spradley* (2007:189-215) sebagai berikut.

1. Langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan memilih suatu domain dalam penelitian. Memilih suatu domain untuk analisis taksonomi, domain

pada penelitian ini yaitu nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kurikulum 2013 revisi Tahun 2017.

2. Langkah kedua yaitu mengidentifikasi kerangka substitusi yang tepat untuk analisis, kemudian pada penelitian ini yaitu mengidentifikasi kerangka substitusi, kerangka ini digunakan sebagai alat utama dalam melakukan analisis selanjutnya.
3. Langkah ketiga dimulai dengan kerangka substitusi, mencari subset yang memungkinkan dari beberapa istilah, dengan cara memeriksa ulang. Cara memeriksa ulang dengan mengungkapkan beberapa pernyataan sebagai berikut: nilai religius merupakan salah satu jenis nilai karakter dan nilai-nilai karakter lainnya.
4. Langkah keempat yaitu mencari domain yang lebih besar, lebih inklusif yang dapat masuk dalam suatu subset yang sedang dianalisis, mencari domain yang lebih besar yaitu karakter kemudian diinkluskikan menjadi beberapa nilai-nilai karakter yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab. Sehingga nilai-nilai tersebut dapat dianalisis.
5. Langkah kelima yaitu membuat suatu taksonomi sementara. Langkah ini berupa penyajian data yang dapat berupa suatu diagram kotak, rangkaian garis dan titik, atau suatu garis besar.
6. Langkah keenam yaitu memformulasikan pertanyaan struktural untuk membuktikan berbagai hubungan taksonomi dan memperoleh berbagai istilah baru. Langkah ini dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan struktural untuk membuktikan kebenaran muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa. contoh pertanyaan struktural “Apa saja nilai-nilai karakter yang dapat di analisis pada buku tematik siswa kelas IV tema Indanya Keragaman di Negeriku edisi revisi 2017?”



Gambar 3.2 Bagan Analisis Taksonomi (Spradley, 2007:210)

### c. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, direduksi, dideskripsikan, diinterpretasikan, dianalisis, selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

## BAB 5. PENUTUP

Bab penutup merupakan bab yang paling akhir pada sebuah skripsi. Bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan penutup skripsi yang meliputi (1) kesimpulan dan (2) saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis 18 nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku dapat disimpulkan bahwa buku tematik siswa tema Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV sekolah dasar memuat 18 karakter sesuai dengan buku pegangan guru dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada satuan Pendidikan Formal. 17 nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku tematik siswa tersebut yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai bekerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial dan nilai bertanggung jawab.

17 nilai-nilai karakter yang tercantum pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku mempunyai tiga subtema yaitu Indahnya keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, indahnya keragaman budaya negeriku dan indahnya keragaman persatuan dan kesatuan negeriku.

Berikut adalah tabel 5.1 hasil analisis 17 nilai-nilai karakter sebagai berikut:

Subtema 1 Indahnya Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku		
No	Nilai Karakter	Jumlah
1.	NCTA	54
2.	NTR	18
3.	NSK	5
4.	NKT	7
5.	NMD	1

Subtema 1		
Indahnya Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku		
6.	NGM	2
7.	NPL	3
8.	NKK	4
9.	NCD	1
10.	NRG	6

Subtema 2		
Indahnya Keragaman Budaya Negeriku		
No	Nilai Karakter	Jumlah
1.	NCTA	98
2.	NRG	2
3.	NTJ	1
4.	NTR	7
5.	NBK	1
6.	NKT	2

Subtema 3		
indahnya keragaman persatuan dan kesatuan negeriku		
No	Nilai Karakter	Jumlah
1.	NCTA	239
2.	NRG	3
3.	NCD	11
4.	NTR	81
5.	NKT	23
6.	NMD	32
7.	NGM	1
8.	NKK	19
9.	NMP	11
10.	NDP	7

Subtema 3 indahny keragaman persatuan dan kesatuan negeriku		
11.	NSK	41
12.	NPL	17
13.	NRIT	9
14.	NBK	2
15.	NPS	8
16.	NTJ	3
17.	NJJ	1

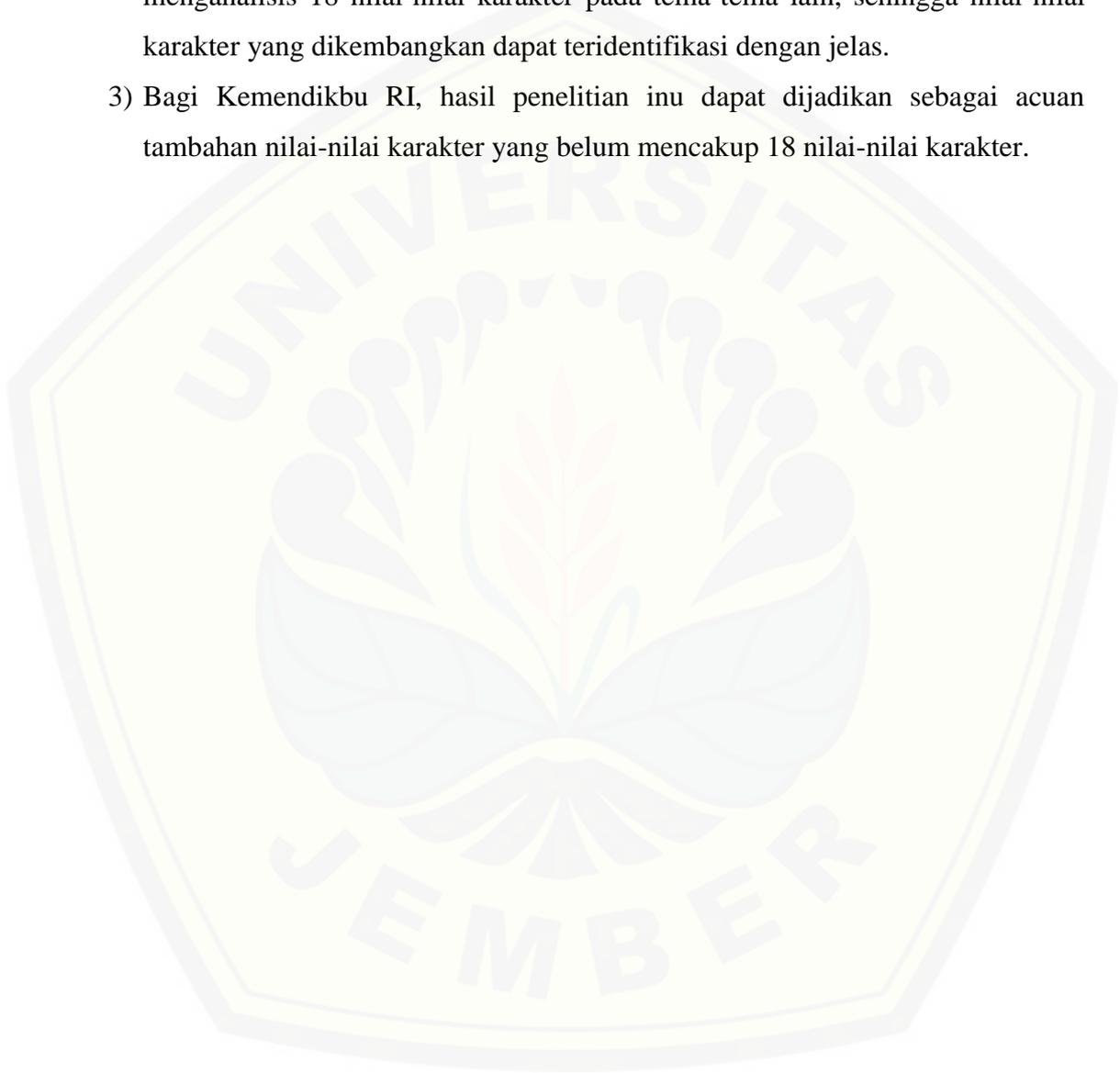
Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa redapat 17 nilai-nilai karakter. Adapun rincian jumlah keseluruhan nilai yaitu jumlah nilai karakter yang ditemukan sebanyak 717 nilai karakter. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari tiga subtema. Subtema 1 indahny keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku. Subtema 3 yaitu indahny persatuan dan kesatuan negeriku. Adapun rincian jumlah keseluruhan setiap nilai-nilai karakter yaitu 391 nilai cinta tanah air, 106 nilai toleransi, 46 nilai semangat kebangsaan, 32 nilai kreatif, 33 nilai mandiri, 3 nilai gemar membaca, 20 nilai peduli lingkungan, 23 nilai komunikatif, 12 nilai cinta damai, 11 nilai religius, 1 nilai jujur, 7 nilai disiplin, 3 nilai bekerja keras, 9 nilai rasa ingin tahu, 11 nilai menghargai prestasi, 8 nilai peduli sosial dan 3 nilai tanggung jawab. Nilai yang paling muncul yaitu nilai cinta tanah air dan nilai toleransi.

Mengetahui bahwa didalam buku tematik siswa terdapat 17 nilai-nilai karakter, yang nantinya akan digunakan guru untuk mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai moralitas dalam berbahasa dan bernegara pada anak sekolah dasar terutama pada siswa kelas IV.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penilaian tambahan nilai-nilai karakter yang tidak terdapat dalam buku pegangan guru, sehingga karakter siswa dapat diamati dari waktu ke waktu.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menganalisis 18 nilai-nilai karakter pada tema-tema lain, sehingga nilai-nilai karakter yang dikembangkan dapat teridentifikasi dengan jelas.
- 3) Bagi Kemendikbu RI, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan tambahan nilai-nilai karakter yang belum mencakup 18 nilai-nilai karakter.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Berbahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refiks Aditama.
- Adisusilo, S. 2012. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Aktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anhar, H.A. 2018. *Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter pada buku siswa tema Indahny Kebersamaan*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.Universitas Jember.
- Chabibah, dkk. 2016. Muatan nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas VI Semester 2 Sekolah Dasar. <http://karya.ilmiah.um.ac.id/index.php/TAKSDP/articel/view/47108> [Diakses pada tanggal 04 November 2018].
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Fadilla dan Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Fitriyah, C.Z dan Muchtar. 2017. Implementasi Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Tarian Lahbako pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah dasar Nurul Hikmah Patrang-Jember untuk Melestarikan Budaya Lokal. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/80040> [Diakses 5 Desember 2018].
- Hidayati, A.2016. *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Daerah. 2017. *Buku Tematik Terpadu untuk Guru kelas IV, Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Daerah. 2017. *Buku Tematik Terpadu untuk Siswa kelas IV, Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasih dan Sani. 2016. *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*. Jakarta: Kata Pena.
- Majid, A. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardiati, Y. 2012. Peran Guru dalam Implementasi Nilai-nilai Karakter Bangsa. Prosiding Seminar Nasional.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Muslich, M. 2010. *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-RuZZ Media.
- Mumpuni dan Masruri. 2015. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa Kelas II. <https://journal.uny.ac.id/index.php/ipk/article/view10728> [Diakses pada 08 November 2018].
- Mutrofin dan Irvan. 2017. A First Order Confirmatory Factor Analysis Of Composite Indicators Of Teaching Talent For Teacher Trainees Students. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/80409>. [Diakses 5 Desember 2018].

- Mustari, M. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Noor, R.M. 2017. *Pendidikan Karakter berbasis Sastra Solusi Pendidikan Moral Yang Efektif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016. *Standart Isi dan Pendidikan Menengah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2013. *Uraian Kompetensi Inti*. Jakarta.
- Satrijono, H. 2008. *Pembelajaran Simulasi Kreatif*. FKIP UNEJ.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Spradley, James. P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Utari, R. 2013. Taksonomi Bloom: Apa dan Bagaimana Menggunakannya?. Pusdiklat KNKP. [Http://setiabudi.ac.id/web/images/files/Revisi Taksonomi%20Bloom%20.pdf](http://setiabudi.ac.id/web/images/files/Revisi_Taksonomi%20Bloom%20.pdf) [Diakses pada 01 November 2018].

## Lampiran A. Matrik Penelitian

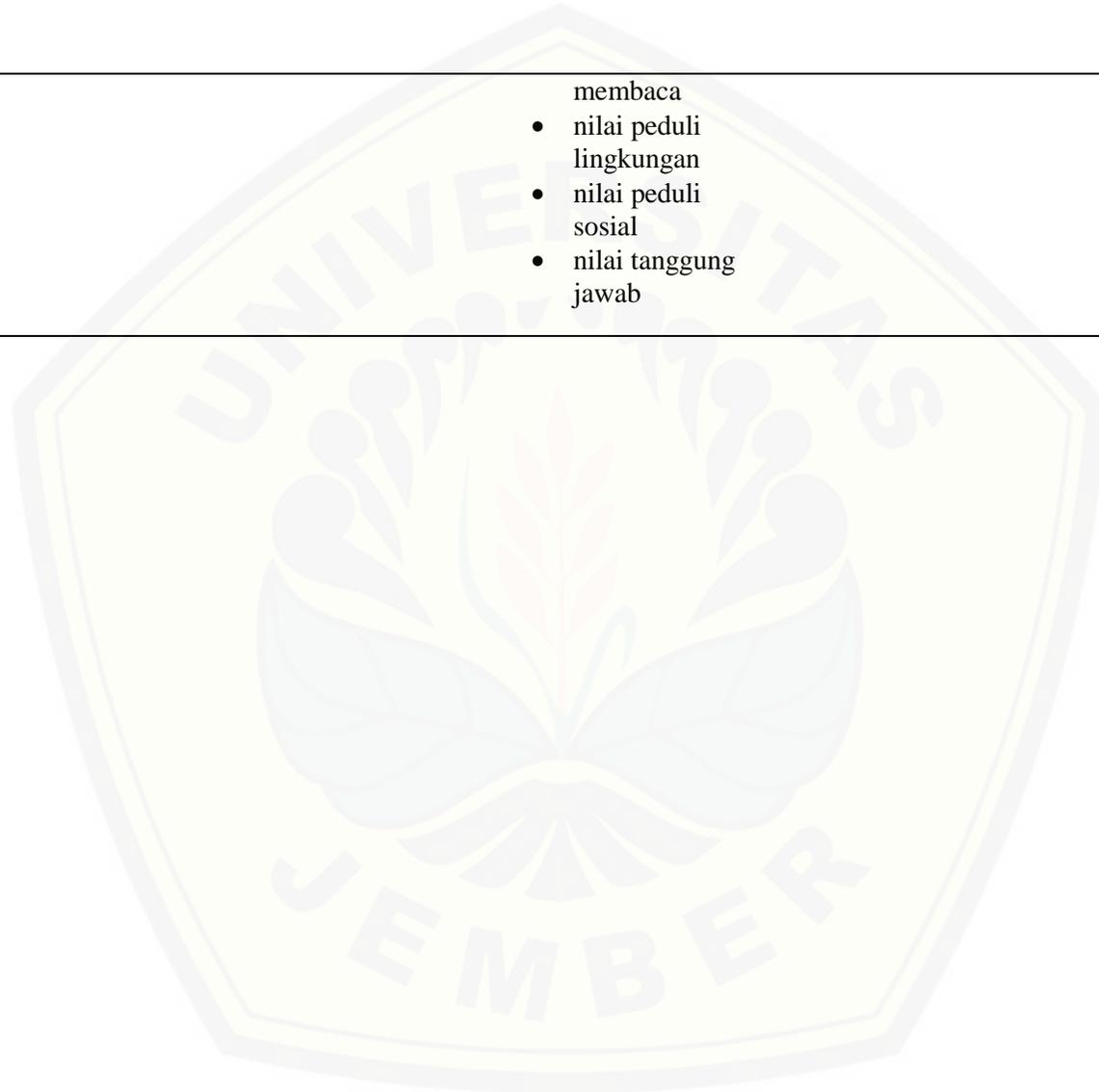
## Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis nilai-nilai karakter buku tematik siswa kelas IV tema indahnnya keragaman di negeriku	1. Apa saja nilai-nilai karakter buku tematik siswa kelas IV tema indahnnya keragaman di negeriku.	Nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas IV tema indahnnya keragaman di negeriku.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• nilai religius</li> <li>• nilai jujur</li> <li>• nilai toleransi</li> <li>• nilai disiplin</li> <li>• nilai bekerja keras</li> <li>• nilai kreatif</li> <li>• nilai mandiri</li> <li>• nilai demokratis</li> <li>• nilai rasa ingin tahu</li> <li>• nilai semangat kebangsaan</li> <li>• nilai cinta tanah air</li> <li>• nilai menghargai prestasi</li> <li>• nilai komunikatif</li> <li>• nilai cinta damai</li> <li>• nilai gemar</li> </ul>	Buku tematik siswa kelas IV tema indahnnya keragaman di negeriku.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian Deskriptif</li> <li>2. Metode Pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Isi/<i>Content Analysis</i></li> <li>• Dokumen</li> </ul> </li> <li>3. Objek Penelitian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Kelas IV</li> </ul> </li> <li>4. Teknik alisis Data <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pereduksian data</li> <li>b. Penyajian data <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengklasifikasian data</li> <li>2) Pendeskripsian dan interpretasi data</li> </ol> </li> <li>c. Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> </ol>

---

membaca

- nilai peduli lingkungan
  - nilai peduli sosial
  - nilai tanggung jawab
- 



Lampiran B. Silabus Pembelajaran

**SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK**

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/Semester : IV/II

Tema/Sub tema : Indahnya Keragaman di Negeriku/Indahnya Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Alokasi Waktu : 6 (2x35) menit

Kompetensi Inti :

- K1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- K3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- K4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media
PPKN 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Menunjukkan sikap saling menghormati perbedaan dalam keberagaman di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suku bangsa di Indonesia</li> <li>Keragaman bahasa daerah di Indonesia</li> <li>Keragaman agama di Indonesia</li> </ul>	Pembelajaran 1 1. Siswa menemukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia. 2. Siswa menuliskan kata sulit dalam bentuk tabel dan dapat memahami artinya. 3. Siswa menyebutkan pokok pikiran setiap paragraf dalam teks bacaan.	Aspek: 1.Sikap 2.Pengetahuan 3.Keterampilan  Prosedur: 1. Proses 2. Hasil	6 x Pertemuan	Kusumawati, H. (2017). <i>Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 : Buku Guru</i> . Jakarta: Kemendikbud.
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat	2.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dengan teman di kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi baru dalam teks nonfiksi</li> <li>Gagasan pokok suatu teks nonfiksi</li> </ul>	4. Siswa menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda. 5. Siswa menentukan macam-macam	Teknik: 1. Tes 2. Nontes  Jenis: 1. Observasi 2. Tertulis 3. Lisan 4. Unjuk kerja  Instrumen: 1.		Kusumawati, H. (2017). <i>Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 : Buku Siswa</i> . Jakarta: Kemendikbud.  Buku BSE

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media
			<p>gaya.</p> <p>6. Siswa menemukan informasi baru dalam teks.</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>1. Siswa menemukan tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu “Apuse”.</p> <p>2. Siswa menyanyikan lagu “Apuse”.</p> <p>3. Siswa melakukan percobaan yang melibatkan gaya otot.</p> <p>4. Siswa menemukan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan</p>	<p>Kisi-Kisi Soal</p> <p>2. Soal Evaluasi</p> <p>3. Kunci Jawaban</p> <p>4. Instrumen Penilaian</p> <p>5. Pedoman Penilaian</p>		<p>Media: 1. LCD</p> <p>Proyektor</p> <p>2. Gambar dan Video</p> <p>pembelajaran: - Suku, bahasa, dan agama di Indonesia - Kegiatan yang menggunakan berbagai macam gaya - Peta Indonesia - Lagu “Apuse” - Lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” - Lagu “Bubuy Bulan” - Lagu “AmparAmpar Pisang”</p> <p>Benda Konkret - Tanah liat - Buku - Kursi</p> <p>Lingkungan Sekitar</p>



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media
			<p>tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.</p> <p>4. Siswa mengidentifikasi keragaman suku bangsa di Indonesia.</p> <p>5. Siswa membuat suatu permainan untuk mengenali suku bangsa di Indonesia.</p>			
			<p>Pembelajaran 4</p> <p>1. Siswa mengidentifikasi bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok.</p> <p>2. Siswa menemukan ide pokok dan informasi baru</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	<p>4.4.1 Menceritakan keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia</p> <p>4.4.2 Menuliskan keragaman agama di Indonesia</p>		<p>dalam bacaan.</p> <p>3. Siswa mengidentifikasi keragaman bahasa daerah.</p> <p>4. Siswa menjelaskan tindakan untuk mencegah punahnya bahasa daerah.</p> <p>Pembelajaran 5</p> <p>1. Siswa menunjukkan tanda tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu tersebut.</p> <p>2. Siswa menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan nada yang benar.</p> <p>3. Siswa</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menjelaskan isi informasi tentang teks bacaan nonfiksi. 3.7.2 Mengidentifikasi kata sulit dalam bacaan nonfiksi. 3.7.3. Menjelaskan informasi baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi baru dalam teks nonfiksi</li> <li>• Gagasan pokok suatu teks nonfiksi</li> </ul>	<p>mengidentifikasi tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia.</p> <p>4. Siswa menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan.</p> <p>Pembelajaran 6</p> <p>1. Siswa secara mandiri Menemukan kata sulit, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan informasi baru dalam teks bacaan.</p> <p>2. Siswa menceritakan</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media
	3.7.4 Mengidentifikasi gagasan pokok setiap paragraf dalam teks bacaan nonfiksi		cerita rakyat yang dibuat dengan bahasa daerahnya secara bergantian di depan kelas.			
			3. Siswa menyanyikan Lagu “Bubuy Bulan” dan “Ampar-Ampar Pisang”.			
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Membuat daftar kata sulit beserta artinya berdasarkan bacaan.					
	4.7.2 Menceritakan informasi baru yang terdapat dalam teks.					
	4.7.3 Menuliskan gagasan pokok setiap paragraf					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media
	dalam bacaan					
IPA						
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menjelaskan pengertian Gaya 3.3.2 Menentukan macam-macam gaya 3.3.3 Menjelaskan pengertian gaya otot. 3.3.4 Menjelaskan pengaruhnya terhadap benda 3.3.5 Menyebutkan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaya</li> <li>• Macam-macam gaya</li> <li>• Gaya otot</li> <li>• Pengaruh gaya otot terhadap benda</li> <li>• Contoh-contoh pemanfaatan gaya otot</li> </ul>				
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya	4.3.1 Menulis macam-macam gaya yang bekerja pada suatu benda					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media
	gravitasi, dan gaya gesekan	4.3.2 Menceritakan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari				
IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.2.1 Menjelaskan hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. 3.2.2 Menjelaskan faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. 3.2.3 Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia</li> <li>• Keragaman masyarakat Indonesia</li> <li>• Keragaman bahasa daerah di Indonesia</li> </ul>			
4.2 Menyajikan hasil	4.2.1 Menuliskan					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media
identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.2	Menceritakan keragaman bahasa daerah di Indonesia				
SBDP 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.1	Menemukannai k turunnya nada pada lagu "Apuse"		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Naik turunnya nada dalam lagu.</li> </ul>		
	3.2.2	Menunjukkan tanda tempo cepat, sedang, dan lambat.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanda tempo dalam lagu.</li> </ul>		
	3.2.3	Menunjukkan tinggi rendahnya nada dalam lagu		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinggi rendahnya nada dalam lagu.</li> </ul>		
4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo	4.2.1	Menyanyikan lagu "Apuse" sesuai dengan				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media
dan tinggi rendah nada	naik turunnya nada					
	4.2.2 Menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan tanda tempo					
	4.2.3 Menyanyikan lagu “Bubuy Bulan” dan “Ampar-Ampar Pisang” sesuai tinggi rendahnya nada.					

## C. Instrumen Pengumpulan Data dan Analisis Data

## Instrumen Pengumpulan Data dan Analisis Data

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
<b>SUBTEMA 1</b> Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.	Pendahuluan halaman iv 1. Bhinneka Tunggal Ika. Pernahkah kamu mendengar kalimat itu? Ya, kalimat itu terdapat pada Garuda Pancasila. Garuda Pancasila adalah lambang negara kita. Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu.	NCTA,NCTA, NCTA, NCTA	iv	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bhinneka Tunggal Ika.</li> <li>• Pernahkah kamu mendengar kalimat itu? Ya, kalimat itu terdapat pada Garuda Pancasila.</li> <li>• Garuda Pancasila adalah lambang negara kita.</li> <li>• Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan tersebut terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat yang menyebutkan keberagaman budaya Indonesia yang terdapat pada lambang Negara kita yaitu Pancasila melalui kalimat Bhinneka Tunggal Ika (berarti berbeda-beda tetapi tetap satu).
<b>Pembelajaran 1</b>	2. Kalimat “Bhinneka Tunggal Ika” terdapat dalam buku Sutasoma, karangan Mpu Tantular. Mpu Tantular hidup pada masa Kerajaan Majapahit sekitar abad ke-14. Dalam buku Sutasoma, pengertian Bhinneka Tunggal Ika lebih ditekankan pada keanekaragaman agama dan kepercayaan di kalangan masyarakat Majapahit.	NCTA, NCTA,NCTA	iv	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat “Bhinneka Tunggal Ika” terdapat dalam buku Sutasoma, karangan Mpu Tantular.</li> <li>• Mpu Tantular hidup pada masa Kerajaan Majapahit sekitar abad ke-14.</li> <li>• Dalam buku Sutasoma, pengertian Bhinneka Tunggal Ika lebih ditekankan pada keanekaragaman agama dan kepercayaan di kalangan masyarakat Majapahit.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan tersebut terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat yang menyebutkan keberagaman Indonesia melalui kalimat Bhinneka Tunggal Ika (berarti berbeda-beda tetapi tetap satu).

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
3.	Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat Bhinneka Tunggal Ika pada lambang negara Garuda Pancasila bukan cuma slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.	NCTA,NCTA, NCTA	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman.</li> <li>• Kalimat Bhinneka Tunggal Ika pada lambang negara Garuda Pancasila bukan cuma slogan.</li> <li>• Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan tersebut terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat yang menyebutkan keberagaman Indonesia melalui slogan Garuda Pancasila yang didalamnya terdapat kalimat Bhinneka Tunggal Ika. Yang artinya meskipun berbeda-beda tetapi tetap bersatu demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa.
4.	Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu: Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510	NCTA,NCTA, NCTA, NTR, NTR	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku.</li> <li>• Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia.</li> <li>• Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu: Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya.</li> <li>• Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia.</li> <li>• Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai cinta tanah air dan nilai toleransi. Nilai cinta tanah air ditunjukkan pada kalimat yang menyebutkan bahwa Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar. Nilai toleransi terdapat pada kalimat setiap daerah itu memiliki jumlah penduduk yang berbeda. Sesuai dengan keragaman Indonesia dimana tidak hanya jumlah penduduk yang berbeda namu bahasa, budaya dll, pada setiap daerah memiliki ciri khas yang berbeda.

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia.				
5.	Tahukah kamu, apa yang disebut gerabah? Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), gerabah yaitu alat-alat dapur (untuk masakmemasak dan sebagainya) yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misalnya kendi, belanga). Memang, awalnya pembuatan gerabah untuk memenuhi kebutuhan alat-alat dapur. Namun, dalam perkembangannya seni kerajinan gerabah meluas dan menghasilkan beraneka macam benda.	NCTA, NKT	8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gerabah yaitu alat-alat dapur (untuk masakmemasak dan sebagainya) yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misalnya kendi, belanga).</li> <li>• Awalnya pembuatan gerabah untuk memenuhi kebutuhan alat-alat dapur. Namun, dalam perkembangannya seni kerajinan gerabah meluas dan menghasilkan beraneka macam benda.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai kreatif. Nilai cinta tanah air pada kalimat alat-alat dapur yang banyak terbuat dari tanah liat. Mereka masih menggunakan tradisi dari nenek moyang mereka untuk menggunakan dan memanfaatkan tanah liat sebagai alat-alat dapur. Nilai kreatif terdapat kalimat pada perkembangannya seni kerajinan gerabah meluas dan menghasilkan beraneka macam benda.
6.	Pembuatan gerabah secara tradisional tersebar di wilayah Nusantara. Di Jawa, tempat yang terkenal dengan pembuatan gerabah adalah Kasongan, Yogyakarta. Kasongan adalah nama daerah di Kecamatan Kasihan, Bantul. Letak Kasongan kurang lebih 8 km di sebelah barat daya Yogyakarta. Gerabah Kasongan awalnya biasa saja. Perajin Kasongan dahulu hanya membuat barang-barang rumah tangga, seperti anglo, cobek, atau kendi. Namun, pada tahun 1970-an, Bapak Sapto Hudoyo, seorang	NCTA, NCTA, NKT, NMD, NKT, NCTA	8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan gerabah secara tradisional tersebar di wilayah Nusantara.</li> <li>• Di Jawa, tempat yang terkenal dengan pembuatan gerabah adalah Kasongan, Yogyakarta. K a s o n g a n a d a l a h nama daerah di Kecamatan Kasihan, Bantul.</li> <li>• Gerabah Kasongan awalnya biasa saja. Perajin Kasongan dahulu hanya membuat barang-barang rumah tangga, seperti anglo, cobek, atau kendi.</li> <li>• Mereka diajari cara membuat karya seni dari tanah liat. Sejak</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air, nilai kreatif dan nilai mandiri. Nilai cinta tanah air terdapat pada kalimat bahwa Indonesia bangga memiliki berbagai macam karya seperti kerajinan gerabah. Masyarakat masih menggunkan kerajinan gerabah, karena mereka ingin melestarikan kebudayaan dari daerah mereka. Nilai kreatif terdapat pada bacaan bahwa aneka gerabah tidak hanya pada alat-alat rumah tangga, namun hiasan dinding pun mereka bias membuatnya dengan indah. Kreatifitas yang tinggi akan menghasilkan hasil yang baik dan unik. Nilai mandiri terdapat pada bacaan tentang

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	<p>seniman Yogyakarta mendidik perajin di sana. Mereka diajari cara membuat karya seni dari tanah liat. Sejak saat itu, seni gerabah semakin bermunculan. Para perajin membuat kendi yang lebih unik. Mereka juga membuat vas yang dilengkapi aneka hiasan. Semakin hari, pengetahuan dan keahlian perajin makin berkembang. Hasilnya, seperti yang kita lihat hari ini. Gerabah Kasongan menjadi terkenal dan banyak dicari.</p>			<p>saat itu, seni gerabah semakin bermunculan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para perajin membuat kendi yang lebih unik.</li> <li>• Mereka juga membuat vas yang dilengkapi aneka hiasan.</li> <li>• Gerabah Kasongan menjadi terkenal dan banyak dicari.</li> </ul>	<p>Mereka juga membuat vas yang dilengkapi aneka hiasan. Dengan mandiri mereka membuat kerajinan yang sesuai dengan keinginan mereka.</p>
7.	<p>Di Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat ada sebuah daerah yang terkenal dengan seni pembuatan gerabah, yaitu di Banyumulek. Ada satu karya unik dari seni kerajinan gerabah dari Banyumulek ini, yaitu “kendi maling”. Umumnya, kendi (wadah air) mempunyai lubang di bagian atas untuk mengisi air. Namun, kendi dari Banyumulek ini mempunyai lubang untuk mengisi air pada bagian bawah. Konon, pada zaman dahulu, kendi ini dibuat untuk raja sebagai pengaman supaya “maling” yang berniat meracuni raja kebingungan mencari lubang di bagian atas kendi.</p>	<p>NCTA, NKT, NKT, NKT, NCTA</p>	9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat ada sebuah daerah yang terkenal dengan seni pembuatan gerabah, yaitu di Banyumulek.</li> <li>• Ada satu karya unik dari seni kerajinan gerabah dari Banyumulek ini, yaitu “kendi maling”.</li> <li>• Umumnya, kendi (wadah air) mempunyai lubang di bagian atas untuk mengisi air.</li> <li>• Namun, kendi dari Banyumulek ini mempunyai lubang untuk mengisi air pada bagian bawah.</li> <li>• Konon, pada zaman dahulu, kendi ini dibuat untuk raja sebagai pengaman supaya “maling” yang berniat meracuni raja kebingungan mencari</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai kreatif.</p> <p>Nilai cinta tanah air pada kalimat bahwa di daerah Lombok barat (NTB) daerah yang terkenal dengan seni gerabahnya, mereka membuat seni gerabah dengan mengingat sejarah pada masa kerajaan Indonesia. mereka sangat menghargai dna bangga terhadap warisan budaya leluhur mereka. Nilai kreatif ini yaitu terdapat pada kalimat ciri khas dan unik. Setiap daerah memiliki kreatifitas yang berbeda-beda dan memiliki keunikan yang berbeda.</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
8. Masyarakat Pulau Ouw di Maluku Tengah juga membuat gerabah yang disebut sempeh. Mereka kebanyakan membuat sempeh untuk keperluan rumah tangga. Ada sempeh yang digunakan sebagai kompor, tempat memasak makanan, dan membuat obat-obatan tradisional. Ada pula sempeh yang digunakan sebagai wadah suguhan dan berfungsi seperti piring.	NCTA, NKT	9	<p>lubang di bagian atas kendi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Pulau Ouw di Maluku Tengah juga membuat gerabah yang disebut sempeh.</li> <li>• Ada sempeh yang digunakan sebagai kompor, tempat memasak makanan, dan membuat obat-obatan tradisional. Ada pula sempeh yang digunakan sebagai wadah suguhan dan berfungsi seperti piring.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai kreatif.</p> <p>Nilai cinta tanah air yaitu kalimat bahwa masyarakat Pulau Ouw di Maluku Tengah juga membuat gerabah. Gerabah yang dibuat pada setiap daerah memiliki keragaman yang berbeda-beda.</p> <p>Nilai kreatif ditunjukkan pada kalimat sempeh yang digunakan sebagai kompor, tempat memasak makanan, dan membuat obat-obatan tradisional. Mereka memanfaatkan alam untuk kehidupan sehari-hari. sikap kreatifnya yang sangat tinggi sehingga tumbuhan dapat digunakan sebagai bahan apapun.</p>	
9. Di Papua, saat ini tradisi pembuatan di Kampung Abar. Kampung gerabah ditemukan di pesisir utara Papua, tepatnya Abar adalah salah satu kampung di Danau Sentani, Kabupaten Jayapura. Umumnya, pembuatan gerabah di Kampung Abar dilakukan wanita. Konsumen gerabah dari Kampung Abar adalah para wisatawan yang datang ke Danau Sentani. Bagi para wisatawan, gerabah Papua itu menarik karena dibuat dengan tangan kosong tanpa mengandalkan teknologi alat pemutar. Bentuknya	NCTA, NCTA, NCTA, NKT	9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di Papua, saat ini tradisi pembuatan gerabah ditemukan di pesisir utara Papua, tepatnya di Kampung Abar.</li> <li>• Konsumen gerabah dari Kampung Abar adalah para wisatawan yang datang ke Danau Sentani.</li> <li>• Bagi para wisatawan, gerabah Papua itu menarik karena dibuat dengan tangan kosong tanpa mengandalkan teknologi alat pemutar.</li> <li>• Bentuknya yang tidak halus dengan motif-motif khas Sentani juga merupakan daya</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai kreatif.</p> <p>Nilai cinta tanah air yaitu kalimat bahwa tradisi pembuatan gerabah ditemukan di pesisir utara Papua, tepatnya di Kampung Abar yang saat ini menjadi wisatawan yang berdatangan.</p> <p>Nilai kreatif yaitu pada kalimat dengan motif-motif khas Sentani juga merupakan daya tarik gerabah Papua.</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	yang tidak halus dengan motif-motif khas Sentani juga merupakan daya tarik gerabah Papua.			tarik gerabah Papua.	
	10. Siti, Edo, Dayu, dan teman-teman menyanyikan lagu “Apuse” sambil menggerakkan kaki dan tangan. Mereka melangkah ke kanan, ke kiri, ke depan, lalu ke belakang sambil menggerakkan tangan. Gerakan mereka melibatkan otot kaki dan tangan.	NCTA, NCTA, NCTA	14	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siti, Edo, Dayu, dan teman-teman menyanyikan lagu “Apuse”.</li> <li>• Mereka melangkah ke kanan, ke kiri, ke depan, lalu ke belakang sambil menggerakkan tangan.</li> <li>• Gerakan mereka melibatkan otot kaki dan tangan</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa mereka semangat untuk bernyanyi lagu apuse dan semangat melakukan gerakan melangkah ke kanan, kiri, depan dan belakang.
<b>Pembelajaran 3</b>	22. Di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya. Banyak factor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa factor yang dimaksud seperti berikut.	NTR	22	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya. Siswa yang mengetahui keragaman suku bangsa dan dapat menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia.
	23. Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan	NGM, NGM NCTA, NCTA, NTR, NTR	22	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.</li> <li>• Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia.</li> <li>• Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah tengah lalu lintas perdagangan.</li> <li>• Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai gemar membaca, nilai cinta tanah air dan nilai toleransi. Nilai gemar membaca dapat ditunjukkan pada kalimat Indonesia yang strategis yang berada di samudra hindia dan samudra pasifik dan juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Siswa dapat mengetahui hal tersebut dengan membaca tentang letak Indonesia. nilai cinta tanah air ditunjukkan pada kalimat letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Siswa bangga menjadi warga Indonesia

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya.</li> <li>• Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.</li> </ul>	dimana Indonesia menjadi Negara yang memiliki letak yang strategis. Sedangkan nilai toleransi terletak pada mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Apapun yang dibawa oleh Negara lain selama itu baik maka harus bisa menghargai.
24.	Keadaan geografi Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau (berdasarkan data dari <a href="http://www.bakosurtanal.go.id/berita-surta/show/166ndonesia-memiliki-13-466-pulau-yang-terdaftardan-berkoordinat">http://www.bakosurtanal.go.id/berita-surta/show/166ndonesia-memiliki-13-466-pulau-yang-terdaftardan-berkoordinat</a> yang diunduh pada 5 Oktober 2016). Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.	NCTA, NCTA, NTR, NCTA	22	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan geografi Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau (berdasarkan data dari <a href="http://www.bakosurtanal.go.id/berita-surta/show/166ndonesia-memiliki-13-466-pulau-yang-terdaftardan-berkoordinat">http://www.bakosurtanal.go.id/berita-surta/show/166ndonesia-memiliki-13-466-pulau-yang-terdaftardan-berkoordinat</a> yang diunduh pada 5 Oktober 2016).</li> <li>• Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa.</li> <li>• Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri.</li> <li>• Oleh karena itu, di Indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai toleransi. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat keadaan geografi Indonesia, banyaknya pulau di Indonesia, banyak suku bangsa Indonesia. Mengetahui banyaknya pulau dan keragaman suku bangsa di Indonesia menjadikan siswa lebih bangga dan mencintai Indonesia. sedangkan pada nilai toleransi terletak pada kalimat Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Keragaman budaya di Indonesia perlu kita banggakan dan hargai. Siswa dapat bertindak menghargai setiap suku budaya karena pada tiap-tiap derah itu berbeda.
25.	Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak	NCTA,NCTA, NCTA	22	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau.</li> <li>• Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Negara Indonesia. Paragraf tersebut menceritakan tentang Indonesia yang

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya.			berapi maupun bukan gunung berapi. <ul style="list-style-type: none"> <li>Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya.</li> </ul>	memiliki luas baik pegunungan dan keragamannya. Siswa dengan bangga bahwa Indonesia memiliki keragaman.
26.	Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan kan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur.	NTR, NPL, NPL, NPL	22	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan.</li> <li>Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan kan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan.</li> <li>Masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya.</li> <li>Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi dan nilai peduli lingkungan. Nilai toleransi ditunjukkan pada kalimat Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Indonesia merupakan Negara maritim dimana Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas yaitu ada pegunungan dan pantai. Melihat kalimat tersebut siswa dapat besikap toleransi terhadap perbedaan mata pencaharian pada masing-masing daerah. Sedangkan nilai peduli lingkungan ditunjukkan pada kalimat Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut dan pegunungan untuk mempertahankan kan hidupnya. Mereka memanfaatkan alam untuk mempertahankan hidupnya.
27.	Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan	NKK, NKK, NKK, NKK, NCTA	23	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia.</li> <li>Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai komunikatif dan nilai cinta tanah air. Nilai komunikatif dapt ditunjukkan pada kalimat komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia, komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Siswa dapat mengetahui bawasnya komunikasi itu sangat penting

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain.</li> <li>• Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.</li> </ul>	dilakukan dalam suatu masyarakat. Sedangkan nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia. Siswa dapat mengetahui bawasanya kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat di Indonesia.
28.	Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relative mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedalaman sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.	NTR, NTR, NCTA	23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia.</li> <li>• Masyarakat perkotaan relative mudah menerima orang asing atau budaya lain.</li> <li>• Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi dan nilai cinta tanah air. Nilai toleransi dapat ditunjukkan pada kalimat keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, masyarakat perkotaan relatif mudah menerima orang asing. Siswa dapat mengetahui hal tersebut bahwa setiap sesuatu yang baru dan baik harus diterima dengan baik. sedangkan nilai cinta tanah air pada kalimat mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar. Tetap bertahan terhadap budayanya sendiri, karena mereka masih merasakan bahwa budaya dari nenek moyang lebih baik.
29.	Bagaimana sikap kita terhadap keragaman suku bangsa di Indonesia? Keragaman suku bangsa hendaknya menjadi kekayaan bangsa. Hendaknya kita dapat menerima keragaman itu. Kita saling menghargai dan bekerja sama dengan semua suku bangsa di	NTR, NCTA, NTR, NTR, NCD	23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap kita terhadap keragaman suku bangsa di Indonesia? Keragaman suku bangsa hendaknya menjadi kekayaan bangsa.</li> <li>• Hendaknya kita dapat menerima keragaman itu.</li> <li>• Kita saling menghargai dan</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi, nilai cinta tanah air dan nilai cinta damai. Nilai toleransi ditunjukkan pada kalimat sikap kita terhadap keragaman suku bangsa di Indonesia, kita dapat menerima keragaman, saling menghargai dan bekerja sama dengan semua suku bangsa di Indonesia. nilai cinta

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	Indonesia. Dengan bekerja sama dan saling menghargai, kita akan hidup damai.			<p>bekerja sama dengan semua suku bangsa di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bekerja sama dan saling menghargai, kita akan hidup damai.</li> </ul>	<p>tanah air ditunjukkan pada kalimat bangsa merupakan kekayaan bangsa yang dimiliki dan perlu di ajarkan pada siswa. Sedangkan cinta damai dapat ditunjukkan pada kalimat bekerja sama dan saling menghargai, kita akan hidup damai. Hidup bekerja sama maka kedamaian akan menyelimuti masyarakat kita, dan terciptanya Negara kesatuan republik Indonesia.</p>
	30. Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah Kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil. Berikut daftar suku bangsa di seluruh provinsi yang ada di Indonesia.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	24	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia.</li> <li>• Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah Kepulauan Indonesia.</li> <li>• Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia.</li> <li>• Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat banyak suku bangsa yang mendiami wilayah kepulauan Indonesia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil. Bangsa menjadi warga negara Indonesia karena Indonesia memiliki keragaman.</p>
<b>Pembelajaran 4</b>	31. Posisi pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah bahasa mencapai 867 bahasa. Selanjutnya Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah bahasa sebanyak 742 bahasa.	NCTA, NCTA	30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Posisi pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah bahasa mencapai 867 bahasa.</li> <li>• Selanjutnya Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah bahasa sebanyak 742</li> </ul>	<p>Data diatas menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat 2 nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Posisi pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dan Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah bahasa sebanyak 742</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
				bahasa.	bahasa. Bangga menjadi warga Indonesia, ikut bangga meski bukan daerah kita yang menjadi bangsa yang penuh keragaman.
32.	Distribusi 742 bahasa di seluruh Indonesia rupanya berbanding terbalik antara jumlah bahasa dengan jumlah penduduk. Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa. Sebaliknya, Papua yang penduduknya berjumlah 2 juta orang memiliki jumlah bahasa mencapai 271 bahasa.	NCTA, NCTA	30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa.</li> <li>• Papua yang penduduknya berjumlah 2 juta orang memiliki jumlah bahasa mencapai 271 bahasa.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang dan Papua yang penduduknya berjumlah 2 juta orang memiliki jumlah bahasa mencapai 271 bahasa. Kita bangga sebagai orang jawa dan memiliki bahasa mencapai 271 sangat bangga sekali.
33.	Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah.</li> <li>• Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan.</li> <li>• Bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus.</li> <li>• Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah, Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, Bahasa-bahasa, perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita. Wujud dari kepedulian kita terhadap tanah air ini. Oleh karena itu perlu adanya sikap cinta terhadap tanah air yaitu dengan melakukan hal yang baik.
34.	Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Amatilah teman-teman di lingkungan sekitar tempat tinggalmu atau di kelasmu!	NKK, NTR, NTR	32	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi.</li> <li>• Bagaimana cara mereka berkomunikasi.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai komunikatif dan nilai tolerans. Dapat ditunnjukkan pada kalimat Bahasa menjadi alat untuk

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	Bagaimana cara mereka berkomunikasi? Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda? bahasa berbeda?			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda?</li> </ul>	<p>berkomunikasi. Bahasa yang menjadi alat komunikasi salah satu hal yang terpenting karena dengan adanya bahasa maka kita dapat berkomunikasi dengan baik. Sedangkan nilai toleransi dapat ditunjukkan pada kalimat Bagaimana cara mereka berkomunikasi dan dakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda. Pada dasarnya bahasa pada setiap daerah itu berbeda-beda. Akan tetapi kita yang memiliki beragam bahasa maka sika kita harus saling menghargai agar terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa.</p>
35.	Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beragam pula. Di antara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Namun, perbedaan itu disatukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.	NCTA, NCTA, NTR, NCTA	32	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa.</li> <li>• Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beragam pula.</li> <li>• Di antara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan.</li> <li>• Perbedaan itu disatukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai toleransi. Niali cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Indonesia terdapat beragam suku bangsa, keragaman suku bangsa, penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Bahwa Indonesia memilik keragaman dalam suku bangsa. Sedangkan pada nilai toleransi terdapat pada kalimat Di antara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut harus kita junjung tinggi nilai persatuan dan kesatuannya mengingat Indonesia memiliki banyak keragamannya.</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
36. Bahasa daerah yang berkembang di wilayah Indonesia berberjumlah rataraturan. Di suatu daerah seringkali berkembang lebih dari satu bahasa daerah. Berikut beberapa bahasa daerah yang berkembang di Indonesia.	NCTA, NCTA	32	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahasa daerah yang berkembang di wilayah Indonesia berjumlah ratusan.</li> <li>• Di suatu daerah seringkali berkembang lebih dari satu bahasa daerah.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat bahasa daerah yang berkembang di wilayah Indonesia berjumlah ratusan dan daerah seringkali berkembang lebih dari satu bahasa daerah. Bangsa menjadi warga Negara Indonesia yang memiliki keragaman suku terutama keragaman bahasa.	
Pembelajaran 5	37. Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya, terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi, keragaman agama telah ada sejak zaman dahulu. Dalam suasana keragaman beragama itu, setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing. Di Indonesia	NCTA, NRG, NRG, NRG, NTR, NRG	38	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional.</li> <li>• Salah satu akibatnya, terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia.</li> <li>• Pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India.</li> <li>• Datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu.</li> <li>• Keragaman agama telah ada sejak zaman dahulu.</li> <li>• Dalam suasana keragaman beragama itu, setiap warga negara Indonesia dijamin</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air, nilai religius dan nilai toleransi. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Bangsa menjadi Negara yang stategis dan sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Nilai religius dapat ditunjukkan pada kalimat persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. bangsa lain membawa ajaran agama ke Indonesia. agama tersebut yaitu agama katolik, kristen, dan konghucu. Bangsa Indoensia menyambut dengan baik mengenai persebaran agama di bumi pertiwi ini.

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	terdapat enam agama yang diakui negara. Keenam agama/kepercayaan itu yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu.			haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing. • Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui negara. Keenam agama/kepercayaan itu yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu.	
<b>Pembelajaran 6</b>	38. Pemeluk agama diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda. Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing.	NRG, NTR, NTR	38	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeluk agama diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing.</li> <li>• Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda.</li> <li>• Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai religius dan nilai toleransi. Nilai religius dapat ditunjukkan pada kalimat Pemeluk agama diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing. Setiap manusia memiliki kepercayaan masing-masing dan harus menjalankan ajaran agama yang sesuai yang dianutnya. Sedangkan nilai toleransi dapat ditunjukkan pada kalimat setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda dan negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya. Setiap agama memiliki perbedaannya, oleh karena itu kita wajib untuk menghormatinya dengan cara memberikan kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk memilih agama sesuai kepercayaannya.
	39. Pada tanggal 16 Agustus 2016 di Kabupaten Sintang, Kalimantan dilakukan karnaval untuk memperingati kemerdekaan RI. Karnaval diadakan di depan	NSK, NSK, NSK	42	• Pada tanggal 16 Agustus 2016 di Kabupaten Sintang, Kalimantan dilakukan karnaval untuk memperingati	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai semangat kebangsaan. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat pada tanggal 16 Agustus 2016 di Kabupaten Sintang, Kalimantan dilakukan

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	Pendopo Bupati Sintang. Karnaval itu diikuti oleh 46 regu terdiri atas para pelajar dan budayawan di Kabupaten Sintang.			kemerdekaan RI. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karnaval diadakan di depan Pendopo Bupati Sintang.</li> <li>• Karnaval itu diikuti oleh 46 regu terdiri atas para pelajar dan budayawan di Kabupaten Sintang.</li> </ul>	karnaval untuk memperingati kemerdekaan RI. Semngat kebangsaan memperingati hari-hari besar nasional seperti kemerdekaan Indonesia. Semangat warga dalam memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia sanagt antusias sekali dengan penuh semangat kebangsaan.
	40. Karnaval mini ini merupakan upaya edukasi bagi masyarakat. Karnaval ini diharapkan dapat meneguhkan kesadaran masyarakat bahwa di Indonesia ini terdapat keragaman suku bangsa. Keragaman itu terlihat dari kostum, atribut, dan lambang yang dikenakan para peserta karnaval.	NSK, NCTA, NSK	42	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karnaval mini ini merupakan upaya edukasi bagi masyarakat.</li> <li>• Karnaval ini diharapkan dapat meneguhkan kesadaran masyarakat bahwa di Indonesia ini terdapat keragaman suku bangsa.</li> <li>• Keragaman itu terlihat dari kostum, atribut, dan lambang yang dikenakan para peserta karnaval.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai semangat kebangsaan dan nilai cinta tanah air. Nilai semangat kebangsaan dapat ditunjukkan pada kalimat Karnaval mini ini merupakan upaya edukasi bagi masyarakat. semangat kebangsaan terhadap hari-hari nasional dengan mengadakan sebuah karnaval mini untuk peserta anak-anak dengan memakai atribut yang bermacam-macam. Sedangkan nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat karnaval ini diharapkan dapat meneguhkan kesadaran masyarakat bahwa di Indonesia ini terdapat keragaman suku bangsa. Dengan kegiatan peringatan hari-hari nasional yaitu diadakannya krnaval untuk mengenang dan memeriahkan hari-hari nasional tersebut serta banyaknya kostum-kostum daerah yang ada di Indonesia. bangga sekali memakai pakaian adat dari berbagai daerah.
<b>SUBTEMA 2</b> Indahnya Keragaman Budaya Negeriku	41. Kabupaten Sintang dapat dikatakan sebagai Indonesia mini. Di Sintang tinggal masyarakat yang terdiri atas berbagai suku bangsa dengan aneka bahasa dan budaya. Bupati	NCTA, NCTA, NCTA, NTR	42	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kabupaten Sintang dapat dikatakan sebagai Indonesia mini.</li> <li>• Di Sintang tinggal masyarakat yang terdiri atas berbagai suku</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai toleransi. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Kabupaten Sintang dapat dikatakan sebagai Indonesia

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
<b>Pembelajaran 1</b>	Sintang, Jarot Winarno, mengharapkan agar perbedaan yang ada menjadi suatu kekuatan bagi bangsa. Sikap saling menerima, saling menghormati, dan saling bekerja sama harus terus dikembangkan dalam mengisi kemerdekaan yang sudah diwariskan oleh para pahlawan.			<p>bangsa dengan aneka bahasa dan budaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bupati Sintang, Jarot Winarno, mengharapkan agar perbedaan yang ada menjadi suatu kekuatan bagi bangsa.</li> <li>• Sikap saling menerima, saling menghormati, dan saling bekerja sama harus terus dikembangkan dalam mengisi kemerdekaan yang sudah diwariskan oleh para pahlawan.</li> </ul>	<p>mini. Cinta terhadap tanah air karena memiliki daerah sintang yang merupakan daerah mini dan memiliki berbagai suku bangsa dengan aneka bahasanya. Sedangkan nilai toleransi terdapat pada kalimat sikap saling menerima, saling menghormati, dan saling bekerja sama harus terus dikembangkan dalam mengisi kemerdekaan yang sudah diwariskan oleh para pahlawan. Agar terciptanya suasana damai dan membentuk satu persatuan bangsa.</p>
42.	Banten merupakan sebuah provinsi di Pulau Jawa bagian barat. Provinsi Banten memiliki kekayaan alam dengan pemandangan indah, termasuk pegunungan dan pantai. Di pegunungan Kendeng dengan ketinggian 600 m dari permukaan air laut, tinggal masyarakat adat yang biasa kita sebut suku Baduy. Namun, masyarakat suku Baduy lebih senang menyebut diri mereka urang Kanekes. Dalam bahasa Sunda, urang berarti orang.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	49	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banten merupakan sebuah provinsi di Pulau Jawa bagian barat.</li> <li>• Provinsi Banten memiliki kekayaan alam dengan pemandangan indah, termasuk pegunungan dan pantai.</li> <li>• Di pegunungan Kendeng dengan ketinggian 600 m dari permukaan air laut, tinggal masyarakat adat yang biasa kita sebut suku Baduy.</li> <li>• Masyarakat suku Baduy lebih senang menyebut diri mereka urang Kanekes.</li> <li>• Dalam bahasa Sunda, urang berarti orang.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Banten merupakan sebuah provinsi di Pulau Jawa bagian barat. Pada kalimat ini nilai cinta tanah air ditunjukkan dengan keadaan di pulau jawa bagian barat dari ibukota banten kemudian keadaan pegunungan disana dll. Sehingga meskipun bukan asli orang pulau jawa kita harus tetap bangga karena memiliki keragaman.
43.	Masyarakat Kanekes dibagi menjadi dua kelompok, yaitu	NCTA, NCTA, NCTA	49	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Kanekes dibagi menjadi dua kelompok, yaitu</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air.

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	tangtu dan panamping. Kelompok tangtu dikenal sebagai Kanekes Dalam atau Baduy Dalam. Sebaliknya, kelompok panamping dikenal sebagai Kanekes Luar atau Baduy Luar.			<p>tangtu dan panamping.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok tangtu dikenal sebagai Kanekes Dalam atau Baduy Dalam.</li> <li>• Sebaliknya, kelompok panamping dikenal sebagai Kanekes Luar atau Baduy Luar.</li> </ul>	Hal ini dapat ditunjukkan dengan kalimat masyarakat kanekes dibagi menjadi dua kelompok. Kalimat tersebut menceritakan tentang masyarakat kanekes yang terbagi menjadi 2. Sebagai warga Indonesia kita bangga terhadap daerah-daerah lain meskipun daerah tersebut bukan daerah tempat tinggal kita.
44.	Kelompok Kanekes Dalam atau Baduy Dalam tinggal di tiga desa, yaitu Cikertawana, Cikeusik, dan Cibeo. Masyarakat Kanekes Dalam masih sangat teguh dalam memegang tradisi. Mereka tidak menggunakan alat-alat elektronika, tidak menggunakan alas kaki, tidak menggunakan kendaraan sebagai alat transportasi, serta mengenakan pakaian adat yang ditunen dan dijahit sendiri. Mereka menganut kepercayaan tradisional “sunda wiwitan” dan dipimpin oleh seorang Pu’un. Pu’un juga berkedudukan sebagai pemimpin masyarakat Kanekes.	NCTA, NCTA, NCTA, NRG, NTJ	49	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok Kanekes Dalam atau Baduy Dalam tinggal di tiga desa, yaitu Cikertawana, Cikeusik, dan Cibeo.</li> <li>• Masyarakat Kanekes Dalam masih sangat teguh dalam memegang tradisi.</li> <li>• Mereka tidak menggunakan alat-alat elektronika, tidak menggunakan alas kaki, tidak menggunakan kendaraan sebagai alat transportasi, serta mengenakan pakaian adat yang ditunen dan dijahit sendiri.</li> <li>• Mereka menganut kepercayaan tradisional “sunda wiwitan” dan dipimpin oleh seorang Pu’un.</li> <li>• Pu’un juga berkedudukan sebagai pemimpin masyarakat Kanekes.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta, nilai religius dan nilai tanggung jawab. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat kelompok kanekes atau masyarakat kanekes. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa kegiatan masyarakat kanekes dalam masih sangat teguh dalam memegang tradisi. Sedangkan nilai religius dapat ditunjukkan pada kalimat mereka menganut kepercayaan tradisional “sunda wiwitan” dan dipimpin oleh seorang Pu’un. Masyarakat menganut kepercayaan tradisional yang sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Nilai tanggungjawab dapat ditunjukkan pada kalimat Pu’un juga berkedudukan sebagai pemimpin masyarakat Kanekes. Menjadi pemimpin harus memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi agar dapat menjadi panutan masyarakat yang lain.
45.	Kelompok panamping sedikit berbeda dari masyarakat Kanekes Dalam. Masyarakat Kanekes Luar atau Baduy Luar telah mengenal	NTR, NCTA, NCTA	50	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok panamping sedikit berbeda dari masyarakat Kanekes Dalam.</li> <li>• Masyarakat Kanekes Luar atau</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi dan nilai cinta tanah air. Nilai toleransi dapat ditunjukkan dengan kelompok panamping

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	teknologi dan alat elektronik. Mereka juga mengenakan pakaian modern. Namun, masyarakat Baduy Luar masih bisa dikenali dari ciri khas mereka, yaitu mengenakan ikat kepala berwarna hitam.			Baduy Luar telah mengenal teknologi dan alat elektronik. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Baduy Luar masih bisa dikenali dari ciri khas mereka, yaitu mengenakan ikat kepala berwarna hitam.</li> </ul>	sedikit berbeda dari masyarakat kanekes dalam. Masyarakat kanekes dalam memiliki perbedaan oleh karena itu memerlukan sikap toleransi. Sedangkan nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat masyarakat kanekes luar atau baduy luar telah mengenal teknologi dan alat elektronik dan masyarakat baduy luar masih bisa dikenali dari ciri khas mereka, yaitu mengenakan ikat kepala berwarna hitam. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat buduy masih berpegang teguh terhadap tradisi mereka.
	46. Budaya setiap suku bangsa mungkin memiliki beberapa persamaan dan mungkin pula memiliki perbedaan. Jika kita amati lagi dari teks “Urang Kanekes, Si Suku Baduy”, ada sedikit perbedaan budaya suku Baduy Luar dan suku Baduy dalam. Masyarakat suku Baduy Luar sudah biasa menggunakan alat elektronik. Sebaliknya, masyarakat suku Baduy Dalam tidak boleh menggunakan alat elektronik.	NTR, NTR, NTR, NTR	52	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Budaya setiap suku bangsa mungkin memiliki beberapa persamaan dan mungkin pula memiliki perbedaan.</li> <li>• Jika kita amati lagi dari teks “Urang Kanekes, Si Suku Baduy”, ada sedikit perbedaan budaya suku Baduy Luar dan suku Baduy dalam.</li> <li>• Masyarakat suku Baduy Luar sudah biasa menggunakan alat elektronik.</li> <li>• Sebaliknya, masyarakat suku Baduy Dalam tidak boleh menggunakan alat elektronik.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat persamaan dan mungkin pula memiliki perbedaan. Sehingga kita perlu memiliki sifat yang menghargai perbedaan atau persamaannya.
<b>Pembelajaran 2</b>	47. Saat penari memeragakan suatu tarian, penari kadang bergerak ke kiri, ke kanan, maju, mundur, atau bergerak membentuk lingkaran.	NBK, NKT	57-58	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat penari memeragakan suatu tarian, penari kadang bergerak ke kiri, ke kanan, maju, mundur, atau bergerak membentuk</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai bekerja keras dan nilai kreatif. Nilai bekerja keras dapat ditunjukkan pada kalimat penari kadang

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	Jika digambarkan, seolah-olah ada satu garis imajiner yang dilalui penari selama menyajikan satu tarian.			lingkaran. • Jika digambarkan, seolah-olah ada satu garis imajiner yang dilalui penari selama menyajikan satu tarian.	bergerak ke kiri, ke kanan, maju, mundur, atau bergerak membentuk lingkaran. Siswa dapat belajar dengan kerja keras mereka agar dapat membentuk lingkaran dalam tari. Sedangkan nilai kreatif yaitu ditunjukkan pada kalimat Jika digambarkan, seolah-olah ada satu garis imajiner yang dilalui penari selama menyajikan satu tarian. Kreatif dalam menggambarkan sesuatu agar bisa membentuk suatu garis tari.
<b>Pembelajaran 3</b>	48. Di Waerebo terdapat tujuh rumah adat Manggarai, satu di antaranya rumah adat Gendang yang biasa disebut Mbaru Niang. Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter. Dinding rumah terbuat dari kayu dan 178 amboo. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut wunut. Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	64	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di Waerebo terdapat tujuh rumah adat Manggarai, satu di antaranya rumah adat Gendang yang biasa disebut Mbaru Niang.</li> <li>• Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter.</li> <li>• Dinding rumah terbuat dari kayu dan 178 amboo. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut wunut.</li> <li>• Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Waerebo terdapat tujuh rumah adat Manggarai, satu di antaranya rumah adat Gendang. Paragraph ini menceritakan tentang rumah adat yang terdapat di Waerebo dimana disana terdapat tujuh macam rumah adat. Mereka bangga dengan rumah mereka.
	49. Mbaru Niang terdiri atas lima lantai. Setiap lantai rumah Mbaru Niang memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda.	NCTA, NCTA	64	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mbaru Niang terdiri atas lima lantai.</li> <li>• Setiap lantai rumah Mbaru Niang memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Mbaru Niang terdiri atas lima lantai dan rumah Mbaru Niang memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda. Kedua kalimat tersebut menceritakan tentang rumah mbaru yang memiliki ruangan

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
50. Tingkat pertama disebut lutur.. Ruangan di tingkat ini digunakan sebagai tempat tinggal dan berkumpul dengan keluarga.	NCTA, NCTA	64	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Tingkat pertama disebut lutur.</li> <li>•Ruangan di tingkat ini digunakan sebagai tempat tinggal dan berkumpul dengan keluarga.</li> </ul>	deangan fungsi yang berbeda-beda. Meskipun bukan daerah asal, namun siswa perlu mengetahui keragaman yang dimiliki oleh Indonesia.	
51. Tingkat kedua berupa loteng dan disebut lobo berfungsi untuk menyimpan bahan makanan dan barang-barang sehari-hari.	NCTA	64	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Tingkat kedua berupa loteng dan disebut lobo berfungsi untuk menyimpan bahan makanan dan barang-barang sehari-hari.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat sebagai tempat tinggal dan berkumpul dengan keluarga. Rasa cinta tanah air yang dimiliki siswa yaitu dari mengetahui tentang bangunan yang ada didaerah tersebut.	
52. Tingkat ketiga disebut lentar. Tingkat ini digunakan untuk menyimpan benih-benih tanaman pangan, seperti benih jagung, padi, dan kacang-kacangan.	NCTA, NKT	64	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Tingkat ketiga disebut lentar.</li> <li>•Tingkat ini digunakan untuk menyimpan benih-benih tanaman pangan, seperti benih jagung, padi, dan kacang-kacangan.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai kreatif. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Tingkat ketiga disebut lentar. Siswa dapat mengetahui nama-nama rumah daerah, siswa memiliki rasa cinta tanah air terhadap rumah adat masing-masing daerah. Nilai kreatif dapat ditunjukkan pada kalimat tingkat ini digunakan untuk menyimpan benih-benih tanaman pangan, seperti benih jagung, padi, dan kacang-kacangan. Masyarakat memiliki rasa kreatif untuk menyimpan benih-benih	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
					tanaman pangan. Sehingga siswa juga mengerti bahwa dalam kalimat tersebut mengandung nilai kreatif.
	53. Tingkat keempat disebut lempa rae disediakan untuk menyimpan bahan makanan apabila terjadi kekeringan.	NKT	64	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keempat disebut lempa rae disediakan untuk menyimpan bahan makanan apabila terjadi kekeringan.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai kreatif. Hal ini dpaat ditunjukkan pada kalimat Tingkat keempat disebut lempa rae disediakan untuk menyimpan bahan makanan apabila terjadi kekeringan. Kalimat tersebut mengandung nilai kreatif karena masyarakat telah kreatif menyimpan bahannya di tingkat keempat disebut lempa rae.
	54. Tingkat kelima disebut hegang kode untuk tempat sesajian persembahan kepada leluhur.	NRG	64	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kelima disebut hegang kode untuk tempat sesajian persembahan kepada leluhur.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai religius. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kalimat Tingkat kelima disebut hegang kode untuk tempat sesajian persembahan kepada leluhur. Masyarakat mempercayai tempat sesajian persembahan kepada leluhur.
<b>Pembelajaran 4</b>	55. Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA, NTR	65	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat.</li> <li>• Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat.</li> <li>• Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal.</li> <li>• Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai toleransi. Nilai cinta tanah air dpaat ditunjukkan pada kalimat Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Nilai cinta tanah air yang menerangkan bahwa Indonesia memiliki keragaman suku bangsa salah satunya yaitu rumah adat dimana mencerminkan roh nenek moyang yang memiliki bentuk dan keunikan yang berbeda-beda pada setia rumah adat.

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.			simbol tertentu. • Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah.	Sedangkan nilai toleransi terdapat pada kalimat Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Rasa toleransi terhadap adat istiadat setiap daerah yang memiliki keunukan yang berbeda-beda. Sehingga dengan rasa toleransi maka hidup akan semakin berwarna dengan keragaman.
	56. Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	71	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat.</li> <li>• Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya.</li> <li>• Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu.</li> <li>• Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya, daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu, Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat. Dari paragraf tersebut dapat diketahui bahwa mereka sangat bangga mengenakan pakaian adatnya.
<b>Pembelajaran 5</b>	57. Di beberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat. Contohnya pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa.	NCTA, NCTA	71	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di beberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat.</li> <li>• Contohnya pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status, pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa. bahwa mereka sangat bangga mengenakan pakaian adatnya. Dengan pakaian raja sesuai dengan kedudukan dan status namun mereka tetap bangga terhadap pakaian adat rakyat.
	58. Setiap daerah mempunyai pakaian	NCTA,	74	• Setiap daerah mempunyai	Data tersebut menunjukkan bahwa pada

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang.	NCTA, NCTA		pakaian adat. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat.</li> <li>• Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang.</li> </ul>	teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Setiap daerah mempunyai pakaian adat, Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat, Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang. Dari paragraf tersebut dapat diketahui bahwa mereka sangat bangga mengenakan pakaian adatnya.
59.	Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing. Berikut ini adalah bagian-bagian dari Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang.	NCTA, NCTA, NCTA	74	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian.</li> <li>• Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing.</li> <li>• Berikut ini adalah bagian-bagian dari Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dpaat ditunjukkan pada kalimat Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian, keunikan masing-masing, bagian-bagian dari Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang. Dari paragraf tersebut dapat diketahui bahwa mereka sangat bangga memiliki keunikan pakaian adat pada masing-masing daerah.
60.	Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk runcing (gonjong) menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau. Penutup kepala ini disebut tingkuluak. Namun, para pengantin biasanya memakai hiasan yang disebut suntiang.	NCTA, NCTA, NCTA	74	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk runcing (gonjong) menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau.</li> <li>• Penutup kepala ini disebut tingkuluak.</li> <li>• Para pengantin biasanya memakai hiasan yang disebut suntiang.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk runcing (gonjong) menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau, ada penutup kepala, dan para pengantin yang memakai hiasan. diketahui bahwa mereka sangat bangga mengenakan pakaian adatnya.
61.	Selanjutnya adalah baju adat yang disebut baju batabue. Baju ini penuh dengan hiasan benang emas	NCTA, NCTA, NCTA,	75	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selanjutnya adalah baju adat yang disebut baju batabue.</li> <li>• Baju ini penuh dengan hiasan</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapata ditunjukkan pada kalimat

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	yang melambangkan kekayaan alam Minangkabau. Corak hiasan benang emas beragam. Pada pinggir baju ada batas yang diberi benang emas dan disebut minsie. Baju bagian bawah berupa kain atau sarung yang disebut lambak. Kain sarung dapat berupa kain tenun atau kain songket. Wanita Minang juga mengenakan selendang yang disebut salempang.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA		benang emas yang melambangkan kekayaan alam Minangkabau. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Corak hiasan benang emas beragam.</li> <li>• Pada pinggir baju ada batas yang diberi benang emas dan disebut minsie.</li> <li>• Baju bagian bawah berupa kain atau sarung yang disebut lambak.</li> <li>• Kain sarung dapat berupa kain tenun atau kain songket.</li> <li>• Wanita Minang juga mengenakan selendang yang disebut salempang.</li> </ul>	baju adat yang disebut baju batabue, penuh dengan hiasan benang emas yang melambangkan kekayaan alam Minangkabau, hiasan benang emas beragam, pinggir baju ada batas yang diberi benang emas dan disebut minsie, bagian bawah berupa kain atau sarung yang disebut lambak, Kain sarung dapat berupa kain tenun atau kain songket, Wanita Minang juga mengenakan selendang yang disebut salempang. Masyarakat minang sangat bangga sekali dengan pakaian adatnya. Dari berbagai bentu, corak dan keunikan khas dari daerah minang sangat terlihat jelas. Selain itu pakaian adat sangat dijunjung sekali nilaibudayanya serta digunakan sebagai hari-hari tertentu seperti pernikahan.
62.	Sebagai pelengkap, pakaian adat ini juga dilengkapi dengan perhiasan. Perhiasan yang dikenakan berupa gelang dan kalung. Gelang biasa disebut galang. Kalung biasa disebut dukuah.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	75	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai pelengkap, pakaian adat ini juga dilengkapi dengan perhiasan.</li> <li>• Perhiasan yang dikenakan berupa gelang dan kalung.</li> <li>• Gelang biasa disebut galang.</li> <li>• Kalung biasa disebut dukuah.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat pelengkap, pakaian adat ini juga dilengkapi dengan perhiasan, Perhiasan yang dikenakan berupa gelang dan kalung, Gelang biasa disebut galang, Kalung biasa disebut dukuah. Nilai cinta tanah air yang terdapat pada paragraf tersebut telah menunjukkan betapa bangganya masyarakat dengan pakaian-pakaian adat mereka. Terutama pakaian adat minanag pada wanita.
63.	Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda.	NTR, NCTA	78	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi dan nilai

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	Kesenian daerah ditunjukkan dalam bentuk tarian, music, lagu, upacara adat, dan seni pertunjukan.			berbeda-beda. • Kesenian daerah ditunjukkan dalam bentuk tarian, music, lagu, upacara adat, dan seni pertunjukan.	cinta tanah air. Nilai toleransi dapat ditunjukkan pada kalimat Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda. Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda, oleh karena itu kita harus memiliki rasa toleransi yang tinggi agar hidup lebih damai.
64.	Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Tarian daerah menggambarkan tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tarian biasanya menjadi ciri khas pertunjukan pada upacara adat atau peristiwa penting. Berikut beberapa tarian daerah di Indonesia.	NCTA, NCTA, NCTA	78	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam.</li> <li>• Tarian daerah menggambarkan tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah.</li> <li>• Tarian biasanya menjadi ciri khas pertunjukan pada upacara adat atau peristiwa penting.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam, Tarian daerah menggambarkan tradisi, Tarian biasanya menjadi ciri khas pertunjukan pada upacara adat atau peristiwa penting. Keragaman dari seni tari, tradisi yang membuat budaya bangsa Indonesia semakin berkembang. Masyarakat bangga dengan tradisi yang merekawarisi dari tradisi dari nenek moyang. Oleh Karen aitu perlunya pelestarian budaya Indonesia, agar budaya Indonesia tetap lestari.
65.	Yayasan Sukma Bangsa Bireuen menggelar lomba seni tari kreasi nusantara. Lomba ini diikuti oleh sembilan grup tari dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Bireuen, Aceh. Anak-anak dari PAUD tampil lucu dengan seragam unik. Penampilan	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	82	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yayasan Sukma Bangsa Bireuen menggelar lomba seni tari kreasi nusantara.</li> <li>• Lomba ini diikuti oleh sembilan grup tari dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Bireuen, Aceh.</li> <li>• Anak-anak dari PAUD tampil lucu dengan seragam unik.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Yayasan Sukma Bangsa Bireuen menggelar lomba seni tari kreasi nusantara, Lomba ini diikuti oleh sembilan grup tari, Anak-anak dari PAUD tampil lucu, Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung. Rasa cinta tanah air

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan mereka benar-benar menyedot perhatian ratusan pengunjung.</li> </ul>	terhadap seni-seni kreasinya merupakan suatu kebanggaan tersendiri.mereka sangat bangga sehingga cara melestarikan budaya tersebut dengan menggelar acara lomba seni tari.
66.	Kebanyakan peserta lomba menampilkan tari daerah Aceh. Di antara peserta ada yang menampilkan tari Ranup Lam Puan, Bungong Jeumpa, dan Tarek Pukat. Namun, ada pula beberapa peserta menampilkan seni tari dari provinsi lain di Indonesia. Salah satu di antaranya yakni PAUD Tun Sri Lanang.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	83	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebanyakan peserta lomba menampilkan tari daerah Aceh.</li> <li>• Di antara peserta ada yang menampilkan tari Ranup Lam Puan, Bungong Jeumpa, dan Tarek Pukat.</li> <li>• Ada pula beberapa peserta menampilkan seni tari dari provinsi lain di Indonesia.</li> <li>• Salah satu di antaranya yakni PAUD Tun Sri Lanang.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Kebanyakan peserta lomba menampilkan tari daerah Aceh. Di antara peserta ada yang menampilkan tari Ranup Lam Puan, Bungong Jeumpa, dan Tarek Pukat. Namun, ada pula beberapa peserta menampilkan seni tari dari provinsi lain di Indonesia. Salah satu di antaranya yakni PAUD Tun Sri Lanang. Mereka sangat antusias untuk melakukan tarian yang mereka bawakan meskipun buka merupakan daerah asal mereka.
67.	Anak-anak dari PAUD Tun Sri Lanang menyuguhkan tari Cublak-Cublak Suweng dari Jawa. Tujuh anak laki-laki menyajikan tarian. Mereka mengenakan kostum yang sederhana. Namun, gaya kocak anak-anak dalam menampilkan tarian berhasil memukau para penonton.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	83	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak dari PAUD Tun Sri Lanang menyuguhkan tari Cublak-Cublak Suweng dari Jawa.</li> <li>• Tujuh anak laki-laki menyajikan tarian.</li> <li>• Mereka mengenakan kostum yang sederhana. Namun, gaya kocak anak-anak dalam menampilkan tarian berhasil memukau para penonton.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Anak-anak dari PAUD Tun Sri Lanang menyuguhkan tari Cublak-Cublak Suweng dari Jawa. Tujuh anak laki-laki menyajikan tarian. Mereka mengenakan kostum yang sederhana. Namun, gaya kocak anak-anak dalam menampilkan tarian berhasil memukau para penonton. Anak-anak paud mulai sejak dini sudah diajarkan akan keragaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia yang angkat banyak dan sangat beragam ini. Hal tersebut dapat memicu

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
					semangat mereka untuk melestarikan warisan budaya nusantara.
68.	“Kita ingin menampilkan sajian yang berbeda. Kita juga ingin menunjukkan kebhinekaan tari di Indonesia,” kata Ibu Surya Murni, pendidik pada PAUD Tun Sri Lanang.	NCTA, NCTA	83	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kita ingin menampilkan sajian yang berbeda.</li> <li>• Kita juga ingin menunjukkan kebhinekaan tari di Indonesia,” kata Ibu Surya Murni, pendidik pada PAUD Tun Sri Lanang.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Kita ingin menampilkan sajian yang berbeda. Kita juga ingin menunjukkan kebhinekaan tari di Indonesia,” kata Ibu Surya Murni, pendidik pada PAUD Tun Sri Lanang. Semangat dalam menerapkan rasa cinta terhadap tanah air melalui lomba-lomba dengan memakai pakaian adat dari berbagai daerah.
69.	Menurut Ibu Surya Murni, anak usia PAUD seharusnya diperkenalkan dengan keragaman suku bangsa agar bisa melestarikannya kelak. “Tanpa mengesampingkan kearifan lokal, sewajarnya anak-anak ditanamkan rasa cinta tanah air dengan aneka ragam suku dan budaya yang ada di Indonesia,” tambah Ibu Surya Murni.	NCTA, NCTA	83	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut Ibu Surya Murni, anak usia PAUD seharusnya diperkenalkan dengan keragaman suku bangsa agar bisa melestarikannya kelak.</li> <li>• Tanpa mengesampingkan kearifan lokal, sewajarnya anak-anak ditanamkan rasa cinta tanah air dengan aneka ragam suku dan budaya yang ada di Indonesia,” tambah Ibu Surya Murni.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat anak usia PAUD seharusnya diperkenalkan dengan keragaman suku bangsa agar bisa melestarikannya kelak. “Tanpa mengesampingkan kearifan lokal, sewajarnya anak-anak ditanamkan rasa cinta tanah air dengan aneka ragam suku dan budaya yang ada di Indonesia,” tambah Ibu Surya Murni. Guru yang telah menerapkan rasa cinta tanah air dimulai sejak dini sangat baik sekali demi kelestarian budaya nusantara agar tidak punah.
70.	Lomba seni tari kreasi anak-anak PAUD merupakan pendekatan dasar agar anak cinta budaya bangsanya. Semoga ke depan banyak pihak yang	NCTA, NCTA, NCTA	83	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lomba seni tari kreasi anak-anak PAUD merupakan pendekatan dasar agar anak cinta budaya bangsanya.</li> <li>• Semoga ke depan banyak pihak</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat yang menunjukkan bahwa lomba seni tari kreasi anak-anak PAUD merupakan pendekatan

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	menyelenggarakan acara lomba tari agar mendukung upaya mewarisi budaya-budaya Nusantara. Acara lomba tari sekaligus sebagai ajang kreativitas anak usia dini agar tampil percaya diri di hadapan banyak orang.			yang menyelenggarakan acara lomba tari agar mendukung upaya mewarisi budayabudaya Nusantara. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Acara lomba tari sekaligus sebagai ajang kreativitas anak usia dini agar tampil percaya diri di hadapan banyak orang.</li> </ul>	dasar agar anak cinta budaya bangsanya. Semoga ke depan banyak pihak yang menyelenggarakan acara lomba tari agar mendukung upaya mewarisi budaya Nusantara. Anak-anak paud mulai sejak dini sudah diajarkan akan keragaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia yang angat banyak dan sangat beragam ini. Hal tersebut dapat memicu semangat mereka untuk melestarikan warisan budaya nusantara.
Pembelajaran 6	71. Indonesia kaya akan seni dan tradisi peninggalan nenek moyang kita. Setiap daerah memiliki kesenian khas. Begitu pula daerah Sumatra Utara suku bangsa Batak di Sumatra Utara memiliki seni musik yang disebut uninguningan. Seni musik uning-uningan ini menggunakan banyak alat musik tradisional Sumatra Utara.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	86	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indonesia kaya akan seni dan tradisi peninggalan nenek moyang kita.</li> <li>• Setiap daerah memiliki kesenian khas.</li> <li>• Begitu pula daerah Sumatra Utara suku bangsa Batak di Sumatra Utara memiliki seni musik yang disebut uninguningan.</li> <li>• Seni musik uning-uningan ini menggunakan banyak alat musik tradisional Sumatra Utara.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai rasa cinta air. Indonesia kaya akan seni dan tradisi peninggalan nenek moyang kita. Setiap daerah memiliki kesenian khas. Begitu pula daerah Sumatra Utara suku bangsa Batak di Sumatra Utara memiliki seni musik yang disebut uning-uningan. Seni musik uning-uningan ini menggunakan banyak alat musik tradisional Sumatra Utara. Kesenian yang dimiliki oleh daerah Sumatra utara khususnya suku batak.masyarakat sangat bangga dengan budaya yang dimilikinya mereka tetap melestarikan budaya-budaya mereka.
	72. Dari berbagai alat music daerah, ada sebuah alat music yang disebut garantung. Alat music ini disukai di Sumatra Utara. Dari alat music ini tercipta alunan melodi yang lembut. Dengan mendengarkan alunan music ini pikiran menjadi	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	86	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari berbagai alat music daerah, ada sebuah alat music yang disebut garantung.</li> <li>• Alat music ini disukai di Sumatra Utara.</li> <li>• Dari alat music ini tercipta alunan melodi yang lembut.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai rasa cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat dari berbagai alat music daerah, ada sebuah alat music yang disebut garantung. Alat music ini disukai di Sumatra Utara. Dari alat music ini tercipta alunan melodi yang

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	tenang. Oleh karena itu, banyak orang Sumatra Utara menyukainya			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari alat music ini tercipta alunan melodi yang lembut.</li> <li>• Oleh karena itu, banyak orang Sumatra Utara menyukainya.</li> </ul>	<p>lembut. Dengan mendengarkan alunan music ini pikiran menjadi tenang. Oleh karena itu, banyak orang Sumatra Utara menyukainya. Kesenian yang dimiliki oleh daerah Sumatra utara khususnya suku batak.masyarakat sangat bangga dengan budaya yang dimilikinya mereka tetap melestarikan budaya-budaya mereka.merekan sangat menyukaitradisi mereka salah satunya yaitu music khas daerahnya.</p>
73. Alat musik garantung terbuat dari kayu. Pada alat musik ini terdapat tujuh bilah kayu yang digantung di atas sebuah kotak. Kotak ini berfungsi sebagai tempat penyimpan suara atau resonator.	NCTA, NKT, NKT	87	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat musik garantung terbuat dari kayu.</li> <li>• Pada alat musik ini terdapat tujuh bilah kayu yang digantung di atas sebuah kotak.</li> <li>• Kotak ini berfungsi sebagai tempat penyimpan suara atau resonator.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai rasa cinta tanah air dan nilai kreatif. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat alat musik garantung terbuat dari kayu. Pada alat musik ini terdapat tujuh bilah kayu yang digantung di atas sebuah kotak. Kotak ini berfungsi sebagai tempat penyimpan suara atau resonator. Keragaman budaya di Indonesia salah satunya adalah musik. Musik yang mereka banggakan yaitu musik yang berasal dari daerahnya. Mereka sangat menjunjung tinggi musik yang ada didaerahnya.</p>	
74. Alat musik garantung dimainkan dengan cara dipukul. Dalam istilah Sumatra Utara, cara memukul garantung ini disebut mamalu. Untuk memainkannya, dibutuhkan dua buah stik sebagai alat mamalu. Kedua tangan pemain	NCTA, NCTA, NCTA	87	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat music garantung dimainkan dengan cara dipukul.</li> <li>• Dalam istilah Sumatra Utara, cara memukul garantung ini disebut mamalu.</li> <li>• Untuk memainkannya, dibutuhkan dua buah stik</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai rasa cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Alat musik garantung dimainkan dengan cara dipukul. Dalam istilah Sumatra Utara, cara memukul garantung ini disebut mamalu. Untuk memainkannya, dibutuhkan</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	masingmasing memegang satu stik.			sebagai alat mamalu. Kedua tangan pemain masingmasing memegang satu stik.	dua buah stik sebagai alat mamalu. Kedua tangan pemain masingmasing memegang satu stik. Keragaman budaya di Indonesia salah satunya adalah musik. Musik yang mereka banggakan yaitu musik yang berasal dari daerahnya. Mereka sangat menjunjung tinggi musik yang ada didaerahnya.
	75. Saat ini alat musik garantung sering digabungkan dengan alat musik modern, seperti gitar elektrik, gitar bass, keyboard, drum set, dan alat musik tiup, seperti terompet, saxophone, dan trombone. Paduan alat musik tradisional dan modern ini sering dimainkan dalam pertunjukan yang bersifat hiburan serta dalam upacara adat, seperti upacara pernikahan dan upacara pemakaman.	NCTA, NCTA	87	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat ini alat musik garantung sering digabungkan dengan alat musik modern, seperti gitar elektrik, gitar bass, keyboard, drum set, dan alat musik tiup, seperti terompet, saxophone, dan trombone.</li> <li>• Paduan alat musik tradisional dan modern ini sering dimainkan dalam pertunjukan yang bersifat hiburan serta dalam upacara adat, seperti upacara pernikahan dan upacara pemakaman.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai rasa cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Saat ini alat musik garantung sering digabungkan dengan alat musik modern, seperti gitar elektrik, gitar bass, keyboard, drum set, dan alat musik tiup, seperti terompet, saxophone, dan trombone. Paduan alat musik tradisional dan modern ini sering dimainkan dalam pertunjukan yang bersifat hiburan serta dalam upacara adat, seperti upacara pernikahan dan upacara pemakaman. Kalimat tersebut merupakan suatu bukti cinta terhadaptanah air yang berupa kebudayaan music daerah yang masih kental.
<b>SUBTEMA 3</b> Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku <b>Pembelajaran 1</b>	76. Negara Republik Indonesia memiliki keragaman adat, budaya, dan agama. Adat dan budaya setiap daerah unik dan berbeda dari daerah lain. Agama yang dianut penduduk pun beragam. Dengan perbedaan itu, bagaimana kita dapat menjaga kesatuan bangsa? Nah, untuk menjaga kesatuan	NCTA, NCTA, NRG, NCTA, NCD	91	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Negara Republik Indonesia memiliki keragaman adat, budaya, dan agama.</li> <li>• Adat dan budaya setiap daerah unik dan berbeda dari daerah lain.</li> <li>• Agama yang dianut penduduk pun beragam.</li> <li>• Dengan perbedaan itu,</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air, nilai religius dan nilai cinta damai. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Negara Republik Indonesia memiliki keragaman adat, budaya, dan agama, Adat dan budaya setiap daerah unik dan berbeda dari daerah lain, Dengan perbedaan itu, bagaimana kita dapat

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	bangsa dan supaya tetap rukun, mari kita lakukan sikap-sikap.			<p>bagaimana kita dapat menjaga kesatuan bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk menjaga kesatuan bangsa dan supaya tetap rukun, mari kita lakukan sikap-sikap.</li> </ul>	<p>menjaga kesatuan bangsa. Indonesia yang kaya akan keragaman budaya, agama, adat istiadat dan amsih banyak lainnya. Perlu adanya suatu kebanggaan tersendiri untuk dapat melestarikannya. Nilai religius dapat ditunjukkan pada kalimat Agama yang dianut penduduk pun beragam. Untuk agama menurut kepercayaan masing-masing orang. Mereka diberi kebebasan untuk memilih agama tanpa adanya pemaksaan. Nilai cinta damai dapat dilihat dari kalimat untuk menjaga kesatuan bangsa dan supaya tetap rukun, mari kita lakukan sikap-sikap. Perbedaan tidakmembuat kita untuk tawuran dan acuh tak acuh namun dengan perbedaan kita bisa bersikap toleransi atau mengargai pendapat, sikap orang lain agar terciptanya kedamaian bagi semua warga Indonesia.</p>
77. Salah satu sikap yang harus dilakukan yaitu adanya toleransi dan saling menghormati dalam menjalankan ibadah. Bagaimana perwujudannya? Salah satu perwujudannya kita tidak boleh menghina teman yang berbeda agama. Selanjutnya, saat teman kita sedang beribadah kita tidak boleh mengganggu mereka.	NTR, NTR, NRG	91,92	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu sikap yang harus dilakukan yaitu adanya toleransi dan saling menghormati dalam menjalankan ibadah.</li> <li>• Bagaimana perwujudannya? Salah satu perwujudannya kita tidak boleh menghina teman yang berbeda agama.</li> <li>• Saat teman kita sedang beribadah kita tidak boleh mengganggu mereka.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi dan nilai religius. Nilai toleransi dapat ditunjukkan pada kalimat Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai, Salah satu perwujudannya kita tidak boleh menghina teman yang berbeda agama. bersikap toleransi atau mengargai pendapat, sikap orang lain agar terciptanya kedamaian bagi semua warga Indonesia. nilai religius dapat ditunjukkan pada kalimat Saat teman kita sedang beribadah kita tidak boleh mengganggu mereka. Ketika teman sedang beribadah kita tidak boleh melakukan hal-</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
<p>78. Sikap lain yang harus dilakukan yaitu menghargai kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia. Negara kita kaya akan berbagai kebudayaan daerah. Kita boleh membanggakan kebudayaan daerah sendiri. Namun, kita juga harus menghargai dan ikut melestarikan kebudayaan daerah lain.</p>	<p>NTR, NCTA, NCTA, NTR</p>	<p>92</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap lain yang harus dilakukan yaitu menghargai kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia.</li> <li>• Negara kita kaya akan berbagai kebudayaan daerah.</li> <li>• Kita boleh membanggakan kebudayaan daerah sendiri.</li> <li>• Kita juga harus menghargai dan ikut melestarikan kebudayaan daerah lain.</li> </ul>	<p>hal yang menyinggung atau mengganggu kegiatan ibadah mereka.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi dan nilai cinta tanah air. nilai toleransi dapat ditunjukkan pada kalimat Sikap lain yang harus dilakukan yaitu menghargai kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia, Kita juga harus menghargai dan ikut melestarikan kebudayaan daerah lain. Mengargai kebudayaan dari berbagai daerah merupakan suatu bentuk rasa toleransi dan menghargai apa yang daerah miliki tanpa menghina. Sedangkan nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Negara kita kaya akan berbagai kebudayaan daerah, Kita boleh membanggakan kebudayaan daerah sendiri. Bukti bahwa kita mencintai keragaman budaya Indonesia.</p>	
<p>79. Jadi, untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan NKRI, bagaimana sikap kita? Kita harus saling menghargai, menghormati, dan menyayangi orang lain meskipun berbeda agama, suku, dan budaya. Sikap itulah yang harus selalu kita tanamkan pada diri kita.</p>	<p>NTR, NCTA</p>	<p>92</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan NKRI, bagaimana sikap kita? Kita harus saling menghargai, menghormati, dan menyayangi orang lain meskipun berbeda agama, suku, dan budaya.</li> <li>• Sikap itulah yang harus selalu kita tanamkan pada diri kita.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi dan nilai cinta tanah air. nilai toleransi dapat ditunjukkan pada kalimat Kita harus saling menghargai, menghormati, dan menyayangi orang lain meskipun berbeda agama, suku, dan budaya. Agar terjalinya persatuan dan kesatuan yang erat perlunya niali toleransi yang sangat tinggi. Sedangkan nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat sikap itulah yang harus selalu kita tanamkan pada diri kita. Bersikap menanamkan sejak dini salah satu cara agar</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
					tetap terjalinya komunikasi dan rasa cinta tanah air terhadap keragaman bangsa Indonesia.
<b>Pembelajaran 2</b>	80. Karya montase, kolase, aplikasi, dan mozaik merupakan karya seni rupa. Keempat jenis karya tersebut dibuat dengan teknik temple. Bahanbahan yang ditempelkan beragam.	NKT, NKT	104	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya montase, kolase, aplikasi, dan mozaik merupakan karya seni rupa.</li> <li>• Keempat jenis karya tersebut dibuat dengan teknik temple. Bahan-bahan yang ditempelkan beragam.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai kreatif. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Karya montase, kolase, aplikasi, dan mozaik merupakan karya seni rupa, Keempat jenis karya tersebut dibuat dengan teknik temple. Bahan-bahan yang ditempelkan beragam. Kreatifitas karya montase, kolase, aplikasi dan mozaik dibuat dengan teknik temple dan bahan-bahan yang ditempelkan beragam. Dengan kreatifitas maka hasilnya akan unik-unik.
	81. Montase dibuat dengan menempelkan gambar-gambar yang sudah jadi. Gambar-gambar itu dapat diambil dari majalah bekas, surat kabar, atau media lainnya. Gambar-gambar itu kemudian disusun ulang membentuk gambar adegan baru sesuai yang kita inginkan.	NKT, NKT, NKT	104	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Montase dibuat dengan menempelkan gambar-gambar yang sudah jadi.</li> <li>• Gambar-gambar itu dapat diambil dari majalah bekas, surat kabar, atau media lainnya.</li> <li>• Gambar-gambar itu kemudian disusun ulang membentuk gambar adegan baru sesuai yang kita inginkan.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai kreatif. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Montase dibuat dengan menempelkan gambar-gambar yang sudah jadi. Gambar-gambar itu dapat diambil dari majalah bekas, Gambar-gambar itu kemudian disusun ulang membentuk gambar adegan baru. Keratifitas yang tinggi akan mengasilkan karya-karya yang baru dan unik dan sesuai dengan keinginan.
	82. Karya kolase dibuat menggunakan paduan aneka bahan (misalnya kertas, kain, kayu). Aneka bahan itu ditempelkan pada permukaan gambar.	NKT,NKT	104	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya kolase dibuat menggunakan paduan aneka bahan (misalnya kertas, kain, kayu).</li> <li>• Aneka bahan itu ditempelkan pada permukaan gambar.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai kreatif. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Karya kolase dibuat menggunakan paduan aneka bahan yang itu ditempelkan pada permukaan gamar. Keratifitas yang tinggi akan mengasilkan karya-karya yang baru

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
					dan unik dan sesuai dengan keinginan. Dengan menggunakan bahan kertas,kain dan kayu untuk aneka karya.
83.	Mozaik dibuat dengan menempelkan potongan-potongan bahan. Dibandingkan kolase, potongan-potongan bahan yang ditempelkan lebih kecil. Bahan yang digunakan sejenis, misalnya kertas saja, kaca saja, atau keramik saja. Namun, supaya lebih menarik, digunakan macam-macam warna.	NKT,NKT, NKT	104	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mozaik dibuat dengan menempelkan potongan-potongan bahan.</li> <li>• Dibandingkan kolase, potongan-potongan bahan yang ditempelkan lebih kecil.</li> <li>• Bahan yang digunakan sejenis, misalnya kertas saja, kaca saja, atau keramik saja. Namun, supaya lebih menarik, digunakan macam-macam warna.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai kreatif. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Mozaik dibuat dengan menempelkan potongan-potongan bahan. Dibandingkan kolase, potongan-potongan bahan yang ditempelkan lebih kecil. Bahan yang digunakan sejenis, kertas saja, kaca saja, atau keramik saja. Keratifitas yang tinggi akan menghasilkan karya-karya yang baru dan unik dan sesuai dengan keinginan. Dengan menggunakan bahan kertas,kain dan kayu untuk aneka karya.
84.	Karya aplikasi dibuat dengan menempelkan suatu bentuk dari bahan tertentu. Karya aplikasi banyak diterapkan pada kerajinan kain.	NKT	104	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya aplikasi dibuat dengan menempelkan suatu bentuk dari bahan tertentu. Karya aplikasi banyak diterapkan pada kerajinan kain.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai kreatif. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Karya aplikasi dibuat dengan menempelkan suatu bentuk dari bahan tertentu. Selain kaca dan kayu maka dengan kreatifitas menggunakan kain akan dapat membuat produk baru dan berbeda dengan yang lain dan memiliki keunikan sendiri.
85.	Cara membuat karya montase: Tentukan tema karya, misalnya tentang keragaman budaya di Indonesia. Buatlah rancangan karya montase pada selemba kertas. Carilah gambar-gambar sesuai rancangan. Gambar-gambar dapat kamu peroleh dari buku bekas,	NMD, NMD, NMD, NMD, NMD	104	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara membuat karya montase: Tentukan tema karya, misalnya tentang keragaman budaya di Indonesia.</li> <li>• Buatlah rancangan karya montase pada selemba kertas.</li> <li>• Carilah gambar-gambar sesuai rancangan. Gambar-gambar</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai mandiri. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat cara membuat karya montase, rancangan karya montase, gambar-gambar sesuai rancangan, Guntinglah gambar-gambar yang kamu peroleh, Rekatkan potongan gambar-gambar pada kertas sesuai rancangan, Jika

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	majalah, atau koran bekas. Guntinglah gambar-gambar yang kamu peroleh. Rekatkan potongan gambar-gambar pada kertas sesuai rancangan. Jika perlu, lengkapi dengan gambar dengan menggunakan pensil, lalu warnailah.			<p>dapat kamu peroleh dari buku bekas, majalah, atau koran bekas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guntinglah gambar-gambar yang kamu peroleh.</li> <li>• Rekatkan potongan gambar-gambar pada kertas sesuai rancangan.</li> <li>• Jika perlu, lengkapi dengan gambar dengan menggunakan pensil, lalu warnailah.</li> </ul>	perlu, lengkapi dengan gambar dengan menggunakan pensil, lalu warnailah. Cara membuat karya montase dengan menggunakan langkah-langkah sesuai dengan buku dan siswa akan mengerjakan dengan mandiri berdasarkan sesuai dengan kemampuannya.
86.	Cara membuat karya kolase: Buatlah gambar pada selemba kertas sesuai tema yang dipilih. Siapkan bahan untuk kolase, misalnya kertas, kain, kayu, atau biji-bijian. Potong-potong bahan kolase, kecuali biji-bijian. Tempelkan potongan-potongan bahan pada gambar.	NMD, NMD, NMD, NMD	105	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara membuat karya kolase: Buatlah gambar pada selemba kertas sesuai tema yang dipilih.</li> <li>• Siapkan bahan untuk kolase, misalnya kertas, kain, kayu, atau biji-bijian.</li> <li>• Potong-potong bahan kolase, kecuali biji-bijian.</li> <li>• Tempelkan potongan-potongan bahan pada gambar.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai mandiri. Hal ini dapat ditunjukkan Cara membuat karya kolase, Siapkan bahan untuk kolase, Potong-potong bahan kolase, Tempelkan potongan-potongan bahan pada gambar. Membuat karya dengan mandiri agar hasil yang didapatkan akan sesuai dengan keinginan.
87.	Cara membuat karya mozaik: Buatlah gambar pada selemba kertas sesuai tema yang dipilih. Siapkan bahan untuk kolase, misalnya kertas atau kain. Potong-potong kertas atau kain menjadi potongan kecil-kecil. Tempelkan potongan-potongan bahan pada gambar.	NMD, NMD, NMD, NMD	105	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara membuat karya mozaik: Buatlah gambar pada selemba kertas sesuai tema yang dipilih.</li> <li>• Siapkan bahan untuk kolase, misalnya kertas atau kain.</li> <li>• Potong-potong kertas atau kain menjadi potongan kecil-kecil.</li> <li>• Tempelkan potongan-potongan bahan pada gambar.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai mandiri. Hal ini dapat ditunjukkan Cara membuat karya mozaik, Siapkan bahan untuk kolase, Potong-potong kertas, Tempelkan potongan-potongan. Melakukan kegiatan untuk membuat suatu produk. Hal ini siswa dapat membuat karya dengan mandiri agar hasil yang didapatkan akan sesuai dengan keinginan.
88.	Cara membuat karya aplikasi:	NMD, NMD,	105	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara membuat karya aplikasi:</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	<p>Siapkan bahan untuk aplikasi, misalnya kain atau kertas (kertas berwarna atau kertas bekas kalender). Rancanglah gambar pada selembar kertas sesuai dengan tema yang dipilih. Potonglah kain atau kertas menjadi bentuk tertentu, misalnya daun, bunga, binatang, atau bentuk-bentuk lain sesuai dengan gambar rancangan. Tempelkan potongan bentuk tersebut pada benda yang akan dihias. Tempelkan menggunakan lem atau dengan menjahit jika aplikasi menggunakan kain.</p>	NMD, NMD, NMD		<p>Siapkan bahan untuk aplikasi, misalnya kain atau kertas (kertas berwarna atau kertas bekas kalender).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rancanglah gambar pada selembar kertas sesuai dengan tema yang dipilih.</li> <li>• Potonglah kain atau kertas menjadi bentuk tertentu, misalnya daun, bunga, binatang, atau bentuk-bentuk lain sesuai dengan gambar rancangan.</li> <li>• Tempelkan potongan bentuk tersebut pada benda yang akan dihias.</li> <li>• Tempelkan menggunakan lem atau dengan menjahit jika aplikasi menggunakan kain.</li> </ul>	<p>teks bacaan terdapat nilai mandiri. Hal ini dapat ditunjukkan Cara membuat karya aplikasi, Rancanglah gambar pada selembar kertas, Potonglah kain atau kertas menjadi bentuk tertentu, Tempelkan potongan. Melakukan kegiatan untuk membuat suatu produk. Hal ini siswa dapat membuat karya dengan mandiri agar hasil yang didapatkan akan sesuai dengan keinginan.</p>
89.	<p>Mozaik merupakan seni dekorasi dengan merangkai kepingan-kepingan bahan berwarna, seperti keramik, batu, atau kertas. Kepingan-kepingan bahan itu disusun sehingga membentuk suatu gambar. Seorang desainer interior, Alexey Steshak sukses mempercantik tampilan dinding rumahnya dengan karya mozaik bergambar pohon.</p>	NKT, NKT, NKT	105	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mozaik merupakan seni dekorasi dengan merangkai kepingan-kepingan bahan berwarna, seperti keramik, batu, atau kertas.</li> <li>• Kepingan-kepingan bahan itu disusun sehingga membentuk suatu gambar.</li> <li>• Seorang desainer interior, Alexey Steshak sukses mempercantik tampilan dinding rumahnya dengan karya mozaik bergambar pohon.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai kreatif. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Mozaik merupakan seni dekorasi dengan merangkai kepingan-kepingan bahan berwarna, Kepingan-kepingan bahan itu disusun sehingga membentuk suatu gambar, Seorang desainer interior, Alexey Steshak sukses mempercantik tampilan dinding rumahnya dengan karya mozaik bergambar pohon. Dengan ide-ide dan kreativitas yang dimiliki maka rumah yang dimiliki seorang desainer sangat bagus dan unik.</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
90.	Sebelum merangkai kepingan-kepingan keramik, Alexey Steshak terlebih dahulu membuat sketsa gambar pohon di dinding rumahnya. Ia kemudian menempelkan kepingan-kepingan keramik berbagai macam warna seperti hijau, oranye, dan coklat hingga terbentuklah gambar pohon yang unik dan mempesona.	NKT, NKT	106	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum merangkai kepingan-kepingan keramik, Alexey Steshak terlebih dahulu membuat sketsa gambar pohon di dinding rumahnya.</li> <li>• Ia kemudian menempelkan kepingan-kepingan keramik berbagai macam warna seperti hijau, oranye, dan coklat hingga terbentuklah gambar pohon yang unik dan mempesona.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai kreatif. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Sebelum merangkai kepingan-kepingan keramik, Alexey Steshak terlebih dahulu membuat sketsa gambar pohon di dinding rumahnya, menempelkan kepingan-kepingan keramik berbagai macam warna. Ide-ide kreativitas yang dimiliki maka rumah yang dimiliki seorang desainer sangat bagus dan unik. beliau sangat kreatif dalam mendesain rumahnya.
91.	Pengetahuan baru apa yang kamu dapat dari teks ""'Percantik Dekorasi Ruang Tamu dengan Seni Mozaik"? Diskusikan dengan teman sebangkumu, lalu bacakan hasil diskusimu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.	NGM, NKK	106	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan baru apa yang kamu dapat dari teks ""'Percantik Dekorasi Ruang Tamu dengan Seni Mozaik"?"</li> <li>• Diskusikan dengan teman sebangkumu, lalu bacakan hasil diskusimu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai gemar membaca dan nilai komunikatif. Nilai gemar membaca ini dapat ditunjukkan pada kalimat Pengetahuan baru apa yang kamu dapat dari teks. Dengan membaca maka siswa akan mengetahui apa isi dari teks bacaan tersebut. sedangkan nilai komunikatif dapat ditunjukkan pada kalimat Diskusikan dengan teman sebangkumu. Berdiskusi dengan temannya maka siswa dapat melakukan kerja sama dan komunikasi sehingga dapat memperoleh hasil. Serta siswa mampu menceritakan hasilnya didepan kelas.
92.	Karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik menggunakan aneka bahan. Bahan yang dapat digunakan, misalnya kertas, biji-bijian, bulu binatang, kain, kaca, atau keramik. Setiap jenis bahan	NKT, NKT, NKT, NKT, NKT	106	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan yang dapat digunakan, misalnya kertas, biji-bijian, bulu binatang, kain, kaca, atau keramik.</li> <li>• Setiap jenis bahan akan menghasilkan tampilan berbeda.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai kreatif. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Bahan yang dapat digunakan, misalnya kertas, biji-bijian, bulu binatang, kain, kaca, atau keramik, Setiap jenis bahan akan

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	akan menghasilkan tampilan berbeda. Tekstur karya juga berbeda. Ada yang bertekstur halus. Sebaliknya, ada pula yang bertekstur kasar.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekstur karya juga berbeda.</li> <li>• Ada yang bertekstur halus.</li> <li>• Sebaliknya, ada pula yang bertekstur kasar.</li> </ul>	<p>menghasilkan tampilan berbeda, Tekstur karya juga berbeda, Ada yang bertekstur halus, ada pula yang bertekstur kasar. Kreatif didalam membuat suatu kreasi karya sangat baik dan bagus. Memanfaatkan barang-barang yang bisa dibuat suatu kreasi merupakan bentuk kreatif.</p>
<b>Pembelajaran 3</b>	93. Wilayah Indonesia berada di antara lintang 6oLU – 11oLS. Posisi ini menyebabkan wilayah Indonesia beriklim tropis. Wilayah Indonesia mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun. Kondisi ini sangat mendukung aktivitas pertanian. Aktivitas pertanian juga didukung tingkat kesuburan tanah yang tinggi karena pengaruh banyaknya gunung api.	NCTA, NCTA, NCTA	109	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wilayah Indonesia berada di antara lintang 6°LU – 11°LS. Posisi ini menyebabkan wilayah Indonesia beriklim tropis.</li> <li>• Wilayah Indonesia mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun.</li> <li>• Kondisi ini sangat mendukung aktivitas pertanian. Aktivitas pertanian juga didukung tingkat kesuburan tanah yang tinggi karena pengaruh banyaknya gunung api.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Wilayah Indonesia berada di antara lintang 6°LU – 11°LS, Wilayah Indonesia mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun. Kondisi ini sangat mendukung aktivitas pertanian. Indonesia merupaka wilayah tropis yang memiliki 2 musim yaitu musim hujan dan musim kering. Bangga hidup di bumi pertiwi dimana Indonesia mendapatkan banyak sinar matahari dan curah hujan sepanjang tahun. Sehingga kegiatan aktivitas pertanian juga didukung tingkat kesuburan tanah yang tinggi karena pengaruh banyaknya gunung api.</p>
	94. Banyak penduduk Indonesia melakukan aktivitas pertanian. Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah membutuhkan banyak air, misalnya	NPL, NPL	109,110	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan kering.</li> <li>• Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai peduli lingkungan. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat mencermati kondisi geografis Indonesia, aktivitas pertanian dibedakan menjadi pertanian lahan kering. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan. Peduli</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	sawah irigasi dan sawah lebak. Pertanian lahan kering membutuhkan sedikit air, misalnya tegalan dan perkebunan. Jenis lahan apa yang cocok dikembangkan di daerahmu?				terhadap lingkungan alam sekitar, mampu menjaga dan melestarikannya agar tidak punah.
95.	Di Indonesia banyak aktivitas peternakan dikelola masyarakat atau badan usaha. Aktivitas tersebut berupa peternakan unggas, peternakan hewan kecil, dan peternakan hewan besar. Beragamnya aktivitas ini menyediakan hasil ternak melimpah. Selanjutnya, hasil ternak dapat dikonsumsi oleh masyarakat.	NCTA, NCTA, NCTA	110	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di Indonesia banyak aktivitas peternakan dikelola masyarakat atau badan usaha.</li> <li>• Aktivitas tersebut berupa peternakan unggas, peternakan hewan kecil, dan peternakan hewan besar.</li> <li>• Beragamnya aktivitas ini menyediakan hasil ternak melimpah. Selanjutnya, hasil ternak dapat dikonsumsi oleh masyarakat.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat di Indonesia banyak aktivitas peternakan dikelola masyarakat atau badan usaha, Aktivitas tersebut berupa peternakan unggas, peternakan hewan kecil dan beragam aktivitas ternak lainnya. Bumi pertiwi yang memiliki kekayaan alam yang patut dijaga dan dilestariakan dengan melakukan kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan hewan dan tumbuhan di lingkungan yang akan dikelola oleh masyarakat. bangga menjadi warga Negara Indonesia yang emiliki banyak keragaman terutama keragaman lingkungan.
96.	Sekitar dua per tiga luas wilayah Indonesia berupa perairan. Fakta inilah yang menjadikan Indonesia dikenal dengan sebutan negara maritim. Luasnya wilayah perairan menyimpan potensi kekayaan alam melimpah. Potensi ini dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan. Aktivitas perikanan	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	111	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekitar dua per tiga luas wilayah Indonesia berupa perairan.</li> <li>• Fakta inilah yang menjadikan Indonesia dikenal dengan sebutan negara maritim.</li> <li>• Luasnya wilayah perairan menyimpan potensi kekayaan alam melimpah.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat dua per tiga luas wilayah Indonesia berupa perairan, Indonesia dikenal dengan sebutan negara maritime, wilayah perairan menyimpan potensi kekayaan alam melimpah, masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan, perikanan dilakukan secara tradisional,

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	<p>dilakukan secara tradisional. Kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal.</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi ini dimanfaatkan masyarakat untuk mengembangkan aktivitas perikanan.</li> <li>• Aktivitas perikanan dilakukan secara tradisional.</li> <li>• Kondisi ini menyebabkan produksi hasil perikanan di Indonesia belum optimal.</li> </ul>	<p>hasil perikanan di Indonesia belum optimal. Kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia sangat melimpah salah satunya kekayaan perairan dan perikanan, masyarakat memanfaatkan untuk budidaya agar kelestarian tetap terjaga dan tidak punah.</p>
<p>97. Aktivitas perikanan dikelompokkan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budi daya. Aktivitas perikanan tangkap dilakukan oleh nelayan dengan cara menangkap ikan di laut. Dahulu nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu. Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan angin laut untuk kembali ke daratan. Kini nelayan sudah menggunakan mesin penggerak kapal (motor) untuk menggerakkan perahu. Bagaimana dengan aktivitas perikanan budi daya? Aktivitas perikanan budi daya dilakukan di darat atau di perairan payau. Budi daya ikan di darat dilakukan di kolam, sungai, sawah (mina padi), waduk (bendungan), atau danau. Contohnya budi daya ikan lele, mas, nila, dan mujair. Budi daya ikan di perairan payau dilakukan di</p>	<p>NPL, NPL, NPL</p>	<p>111</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dahulu nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu.</li> <li>• Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan angin laut untuk kembali ke daratan.</li> <li>• Budi daya ikan di darat dilakukan di kolam, sungai, sawah (mina padi), waduk (bendungan), atau danau. Contohnya budi daya ikan lele, mas, nila, dan mujair. Budi daya ikan di perairan payau dilakukan di tambak di pesisir pantai.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai peduli lingkungan. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat nelayan mengandalkan angin untuk menggerakkan perahu, Nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi melaut dan angin laut untuk kembali ke daratan, Budi daya ikan di darat dilakukan di kolam, sungai, sawah. Nelayan memanfaatkan kekayaan yang dimiliki oleh alam negara Indonesia. Nelayan juga memanfaatkan angin untuk pergi mencari ikan. Selain itu nelayan juga memanfaatkan kolam, sungai dan sawah untuk melestarikan budidaya ikan lele, mas nila dll.</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	tambak di pesisir pantai.				
98.	Dahulu hamparan hutan hijau Indonesia pernah dijuluki "karpet hijau". Julukan ini karena hutan Indonesia tampak hijau dilihat dari udara. Hijaunya hutan dipengaruhi oleh iklim tropis yang ada di Indonesia. Kawasan hutan Indonesia mengandung keragaman sumber daya hayati. Belum lagi potensi hasil hutan yang terdiri atas hasil hutan kayu dan hasil hutan nonkayu (misalnya: kina, karet, damar, dan sagu). Potensi ini menjadikan Indonesia sebagai negara pengekspor kayu. Bagi Indonesia, hasil ekspor kayu menjadi salah satu sumber pendapatan negara.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA, NPL, NCTA	111	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dahulu hamparan hutan hijau Indonesia pernah dijuluki "karpet hijau".</li> <li>• Julukan ini karena hutan Indonesia tampak hijau dilihat dari udara.</li> <li>• Hijaunya hutan dipengaruhi oleh iklim tropis yang ada di Indonesia.</li> <li>• Kawasan hutan Indonesia mengandung keragaman sumber daya hayati.</li> <li>• Belum lagi potensi hasil hutan yang terdiri atas hasil hutan kayu dan hasil hutan nonkayu (misalnya: kina, karet, damar, dan sagu).</li> <li>• Bagi Indonesia, hasil ekspor kayu menjadi salah satu sumber pendapatan negara.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai peduli lingkungan. Nilai cinta tanah air ini dapat ditunjukkan pada kalimat hamparan hutan hijau Indonesia pernah dijuluki "karpet hijau", Julukan ini karena hutan Indonesia tampak hijau dilihat dari udara, Hijaunya hutan dipengaruhi oleh iklim tropis yang ada di Indonesia, Kawasan hutan Indonesia mengandung keragaman sumber daya hayati dan hasil ekspor kayu menjadi salah satu sumber pendapatan negara. Kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia membuat masyarakat lebih bersyukur dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai pengasilan atau pendapatan individu maupun Negara. Sedangkan nilai peduli lingkungan dapat ditunjukkan pada kalimat Belum lagi potensi hasil hutan yang terdiri atas hasil hutan kayu dan hasil hutan nonkayu (misalnya: kina, karet, damar, dan sagu). Untuk mencegah kerusakan alam maka pontensi hasil hutan yang berupa kayu dan nonkayu ini dilestariakan serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam selain itu dapat menjadi penghasilan bagi Negara.
99.	Aktivitas kehutanan juga perlu memperhatikan kelestarian hutan. Mengapa? Lestarinya hutan berdampak terhadap kehidupan	NPL, NPL, NCTA	112	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas kehutanan juga perlu memperhatikan kelestarian hutan. Mengapa? Lestarinya hutan berdampak terhadap</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai peduli lingkungan dan nilai cinta tanah air. nilai peduli lingkungan ini dapat ditunjukkan pada

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	<p>manusia dan makhluk hidup yang tinggal di hutan. Kelestarian hutan dapat dijaga dengan cara antara lain melakukan tebang pilih dan melakukan penghijauan (reboisasi) lahan gundul. Hijaunya hutan Indonesia dapat menjadi "paru-paru dunia".</p>			<p>kehidupan manusia dan makhluk hidup yang tinggal di hutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelestarian hutan dapat dijaga dengan cara antara lain melakukan tebang pilih dan melakukan penghijauan (reboisasi) lahan gundul.</li> <li>• Hijaunya hutan Indonesia dapat menjadi "paru-paru dunia".</li> </ul>	<p>kalimat Aktivitas kehutanan juga perlu memperhatikan kelestarian hutan. kalimat Kelestarian hutan dapat dijaga dengan cara melakukan tebang pilih dan melakukan penghijauan (reboisasi) lahan gundul dan hutan Indonesia dapat menjadi "paru-paru dunia". Bentuk atau tindakn dalam mencegah kerusakan pada lingkungan alam terutama memperhatikan kelestarian hutan, serta melakukan tebang pilih. Sedangkan nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada Hijaunya hutan Indonesia dapat menjadi "paru-paru dunia". Kekayaan yang dimiliki oleh Negara Indonesia ini sangat banyak sekali. Selain itu hutan yang ada di Indonesia sangat beragam sehingga Indonesia menjadi Negara yang disebut sebagai paru-paru dunia.</p>
<p>100. Tidak hanya memberikan manfaat ekonomis, hutan juga memiliki fungsi lain. Adapun fungsi hutan yaitu sebagai penyimpan cadangan air tanah, penyeimbang iklim, serta tempat habitat flora dan fauna. Bahkan, kawasan hutan juga dimanfaatkan untuk objek wisata. Karena banyaknya manfaat hutan, kelestarian hutan hendaknya selalu dijaga.</p>	<p>NPL, NCTA, NPL</p>	<p>112</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adapun fungsi hutan yaitu sebagai penyimpan cadangan air tanah, penyeimbang iklim, serta tempat habitat flora dan fauna.</li> <li>• Bahkan, kawasan hutan juga dimanfaatkan untuk objek wisata.</li> <li>• Karena banyaknya manfaat hutan, kelestarian hutan hendaknya selalu dijaga.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai peduli lingkungan dan nilai cinta tanah air. Nilai peduli lingkungan ini dapat ditunjukkan pada kalimat fungsi hutan yaitu sebagai penyimpan cadangan air tanah, penyeimbang iklim, serta tempat habitat flora dan fauna dan kelestarian hutan hendaknya selalu dijaga. Hutan merupakan salah satu sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia. Hutan memiliki fungsi sebagai penyimpanan cadangan makanan, sebagai penghasil dll. Oleh karena itu perlunya kepedulian terhadap hutan. Sedangkan nilai cinta tanah air dapat</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
101. Keragaman masyarakat Indonesia hendaknya kita pahami bersama sebagai kelebihan bangsa Indonesia yang bisa memperkaya khasanah budaya nasional. Kita harus bisa menerima keragaman dalam masyarakat dengan bijaksana. Dan kita hendaknya bisa menjadikan keragaman yang ada sebagai alat untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	NCTA, NCTA, NCTA	113	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman masyarakat Indonesia hendaknya kita pahami bersama sebagai kelebihan bangsa Indonesia yang bisa memperkaya khasanah budaya nasional.</li> <li>• Kita harus bisa menerima keragaman dalam masyarakat dengan bijaksana.</li> <li>• Dan kita hendaknya bisa menjadikan keragaman yang ada sebagai alat untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</li> </ul>	ditunjukkan pada kalimat kawasan hutan juga dimanfaatkan untuk objek wisata. Selain hutan memilikifungsi sebagai kehidupan manusia dan sebagai sumber mata pencharian hutan juga memiliki fungsi sebagai objek wisata, baik wisata lokal maupun nasional hutan di indonesia.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Keragaman masyarakat Indonesia, bisa menerima keragaman dalam masyarakat dengan bijaksana, keragaman yang ada sebagai alat untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bukti bawasanya cinta terhadap tanah air yaitu dapat memahami dan menghargai keragaman Indonesia serta memahami keragaman pada setiap daerah demi terciptanyaperaturan da kesatuan bangsa.
102. Kurang memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia dapat menimbulkan dampak negatif bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa dampak negatif tidak adanya pemahaman atas keragaman dalam masyarakat Indonesia.	NRIT	113	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia dapat menimbulkan dampak negatif bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai rasa ingin tahu. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Kurang memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia dapat menimbulkan dampak negatif. Dengan pengetahuan rasa ingin tahu yang tinggi dalam memahami dan menegetahui tentang keragaman Indonesia, siswa mampu memahami dampak-dampak negatif dalam memahami keragaman masyarakat.	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	103. Terjadinya konflik, baik konflik ras, konflik antarsuku, maupun konflik antaragama.	NCD	113	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjadinya konflik, baik konflik ras, konflik antarsuku, maupun konflik antaragama.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Terjadinya konflik, baik konflik ras, konflik antarsuku, maupun konflik antaragama. Terjadinya konflik disebabkan oleh rasa yang acuh takacuh dan kurangnya cinta damai terhadap keragaman bangsa. Dengan mengetahui terjadinya konflik-konflik maka siswa dapat mengetahui apa saja yang dapat merugikan.
	104. Perpecahan (disintegrasi) bangsa. Perpecahan bangsa ini bisa terjadi karena terdapat konflik sosial dalam kehidupan masyarakat, baik karena perbedaan ekonomi, status sosial, ras, suku, agama, dan hasil kebudayaan.	NCD	113	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perpecahan (disintegrasi) bangsa. Perpecahan bangsa ini bisa terjadi karena terdapat konflik sosial dalam kehidupan masyarakat, baik karena perbedaan ekonomi, status sosial, ras, suku, agama, dan hasil kebudayaan.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Perpecahan bangsa ini bisa terjadi karena terdapat konflik sosial dalam kehidupan masyarakat, baik karena perbedaan ekonomi, status sosial, ras, suku, agama, dan hasil kebudayaan. Dengan mengetahui terjadinya konflik-konflik maka siswa dapat mengetahui apa saja yang dapat merugikan.
	105. Memandang masyarakat dan kebudayaan sendiri lebih baik serta merendahkan masyarakat dan kebudayaan lain. Sikap ini dapat mendorong terjadinya konflik antar kelompok.	NCD	113	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memandang masyarakat dan kebudayaan sendiri lebih baik serta merendahkan masyarakat dan kebudayaan lain. Sikap ini dapat mendorong terjadinya konflik antar kelompok.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta damai. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat memandang masyarakat dan kebudayaan sendiri lebih baik serta merendahkan masyarakat dan kebudayaan lain. Sikap tersebut mendorong terjadinya konflik yang menyebabkan kericuan dan konflik antara masyarakat yang memiliki perbedaan. Dengan mengetahui konflik-konflik mengenai kebudayaan maka siswa dapat

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
					menghindari perilaku-perilaku tersebut.
106. Semangat nasionalisme berlebihan sehingga menganggap rendah bangsa lain.		NCTA	114	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat nasionalisme berlebihan sehingga menganggap rendah bangsa lain.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat semangat nasionalisme berlebihan sehingga menganggap rendah bangsa lain. bukti bahwa nilaicinta tanah air yaitu dengan adanya semnagat nasional. Kalimat tersebut memberikan contoh dampak negatif dari nilai cinta tanah air. Sehingga siswa memiliki bekal pengetahuan bahwa nilai yang menyimpang dari nilai cinta tanah air salah satunya yaitu semangat nasionalisme berlebihan sehingga menganggap rendah bangsa lain.
107. Mempersulit pemerintah dalam menetapkan kebijakan pembangunan.		NCTA	114	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersulit pemerintah dalam menetapkan kebijakan pembangunan.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat mempersulit pemerintah dalam menetapkan kebijakan pembangunan. Mempersulit dalma pemerintah dalam menetapkan kebijakan merupakan dampak negatif pada rasa cinta tanah air. sehingga dengan mengetahui dampak yang terjadi pada proses pembangunan yang terjadi di Indonesia maka siswa dapat mengetahui hal-hal tersebut.
108. Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana dan prasarana.		NCTA	114	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana dan prasarana.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Menghambat usaha pembangunan dan

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
109. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.	NCTA		114	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.</li> </ul>	<p>pemerataan sarana dan prasarana.menghambat usaha pembangunan merupakan suatu dampak negative dari rasa cinta tanah air terhadap bangsa Indonesia. dengan mengetahui hal tersebut maka siswa dapat mengetahui dan dapat memahaminya. Dan dapat menghindari perbuatan tersebut.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat menyebabkan terjadi konflik dan rasa cinta damai dan rasa cinta tanah air.</p>
110. Dampak negatif tersebut dapat kita hindari. Segenap bangsa Indonesia harus menyadari bahwa keanekaragaman yang ada dalam masyarakat Indonesia telah menjadi identitas kebangsaan yang tumbuh dan berkembang jauh sebelum bangsa ini menjadi satu kesatuan yang utuh, yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Bhinneka Tunggal Ika yang dicetuskan oleh Mpu Tantular pada abad XIV ini telah menjadi simbol sekaligus menjadi semboyan persatuan bangsa kita sejak dari dahulu, mulai dari Sabang sampai Merauke. Oleh	NCTA, NCTA, NTR		114	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segenap bangsa Indonesia harus menyadari bahwa keanekaragaman yang ada dalam masyarakat Indonesia telah menjadi identitas kebangsaan yang tumbuh dan berkembang jauh sebelum bangsa ini menjadi satu kesatuan yang utuh, yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).</li> <li>• Bhinneka Tunggal Ika yang dicetuskan oleh Mpu Tantular pada abad XIV ini telah menjadi simbol sekaligus menjadi semboyan persatuan bangsa kita sejak dari dahulu, mulai dari</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai toleransi. Nilai cinta tanah air ini dapat ditunjukkan pada kalimat Segenap bangsa Indonesia harus menyadari bahwa keanekaragaman yang ada dalam masyarakat Indonesia telah menjadi identitas kebangsaan yang tumbuh dan berkembang jauh sebelum bangsa ini menjadi satu kesatuan yang utuh, Bhinneka Tunggal Ika yang dicetuskan oleh Mpu Tantular. Negara kesatuan republic Indonesia yang mempunyai simbol Bhinneka Tunggal Ika. Mengungkapkan bahwa Indonesia terdapat berbagai ragam suku bangsa yang ada, sehingga Indonesia merupakan suatu Negara yang didalamnya</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	karena itu, kita hendaknya bisa saling menghargai atau bersikap toleran dalam keragaman.			Sabang sampai Merauke. • Oleh karena itu, kita hendaknya bisa saling menghargai atau bersikap toleran dalam keragaman.	massyarakatnya harus bangga terhadap keragaman yang dimilikinya. Dengan tujuan agar terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. sedangkan nilai toleransi dapat ditunjukkan pada kalimat kita hendaknya bisa saling menghargai atau bersikap toleran dalam keragaman. Dengan mengahrgai sesama dan menghargai pendapat setiap daerah maka akan terciptanya suatu persatuan Indonesia.
111.	Banyak bentuk tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman.	NTR	114	• Banyak bentuk tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat banyak bentuk tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman. Salah satu tindakan dalam mencerminkan sikap toleransi yaitu dengajn meghargai perbedaan dan bersikap menghormati.
112.	Menghargai perbedaan dalam masyarakat, baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.	NTR	114	• Menghargai perbedaan dalam masyarakat, baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Menghargai perbedaan dalam masyarakat, baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan. Bentuk tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman. Salah satu tindakan dalam mencerminkan sikap toleransi yaitu dengajn meghargai perbedaan dan bersikap menghormati. Kerena pada dasarnya semua manusia pasti memerlukan suatu hubungan sosial sehingga apabila terciptanya sikapa toleransi yang tinggi maka tujuan Negara Indonesia akan tercipta seperti persatuan

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
					dan kesatuan bangsa.
	113. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.	NTR	144	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras, budaya, maupun golongan. Bentuk tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman. Salah satu tindakan dalam mencerminkan sikap toleransi yaitu dengajn meghargai perbedaan dan bersikap menghormati.
	114. Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan golongan.	NTR	144	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan golongan.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras, budaya, dan golongan. Melakukan interaksi dengan baik dna tidak menyinggung perasaan orang lain. serta dapat melatih siswa untuk saling menyayangi dimulaisejak dini. Dan memperkenalkan kepada siswa bahwa indoensia memiliki keragaman yang banyak sekali. Terutama dalam perbedaan suku, agama, ras, budaya dan golongan.
	115. Selain itu, sikap saling menghargai dan toleransi dapat kita tunjukkan dengan menghindari tindakan-tindakan yang bisa memecah belah persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa sikap yang hendaknya kita hindari.	NTR	114	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Selain itu, sikap saling menghargai dan toleransi dapat kita tunjukkan dengan menghindari tindakan-tindakan yang bisa memecah belah persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat sikap saling menghargai dan toleransi dapat kita tunjukkan dengan menghindari tindakan-tindakan yang bisa memecah belah persatuan dan kesatuan. Dengan sikap saling memnghargai antara sesama maka

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
<b>Pembelajaran 4</b>	116. Kekayaan alam di Indonesia juga terkandung di perut bumi, yaitu berupa barang tambang. Di wilayah Indonesia terdapat barang tambang minyak dan gas (migas) serta barang tambang nonmigas. Contoh barang tambang nonmigas antara lain emas, perak, tembaga, batu bara, bijih besi, nikel, aluminium, intan, pasir besi, dan bauksit.	NCTA, NCTA	117	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kekayaan alam di Indonesia juga terkandung di perut bumi, yaitu berupa barang tambang.</li> <li>• Di wilayah Indonesia terdapat barang tambang minyak dan gas (migas) serta barang tambang nonmigas.</li> </ul>	<p>tindakan seperti acuh tak acuh, demo, penghinaan adat istiadat maka tidak akan terjadi, karena kekuatan terhadap rassa sikap toleransi dan sikap menghargai yang tinggi.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Kekayaan alam di Indonesia, Di wilayah Indonesia terdapat barang tambang minyak dan gas (migas) serta barang tambang nonmigas. Kekayaan yang dimiliki oleh bangsa indoensia sangatlah melimpah. Terutama pada hasil tambang baik gas maupun nongas. Tugas kita sebagai warga masyarakat yang baik maka wajib untuk melestarikannya dengan cara meggunakanya secara hemat dan memgolahnya dengan rasa cinta lingkungan agar lingkungan tetpa bersih dari polusi.</p>
	117. Potensi barang tambang ini hendaknya dikelola dengan optimal bagi kemakmuran rakyat. Barang tambang bersifat tidak dapat diperbaharui sehingga perlu dieksplorasi dengan bijak. Ketersediaan barang tambang harus dijaga bagi kebutuhan masa kini dan masa mendatang. Selain itu, perlu dicari sumber daya alam Alternative agar sumber daya alam tidak lekas habis	NPL, NPL, NPL	118	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi barang tambang ini hendaknya dikelola dengan optimal bagi kemakmuran rakyat.</li> <li>• Ketersediaan barang tambang harus dijaga bagi kebutuhan masa kini dan masa mendatang..</li> <li>• Selain itu, perlu dicari sumber daya alam Alternative agar sumber daya alam tidak lekas habis.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai peduli lingkungan. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Potensi barang tambang ini hendaknya dikelola dengan optimal, Ketersediaan barang tambang harus dijaga, dicari sumber daya alam Alternatif agar sumber daya alam tidak lekas habis. Kekyaan yang dimiliki oleh Indonesia sangat melimpah oleh karena itu kita perlu meggunakannya dengan cara yang alami dan ramah terhadap lingkungan, serta mencegah kerusakan pada lingkungan.</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
<p>118. Amatilah aktivitas industry di lingkungan sekitar tempat tinggalmu! Apa yang dapat kamu simpulkan dari aktivitas tersebut? Industri merupakan usaha mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah bersumber dari sumber daya alam. Adanya aktivitas Industry dapat meningkatkan nilai dan kualitas barang. Aktivitas Industry dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok, maupun badan usaha. Contoh Industry di Indonesia antara lain Industry otomotif, konveksi, elektronik, sepatu dan sandal, ban, pengalengan ikan, minuman dan makanan, serta pupuk.</p>	<p>NMD, NPL, NCTA</p>	<p>118</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Amatilah aktivitas industry di lingkungan sekitar tempat tinggalmu.</li> <li>• Bahan mentah bersumber dari sumber daya alam.</li> <li>• Industry di Indonesia antara lain Industry otomotif, konveksi, elektronik, sepatu dan sandal, ban, pengalengan ikan, minuman dan makanan, serta pupuk.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai mandiri nilai peduli lingkungan dan nilai cinta tanah air. Nilai mandiri ini dapat ditunjukkan pada kalimat Amatilah aktivitas industry di lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Dengan melaksanakan tugas mandiri, maka siswa dapat mengamati dan memperoleh pengetahuan berdasarkan pengamatannya di lingkungan sekitar. Nilai peduli lingkungan dapat ditunjukkan pada kalimat Bahan mentah bersumber dari sumber daya alam. Bahan yang berasal dari alam pada dasarnya bersifat mentah dan harus dioleh terlebih dahulu agar dapat digunakan untuk kebutuhan manusia. Sedangkan nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Industry di Indonesia antara lain Industry otomotif, konveksi, elektronik, sepatu dan sandal, ban, pengalengan ikan, minuman dan makanan, serta pupuk. Begitu banyaknya produksi di Indonesia yang memanfaatkan lingkungan alam. Indonesia yang saat ini merupakan Negara berkembang yang dapat menciptakan suatu produk-produk Indonesia.</p>	
<p>119. Potensi alam tiap-tiap daerah di Indonesia berbeda-beda. Ada yang kaya potensi alam. Ada pula yang miskin potensi alam. Fenomena ini dipengaruhi oleh kondisi geografis tiap-tiap daerah. Akibatnya, tidak</p>	<p>NPL, NPL</p>	<p>118</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi alam tiap-tiap daerah di Indonesia berbeda-beda.</li> <li>• Fenomena ini dipengaruhi oleh kondisi geografis tiap-tiap daerah.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai peduli lingkungan. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Potensi alam tiap-tiap daerah di Indonesia berbeda-beda, Fenomena ini dipengaruhi oleh kondisi geografis tiap-tiap</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	<p>setiap daerah mampu menghasilkan barang yang dibutuhkan masyarakat setempat. Untuk mengatasi masalah ini berkembang aktivitas perdagangan. Aktivitas ini dilakukan masyarakat untuk menyalurkan barang dan/atau jasa dari produsen ke konsumen. Barang dagangan dapat berupa hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang industri.</p>				<p>daerah. Pada dasarnya setiap kekayaan alam yang dimiliki oleh Indonesia sangat berbeda-beda berdasarkan potensi alamnya. Karena hal ini dipengaruhi oleh kondisi geografis tiap-tiap daerah. Oleh karena itu hasil alam yang diperoleh pada masing-masing daerah berbeda pula.</p>
	<p>120. Aktivitas perdagangan bisa dilakukan tanpa perantara ataupun dengan perantara. Produsen dapat langsung menjual atau menyalurkan barang dan/ atau jasa kepada konsumen. Jika ada perantara, produsen menggunakan perantara untuk menyalurkan barang dan/atau jasa kepada konsumen. Contoh perantara dalam perdagangan antara lain pedagang besar (grosir), agen, dan pedagang eceran. Pada perkembangannya, aktivitas perdagangan juga melibatkan masyarakat luar negeri. Kegiatan perdagangan antarnegara inilah dikenal dengan sebutan ekspor impor.</p>	NCTA	118	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada perkembangannya, aktivitas perdagangan juga melibatkan masyarakat luar negeri. Kegiatan perdagangan antarnegara inilah dikenal dengan sebutan ekspor impor.</li> <li>• Pada perkembangannya, aktivitas perdagangan juga melibatkan masyarakat luar negeri. Kegiatan perdagangan antarnegara inilah dikenal dengan sebutan ekspor impor.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Pada perkembangannya, aktivitas perdagangan juga melibatkan masyarakat luar negeri, . Kegiatan perdagangan antarnegara inilah dikenal dengan sebutan ekspor impor.dengan hasil yang diperoleh dari alam yang sangat melimpah, maka pemerintah Indonesia melakuakn suatu perdagangan dengan Negara lain dengan sebutan ekspor impor. Bekerja sama dengan Negara lain, merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi bangsa Indonesia.</p>
	<p>121. Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia dihubungkan selat dan laut. Untuk menjangkau antarpulau</p>	NCTA, NBK, NCTA	119	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia dihubungkan selat dan laut.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai bekerja keras. nilai cinta tanah air</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	<p>dibutuhkan sarana transportasi. Di Indonesia sarana transportasi meliputi transportasi darat, udara, dan laut. Tidak hanya itu, untuk menjalin komunikasi juga diperlukan sarana komunikasi. Kedua sarana ini menunjukkan aktivitas ekonomi masyarakat di bidang jasa. Aktivitas jasa merupakan kegiatan layanan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Aktivitas jasa lainnya antara lain jasa perbankan dan keuangan, jasa kesehatan, jasa pendidikan, jasa konsultasi hukum, jasa pariwisata, dan jasa lainnya. Berkembangnya aktivitas jasa ini memunculkan beragam jenis pekerjaan di bidang jasa.</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk menjangkau antarpulau dibutuhkan sarana transportasi.</li> <li>• Di Indonesia sarana transportasi meliputi transportasi darat, udara, dan laut.</li> </ul>	<p>ini dapat ditunjukkan pada kalimat Sebagai negara kepulauan, wilayah Indonesia dihubungkan selat dan laut, di Indonesia sarana transportasi meliputi transportasi darat, udara, dan laut. Negara Indonesia yang menjadi Negara kepulauan yang memiliki banyak kekayaan alam untuk mendistribusikan ke daerah-daerah lain maka perlunya suatu alata transportasi untuk dapat menjangkau ke daerah tersebut. baik itu transportasi darat maupun transportasi laut. Oleh karena itu perlu adanya transportasi tersebut untuk melakukan distribusi barang. Dan bangganya Indonesia memiliki semua transportasi tersebut. baik transoprtasi darat, laut dan udara.</p>
<p>122. Setiap daerah dalam wilayah Indonesia mempunyai adat istiadat dan budaya daerah yang khas. Setiap warga masyarakat termasuk kita hendaknya bisa menunjukkan sikap toleransi terhadap keragaman dalam masyarakat. Sikap toleransi dalam masyarakat akan mewujudkan kehidupan yang damai. Bagaimanakah bentuk tindakan toleransi terhadap keragaman?</p>	<p>NCTA, NTR, NTR, NTR</p>	<p>120</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap daerah dalam wilayah Indonesia mempunyai adat istiadat dan budaya daerah yang khas.</li> <li>• Setiap warga masyarakat termasuk kita hendaknya bisa menunjukkan sikap toleransi terhadap keragaman dalam masyarakat.</li> <li>• Sikap toleransi dalam masyarakat akan mewujudkan kehidupan yang damai.</li> <li>• Bagaimanakah bentuk tindakan</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai toleransi. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat setiap daerah dalam wilayah Indonesia mempunyai adat istiadat dan budaya daerah yang khas. Keragaman budaya setiap daerah memang memiliki adat istiadat dan ciri khas yang berbeda-beda. Nilai toleransi dapat ditunjukkan pada kalimat Setiap warga masyarakat termasuk kita hendaknya bisa menunjukkan sikap toleransi, Sikap toleransi dalam masyarakat akan</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
				toleransi terhadap keragaman.	mewujudkan kehidupan yang damai, tindakan toleransi terhadap keragaman. Setiap masyarakat harus menunjukkan sikap toleransi dan menghargai pendapat, suku, ras bahasa dan lain-lain agar terciptanya suasana persatuan dan kesatuan bangsa.
123. Toleransi berasal dari bahasa Latin, <i>tolerare</i> yang artinya dengan sabar membiarkan sesuatu. Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka yang menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia. Bersikap toleransi berarti bersikap sabar, menahan diri, serta menghargai dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat. Berikut bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.	NTR, NTR, NTR	121	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka yang menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia.</li> <li>• Bersikap toleransi berarti bersikap sabar, menahan diri, serta menghargai dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat.</li> <li>• Bentuk sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka yang menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia, Bersikap toleransi, sikap toleransi terhadap keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender. Sikap toleransi sangat perlu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. sikap toleransi atau sikap menghargai kepada sesorang tidak hanya pada menghargai ras, suku. Namun juga dapat mengargai agama yang dianut dan gender.	
124. Kebebasan beragama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pasal 29 ayat (2) yang berbunyi "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Dengan adanya jaminan kemerdekaan	NTR, NTR, NTR	121	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebebasan beragama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pasal 29 ayat (2) yang berbunyi "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Kebebasan beragama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, adanya jaminan kemerdekaan beragama tersebut, segenap warga negara Indonesia, Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan. Masyarakat memiliki hak untuk memilih agama berdasarkan kepercayaan	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	beragama tersebut, segenap warga negara Indonesia hendaknya mengembangkan sikap toleransi antarumat beragama. Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan.			itu”. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan adanya jaminan kemerdekaan beragama tersebut, segenap warga negara Indonesia hendaknya mengembangkan sikap toleransi antarumat beragama.</li> <li>• Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan.</li> </ul>	masing-masing sehingga hal ini dapat di tuangkan dalam UUD 1945. Sehingga kita wajib mengembangkan sikap toleransi antarumat beragama.
125.	Tidak menghina agama yang diyakini orang lain. Tidak memaksakan agama kepada orang lain. Menghormati agama yang diyakini orang lain. Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut. Hormat menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama. Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah. Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan antar umat beragama dengan pemerintah.	NTR, NTR, NTR, NTR, NTR	121	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menghina agama yang diyakini orang lain.</li> <li>• Tidak memaksakan agama kepada orang lain.</li> <li>• Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut.</li> <li>• Hormat menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah.</li> <li>• Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan antar umat beragama dengan pemerintah.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat tidak menghina agama yang diyakini orang lain. Tidak memaksakan agama kepada orang lain. Menghormati agama yang diyakini orang lain. Beribadah dengan baik sesuai ajaran agama yang dianut. Hormat menghormati dan saling bekerja sama antarumat beragama. Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah. Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan antar umat beragama dengan pemerintah. sikap-sikap tersebut perlu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari agar tetap terwujudnya persatuan da kesatuan bangsa.
126.	Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik	NTR, NTR, NTR, NTR, NTR	121	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras.</li> <li>• Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. Tiap-tiap suku bangsa mempunyai ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	disebut ras. Jadi, setiap suku bangsa mempunyai ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keragaman ras.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras.</li> <li>• Jadi, setiap suku bangsa mempunyai ras masing-masing.</li> <li>• Oleh karena itu, tercipta keragaman ras.</li> </ul>	yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Jadi, setiap suku bangsa mempunyai ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keragaman ras. Sikap-sikap tersebut perlu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari agar tetap terwujudnya persatuan da kesatuan bangsa.
	127. Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan mengembangkan sikap toleran. Mengapa demikian? Alasannya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas beragam suku dan ras pada dasarnya merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Jadi, dengan sikap toleransi antarsuku dan ras diharapkan akan terjalin persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat memperkuat NKRI.	NTR, NTR	121	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan mengembangkan sikap toleran. Mengapa demikian? Alasannya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas beragam suku dan ras pada dasarnya merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia.</li> <li>• Jadi, dengan sikap toleransi antarsuku dan ras diharapkan akan terjalin persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat memperkuat NKRI.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan mengembangkan sikap toleran, dengan sikap toleransi antarsuku dan ras diharapkan akan terjalin persatuan dan kesatuan bangsa sehingga dapat memperkuat NKRI. toleransi perlu diterapkan didalam kehidupan masyarakat agar tetap terwujudnya persatuan da kesatuan bangsa. Menerapkannya dapat melalui sikap seperti yang telah di tentukan.
	128. Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari kita harus	NTR, NTR	122	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun.</li> <li>• Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik, menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Sikap-sikap tersebut perlu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari agar tetap terwujudnya persatuan da kesatuan

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.			persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.	bangsa.
	129. Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari, kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.	NTR, NTR, NTR	122	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik kepada siapa pun tanpa membedakan suku dan ras mana pun.</li> <li>• Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan.</li> <li>• Dalam pergaulan sehari-hari, kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan pada kalimat Sikap toleran dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku baik, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia. Sikap-sikap tersebut perlu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari agar tetap terwujudnya persatuan da kesatuan bangsa.
	130. Indonesia terdiri atas berbagai daerah. Tiap-tiap daerah dihuni oleh masyarakat Indonesia yang memiliki kehidupan sosial dan budaya sendiri-sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat keragaman sosial budaya. Keragaman sosial budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita dari zaman	NCTA, NTR, NCTA, NCTA, NCTA, NTR	122	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indonesia terdiri atas berbagai daerah.</li> <li>• Tiap-tiap daerah dihuni oleh masyarakat Indonesia yang memiliki kehidupan sosial dan budaya sendiri-sendiri.</li> <li>• Oleh karena itu, di Indonesia terdapat keragaman sosial budaya.</li> <li>• Keragaman sosial budaya merupakan kekayaan bangsa</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai toleransi. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Indonesia terdiri atas berbagai daerah, Indonesia terdapat keragaman sosial budaya, Keragaman sosial budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia, Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan. Indonesia memiliki kurang lebih 33 provinsi dan didalam

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	<p>dahulu. Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia. Bagaimanakah caranya? Tentu saja dengan bersikap toleran demi mempertahankan keanekaragaman sosial budaya dalam bentuk tindakan.</p>			<p>Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita dari zaman dahulu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk warisan sosial dan budaya Indonesia.</li> <li>• Bagaimanakah caranya? Tentu saja dengan bersikap toleran demi mempertahankan keanekaragaman sosial budaya dalam bentuk tindakan.</li> </ul>	<p>povinsi sehingga terdapat berbagai daerah dan pastinya memiliki keragaman budaya yang berbeda-beda pula. Sedangkan nilai toleransi terdapat pada kalimat Tiap-tiap daerah dihuni oleh masyarakat Indonesia yang memiliki kehidupan sosial dan budaya sendiri-sendiri, bersikap toleran demi mempertahankan keanekaragaman sosial budaya dalam bentuk tindakan. Dengan bersikap toleransi atau menghargai apapun maka hidup akan lebih baik dan dapat terciptanya suatu kesatuan bangsa.</p>
	<p>131. Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri. Menyaring budaya asing yang masuk Indonesia. Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia. Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadatnya. Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain. Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.</p>	<p>NCTA, NCTA, NCTA, NTR, NTR, NCTA, NCTA</p>	<p>123</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri.</li> <li>• Menyaring budaya asing yang masuk Indonesia.</li> <li>• Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.</li> <li>• Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat istiadatnya.</li> <li>• Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain.</li> <li>• Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya.</li> <li>• Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai toleransi. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri, Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri, Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia, Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan kesenangannya. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional. Cinta terhadap tanah air dengan melakukan hal-hal yang membuktikan bahwa kita selalu bangga terhadap tanah air. sedangkan nilai toleransi dapat ditunjukkan pada kalimat Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan sosial dan adat</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
				seni tradisional seperti seni tari, seni musik, dan seni pertunjukan.	istiadatnya, Menghargai hasil kebudayaan suku bangsa lain. dengan melakukan sikap toleransi tersebut maka kehidupan bangsa akan menjadi damai dan memepererat rasa solidaritas yang tinggi.
	132. Tuhan telah menciptakan manusia dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Setiap orang hendaknya memiliki kesadaran gender yaitu kesadaran atas konsep yang meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat sejajar. Laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam melakukan pembangunan nasional dan menciptakan harmoni sosial. Sebagai contoh, laki-laki dan perempuan dapat mengambil peran yang berguna bagi sesama manusia lainnya. Anak laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal. Siswa perempuan juga memiliki kesempatan sama untuk menjadi ketua kelas seperti halnya siswa laki-laki.	NRG, NPS, NPS, NPS, NPL,NTJ	123	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuhan telah menciptakan manusia dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan.</li> <li>• Setiap orang hendaknya memiliki kesadaran gender yaitu kesadaran atas konsep yang meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat sejajar.</li> <li>• Laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam melakukan pembangunan nasional dan menciptakan harmoni sosial.</li> <li>• Sebagai contoh, laki-laki dan perempuan dapat mengambil peran yang berguna bagi sesama manusia lainnya.</li> <li>• Anak laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal.</li> <li>• Siswa perempuan juga memiliki kesempatan sama untuk menjadi ketua kelas seperti halnya siswa laki-laki.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai religius, nilai peduli sosial, nilai peduli lingkungan dan nilai tanggung jawab. Nilai religius dapat ditunjukkan pada kalimat Tuhan telah menciptakan manusia dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Takdir tuhan menciptakan manusia dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Harus mensyukuri ciptaan Tuhan. Nilai peduli sosial dapat ditunjukkan pada kalimat kesadaran atas konsep yang meletakkan kedudukan, fungsi, dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat sejajar dan Laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam melakukan pembangunan nasional, laki-laki dan perempuan dapat mengambil peran yang berguna bagi sesama manusia lainnya. Laki-laki dan perempuan harus bekerja sama dalam proses pembangunan sosial agar terciptanya keharmonisan sosial. Nilai peduli lingkungan dapat ditunjukkan pada kalimat Anak laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal. Laki-laki dan perempuan harus bekerja sama dalam menjaga kebersihan

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
					lingkungan, jangan hanya perempuan yang membersihkan rumah, namun kerjasama antara laki-laki dan perempuan harus terjaga. Nilai tanggung jawab dapat ditunjukkan pada kalimat Siswa perempuan juga memiliki kesempatan sama untuk menjadi ketua kelas seperti halnya siswa laki-laki. Perempuan juga memiliki hak untuk menjadi pemimpin di kelas, memberi kesempatan kepada perempuan untuk bertanggung jawab menjadi ketua kelas di kelas.
	133. Keragaman gender dapat menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia, apabila masyarakat Indonesia menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama. Adapun sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender adalah sebagai berikut.	NTJ, NTR	124	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman gender dapat menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia, apabila masyarakat Indonesia menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama.</li> <li>• Adapun sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender adalah sebagai berikut.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai tanggung jawab dan nilai toleransi. Nilai tanggung jawab dapat ditunjukkan pada kalimat masyarakat Indonesia menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama. Hak dan kewajiban yang dimiliki oleh setiap manusia dapat digunakan dengan baik. misalnya berhak menentukan hidupnya dan berkewajiban membayar pajak ke Negara. Hal tersebut harus dipatuhi dan diterapkan pada masyarakat agar terciptanya suasana persatuan dan kesatuan. Nilai toleransi dapat ditunjukkan pada kalimat sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender. Sebagai makhluk Tuhan kita wajib bersikap menghormati terhadap keragaman gender di Indonesia.
	134. Tidak membeda-bedakan laki-laki dan perempuan dalam berteman.	NPS, NTJ, NPS	124	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak membeda-bedakan laki-laki dan perempuan dalam</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai peduli sosial dan

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan. Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin.			berteman. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan.</li> <li>• Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin.</li> </ul>	nilai tanggung jawab. Nilai peduli sosial dapat ditunjukkan pada kalimat Tidak membeda-bedakan laki-laki dan perempuan dalam berteman dan Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin Menganggap sama terhadap ciptaan Tuhan. Laki-laki dan perempuan juga memiliki hak dan kewajiban sehingga tidak boleh dalam berteman memebedakan anantara laki-laki dan perempuan dan saling tolong menolong atara laki-laki dan perempuan. Nilai tanggung jawab dapat ditunjukkan pada kalimat Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan. Setiap manusia memiliki hak dan kewajiban yang sama, sehingga tidak boleh membeda-bedakannya.
<b>Pembelajaran 5</b>	135. Kita harus mempunyai sikap toleransi terhadap keragaman dalam masyarakat Indonesia, baik keragaman agama, suku dan ras, sosial budaya, maupun gender. Sikap toleransi dalam keragaman bangsa Indonesia sangat penting dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu, pentingnya sikap toleransi.	NTR, NTR, NTR	128	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kita harus mempunyai sikap toleransi terhadap keragaman dalam masyarakat Indonesia, baik keragaman agama, suku dan ras, sosial budaya, maupun gender.</li> <li>• Sikap toleransi dalam keragaman bangsa Indonesia sangat penting dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</li> <li>• Selain itu, pentingnya sikap toleransi.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat mempunyai sikap toleransi terhadap keragaman dalam masyarakat Indonesia, pentingnya sikap toleransi. Sikap toleransi terhadap semua mayarakat di Indonesia perlu diterapkan dalam masyarakat. sikap toleransi ini baik keragaman agama, sosial budaya, gender dan masih banyak lainnya. Serta dengan sikap toleransi membentuk keutuhan persatuan dan kesatuan Negara Rebulik Indonesia.
	136. Membentuk persatuan bangsa. Menciptakan kerukunan antarwarga masyarakat.	NTR, NTR, NTR, NTR	128	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk persatuan bangsa.</li> <li>• Menciptakan kerukunan antarwarga masyarakat.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat membentuk

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	Memunculkan rasa nasionalisme dan bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia. Memperkukuh Negara Kesatuan Republik Indonesia.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memunculkan rasa nasionalisme dan bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia.</li> <li>• Memperkukuh Negara Kesatuan Republik Indonesia.</li> </ul>	persatuan bangsa, menciptakan kerukunan antarwarga masyarakat, memunculkan rasa nasionalisme, memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia. pentingnya bersikap toleransi terhadap sesama manusia sangat penting karena dapat terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa.
137. Sikap toleransi hendaknya juga diterapkan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Berikut beberapa contoh penerapan sikap toleransi dalam berbagai lingkungan kehidupan sehari-hari.	NTR, NTR	128	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap toleransi hendaknya juga diterapkan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun bangsa dan negara.</li> <li>• Berikut beberapa contoh penerapan sikap toleransi dalam berbagai lingkungan kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat sikap toleransi hendaknya juga diterapkan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari, sikap toleransi dalam berbagai lingkungan kehidupan sehari-hari. Pentingnya sikap toleransi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dapat menciptakan suasana persatuan dan kesatuan bangsa.	
138. Contoh sikap toleransi dalam lingkungan keluarga seperti berikut. Membantu pekerjaan orang tua di rumah.	NTR	128	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh sikap toleransi dalam lingkungan keluarga seperti berikut. Membantu pekerjaan orang tua di rumah.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat sikap toleransi dalam lingkungan keluarga seperti berikut. Membantu pekerjaan orang tua di rumah. Sikap toleransi yang paling utama yaitu di lingkungan keluarga.	
139. Membantu adik saat kesulitan dalam belajar. Menghargai perbedaan antaranggota keluarga. Menjaga ketenangan saat jam tidur siang. Mendengarkan dan menjalankan nasihat orang tua.	NTR, NTR, NTR, NTR	128	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu adik saat kesulitan dalam belajar.</li> <li>• Menghargai perbedaan antaranggota keluarga.</li> <li>• Menjaga ketenangan saat jam tidur siang.</li> <li>• Mendengarkan dan menjalankan nasihat orang tua.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat membantu adik saat kesulitan dalam belajar, menghargai perbedaan antaranggota keluarga, menjaga ketenangan saat jam tidur siang, mendengarkan dan menjalankan nasihat orang tua. Salah satu sikap toleransi yang utama yaitu di lingkungan	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	140. Contoh sikap toleransi dalam lingkungan sekolah seperti berikut. Menjaga ketenangan dalam kelas saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Menghargai perbedaan pendapat dengan teman. Tidak membedakan suku, agama, dan ras teman dalam bergaul. Tidak memaksakan agama kita kepada orang lain. Mematuhi tata tertib sekolah.	NTR, NTR, NTR, NTR, NTR	129	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh sikap toleransi dalam lingkungan sekolah seperti berikut.</li> <li>• Menjaga ketenangan dalam kelas saat berlangsungnya proses belajar mengajar.</li> <li>• Menghargai perbedaan pendapat dengan teman.</li> <li>• Tidak membedakan suku, agama, dan ras teman dalam bergaul.</li> <li>• Mematuhi tata tertib sekolah.</li> </ul>	keluarga. Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat sikap toleransi dalam lingkungan sekolah, Menjaga ketenangan dalam kelas saat berlangsungnya, Menghargai perbedaan pendapat, Tidak membedakan suku, agama, dan ras, Mematuhi tata tertib sekolah. Sikap toleransi juga perlu diterapkan di lingkungan sekolah. karena di lingkungan sekolah pasti ada perbedaan suku, agama dan ras, sehingga perlunya sikap toleransi terhadap sesama.
	141. Contoh sikap toleransi dalam lingkungan masyarakat seperti berikut. Ramah kepada tetangga. Mengikuti kegiatan sosial dalam kehidupan masyarakat. Memberi kesempatan kepada tetangga untuk menjalankan ibadah.	NTR, NTR, NTR	129	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh sikap toleransi dalam lingkungan masyarakat seperti berikut. Ramah kepada tetangga.</li> <li>• Mengikuti kegiatan sosial dalam kehidupan masyarakat.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada tetangga untuk menjalankan ibadah.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat sikap toleransi dalam lingkungan masyarakat seperti ramah kepada tetangga, mengikuti kegiatan sosial dalam kehidupan masyarakat, memberi kesempatan kepada tetangga untuk menjalankan ibadah. Sikap toleransi juga perlu diterapkan di lingkungan masyarakat. karena dengan hidup bermasyarakat maka kegiatan sosial yang akan dilakukan akan baik dan lancer. Serta menjunjung solidaritas yang tinggi.
<b>Pembelajaran 6</b>	142. Ki Hajar Dewantara diberi gelar sebagai Bapak Pendidikan Indonesia. Pemberian gelar itu ditetapkan pada tahun 1959 oleh	NSK, NSK, NSK, NSK	132	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ki Hajar Dewantara diberi gelar sebagai Bapak Pendidikan Indonesia.</li> <li>• Pemberian gelar itu ditetapkan</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan semangat kebangsaan. Hal dapat ditunjukkan pada kalimat Ki Hajar Dewantara diberi gelar sebagai Bapak Pendidikan Indonesia, Pemberian gelar itu

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	Presiden Soekarno. Gelar itu diberikan kepada Ki Hajar Dewantara atas jasa beliau merintis pendidikan umum di Indonesia. Hari kelahiran Ki Hajar Dewantara tanggal 2 Mei ditetapkan sebagai Hari Pendidikan Nasional.			<p>pada tahun 1959 oleh Presiden Soekarno.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Gelar itu diberikan kepada Ki Hajar Dewantara atas jasa beliau merintis pendidikan umum di Indonesia.</li> <li>•Hari kelahiran Ki Hajar Dewantara tanggal 2 Mei ditetapkan sebagai Hari Pendidikan Nasional.</li> </ul>	ditetapkan pada tahun 1959 oleh Presiden Soekarno, Gelar itu diberikan kepada Ki Hajar Dewantara, Hari kelahiran Ki Hajar Dewantara tanggal 2 Mei ditetapkan sebagai Hari Pendidikan Nasional. Mengingat hari-hari nasional dan mempelajari sejarah orang yang berjasa bagi Indonesia merupakan suatu sikap semangat kebangsaan.
143.	Ki Hajar Dewantara lahir dari keluarga ningrat di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Nama aslinya Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Namun, pada usia 40, beliau berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Beliau tidak lagi menggunakan gelar kebangsawanan Raden Mas, karena beliau ingin dekat dengan rakyat.	NSK, NSK, NSK, NSK	132	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Ki Hajar Dewantara lahir dari keluarga ningrat di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889.</li> <li>•Nama aslinya Raden Mas Soewardi Soeryaningrat.</li> <li>•Namun, pada usia 40, beliau berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara.</li> <li>•Beliau tidak lagi menggunakan gelar kebangsawanan Raden Mas, karena beliau ingin dekat dengan rakyat.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan semangat kebangsaan. Hal dapat ditunjukkan pada kalimat Ki Hajar Dewantara lahir dari keluarga ningrat di Yogyakarta, Nama aslinya Raden Mas Soewardi Soeryaningrat, pada usia 40, beliau berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara, Beliau tidak lagi menggunakan gelar kebangsawanan Raden Mas, karena beliau ingin dekat dengan rakyat. Mengingat hari-hari nasional dan mempelajari sejarah orang yang berjasa bagi Indonesia merupakan suatu sikap semangat kebangsaan.
144.	Beliau lulus dari ELS (Sekolah Dasar Belanda), lalu melanjutkan ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera) namun tidak selesai. Ki Hajar Dewantara menjadi wartawan di banyak surat kabar, yaitu Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, De Express, Poesara, Sedyotomo, dan	NSK, NSK, NSK, NSK	132	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Beliau lulus dari ELS (Sekolah Dasar Belanda), lalu melanjutkan ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera) namun tidak selesai.</li> <li>•Ki Hajar Dewantara menjadi wartawan di banyak surat kabar, yaitu Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, De</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan semangat kebangsaan. Hal dapat ditunjukkan pada kalimat Beliau lulus dari ELS (Sekolah Dasar Belanda), Ki Hajar Dewantara menjadi wartawan di banyak surat kabar, yaitu Oetoesan Hindia, Kaoem dan Tulisan-tulisan beliau mampu membangkitkan semangat kebangsaan orang Indonesia. Mengingat hari-hari

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	Midden Jaya. Tulisan-tulisan beliau mampu membangkitkan semangat kebangsaan orang Indonesia.			Express, Poesara, Sedyotomo, dan Midden Jaya. • Tulisan-tulisan beliau mampu membangkitkan semangat kebangsaan orang Indonesia.	nasional dan mempelajari sejarah orang yang berjasa bagi Indonesia merupakan suatu sikap semangat kebangsaan.
145.	Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam kegiatan politik. Melalui organisasi Boedi Oetomo, beliau menyuarakan pentingnya persatuan dan kesatuan berbangsa dan bernegara. Pada tahun 1912 beliau bersama Douwes Dekker dan Cipto Mangunkoesomo mendirikan Indische Partij. Indische Partij merupakan partai yang bertujuan mencapai kemerdekaan Indonesia.	NSK, NSK, NSK, NSK, NSK	133	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam kegiatan politik.</li> <li>• Melalui organisasi Boedi Oetomo, beliau menyuarakan pentingnya persatuan dan kesatuan berbangsa dan bernegara.</li> <li>• Pada tahun 1912 beliau bersama Douwes Dekker dan Cipto Mangunkoesomo mendirikan Indische Partij.</li> <li>• Indische Partij merupakan partai yang bertujuan mencapai kemerdekaan Indonesia.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan semangat kebangsaan. Hal dapat ditunjukkan pada kalimat Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam kegiatan politik, Melalui organisasi Boedi Oetomo, beliau menyuarakan pentingnya persatuan dan kesatuan berbangsa dan bernegara, Pada tahun 1912 beliau bersama Douwes Dekker dan Cipto Mangunkoesomo mendirikan Indische Partij, Indische Partij merupakan partai yang bertujuan mencapai kemerdekaan Indonesia. Mengingat hari-hari nasional dan mempelajari sejarah orang yang berjasa bagi Indonesia merupakan suatu sikap semangat kebangsaan.
146.	Pada tahun 1913, Ki Hajar Dewantara mengkritik perayaan 100 tahun bebasnya Belanda dari penjajahan Perancis. Akibatnya beliau dibuang ke negeri Belanda. Di sana beliau mempelajari pendidikan dan pengajaran.	NSK, NSK	133	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tahun 1913, Ki Hajar Dewantara mengkritik perayaan 100 tahun bebasnya Belanda dari penjajahan Perancis.</li> <li>• Akibatnya beliau dibuang ke negeri Belanda. Di sana beliau mempelajari pendidikan dan pengajaran.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan semangat kebangsaan. Hal dapat ditunjukkan pada kalimat Pada tahun 1913, Ki Hajar Dewantara mengkritik perayaan 100 tahun bebasnya Belanda dari penjajahan Perancis dan kalimat beliau dibuang ke negeri Belanda. Di sana beliau mempelajari pendidikan dan pengajaran. Mengingat hari-hari nasional dan mempelajari sejarah orang yang berjasa bagi Indonesia merupakan suatu sikap semangat kebangsaan. Yaitu sejarah hidup bapak pendidikan kita yaitu Ki Hajar

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
					Dewantara.
	147. Selanjutnya, pada tanggal 3 Juli 1932 Ki Hajar Dewantara kembali ke Indonesia. Beliau mendirikan Perguruan Nasional Taman Siswa. Dari sekolah inilah lahir konsep pendidikan nasional. Saat Indonesia merdeka dan menjadi republik, Ki Hajar Dewantara diangkat menjadi Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Indonesia. Ki Hajar Dewantara wafat pada tanggal 28 April 1959. Jasanya terus dikenang oleh bangsa Indonesia.	NSK, NSK, NSK, NSK, NSK	133	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selanjutnya, pada tanggal 3 Juli 1932 Ki Hajar Dewantara kembali ke Indonesia.</li> <li>• Beliau mendirikan Perguruan Nasional Taman Siswa.</li> <li>• Dari sekolah inilah lahir konsep pendidikan nasional.</li> <li>• Saat Indonesia merdeka dan menjadi republik, Ki Hajar Dewantara diangkat menjadi Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Indonesia.</li> <li>• Ki Hajar Dewantara wafat pada tanggal 28 April 1959. Jasanya terus dikenang oleh bangsa Indonesia.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan semangat kebangsaan. Hal dapat ditunjukkan pada kalimat tanggal 3 Juli 1932 Ki Hajar Dewantara kembali ke Indonesia, Beliau mendirikan Perguruan Nasional Taman Siswa, sekolah inilah lahir konsep pendidikan nasional, Indonesia merdeka dan menjadi republik, Ki Hajar Dewantara diangkat menjadi Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Indonesia, Ki Hajar Dewantara wafat pada tanggal 28 April 1959. Mengingat hari-hari nasional dan mempelajari sejarah orang yang berjasa bagi Indonesia merupakan suatu sikap semangat kebangsaan. Yaitu sejarah hidup bapak pendidikan kita yaitu Ki Hajar Dewantara.
<b>LITERASI</b> <b>Bacaan 1</b>	148. Aku tinggal di Perumahan Griya Indah. Keluargaku baru dua bulan tinggal di Perumahan Griya Indah. Warga Perumahan Griya Indah ternyata sangat beragam, baik suku bangsa, agama, maupun profesi warganya. Namun, kebersamaan selalu mewarnai setiap kehidupan sehari-hari.	NTR, NCD	142	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga Perumahan Griya Indah ternyata sangat beragam, baik suku bangsa, agama, maupun profesi warganya.</li> <li>• Namun, kebersamaan selalu mewarnai setiap kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai toleransi dan nilai cinta damai. Nilai toleransi dapat ditunjukkan pada kalimat warga Perumahan Griya Indah ternyata sangat beragam, baik suku bangsa, agama, maupun profesi warganya. Bersikap toleransi sangat penting diterapkan pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. balik dalam menghargai agama, bahasa, suku atau budaya. Sedangkan nilai cinta damai dapat ditunjukkan pada kalimat kebersamaan selalu mewarnai setiap kehidupan sehari-hari. kebersamaan yang berwarna-warni

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
					maka akan menjadi masyarakat damai dan saling mengasihi dan menyayangi meskipun berbeda-beda.
	149. Sungguh kami tidak menduga kedatangan kami disambut oleh warga perumahan. Dua hari sebelum kami pindah, ayahku sudah melapor kepada ketua RW. Mungkin karena itulah kami mendapat sambutan dari warga perumahan. Ada acara sederhana menyambut kedatangan kami. ”	NKK, NKK, NKK, NKK	142	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sungguh kami tidak menduga kedatangan kami disambut oleh warga perumahan.</li> <li>• Dua hari sebelum kami pindah, ayahku sudah melapor kepada ketua RW.</li> <li>• Mungkin karena itulah kami mendapat sambutan dari warga perumahan.</li> <li>• Ada acara sederhana menyambut kedatangan kami. ”</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai komunikatif. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat kami disambut oleh warga perumahan, sebelum kami pindah, ayahku sudah melapor kepada ketua RW, mendapat sambutan dari warga perumahan, ada acara sederhana menyambut kedatangan kami. Hubungan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut merupakan suatu nilai komunikasi yang diterapkan dengan baik di lingkungan sehingga membentuk suatu komponen yang baru.
	150. Selamat datang Pak Hary dan keluarga. Selamat bergabung di Perumahan Griya Indah. Semoga Pak Hary dan keluarga bisa segera berbaur dengan kami, warga yang sudah lebih dahulu menjadi penghuni Perumahan Griya Indah,” sambut Pak Arif, selaku Ketua RW.	NKK,NKK	142	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selamat datang Pak Hary dan keluarga.</li> <li>• Selamat bergabung di Perumahan Griya Indah. Semoga Pak Hary dan keluarga bisa segera berbaur dengan kami, warga yang sudah lebih dahulu menjadi penghuni Perumahan Griya Indah,” sambut Pak Arif, selaku Ketua RW.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai komunikatif. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Selamat datang Pak Hary dan keluarga, selamat bergabung di Perumahan Griya Indah. Menyambut seseorang yang belum kita kenal merupakan suatu wujud bahwa kita memiliki rasa yang peduli sehingga muncul suatu bentuk komunikasi dengan seseorang.
	151. ”Terima kasih, Pak. Kami sungguh tidak menyangka akan mendapat sambutan yang begitu ramah dari semua warga. Kami berjanji akan membaur menjadi warga	NKK, NKK,NKK	142	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terima kasih, Pak. Kami sungguh tidak menyangka akan mendapat sambutan yang begitu ramah dari semua warga.</li> <li>• Kami berjanji akan membaur</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai komunikatif. Kami sungguh tidak menyangka akan mendapat sambutan yang begitu ramah dari semua warga, kami berjanji akan membaur

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	Perumahan Griya Indah ini. Semoga kehadiran kami di sini diterima dengan baik.”			menjadi warga Perumahan Griya Indah ini. • Semoga kehadiran kami di sini diterima dengan baik.”	menjadi warga Perumahan Griya Indah ini, semoga kehadiran kami di sini diterima dengan baik. dengan berkomunikasi dan bekerja sama maka akan memebentuk suatu kesatuan yang memiliki tujuan yang sama yaitu saling mengasihi dan saling memebantua antara satu keluarga dan keluarga yang lain.
152.	Setelah itu, satu per satu para warga bersalaman dengan kami. Tidak hanya bapak-bapak dan ibu-ibu, tetapi ada juga remaja dan anak-anak yang ikut dalam penyambutan kami. Tiba-tiba saja rasa haru menyeruak dalam hati mendapat sambutan yang begitu hangat.	NKK, NCD, NCD	143	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah itu, satu per satu para warga bersalaman dengan kami.</li> <li>• Tidak hanya bapak-bapak dan ibu-ibu, tetapi ada juga remaja dan anak-anak yang ikut dalam penyambutan kami.</li> <li>• Tiba-tiba saja rasa haru menyeruak dalam hati mendapat sambutan yang begitu hangat.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai komunikatif dan nilai cinta damai. Nilai komunikatif dapat ditunjukkan pada kalimat satu per satu para warga bersalaman dengan kami. Bersalaman satu persatu akan menimbulkan sikap komunikasi yang baik. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Tidak hanya bapak-bapak dan ibu-ibu, tetapi ada juga remaja dan anak-anak yang ikut dalam penyambutan kami dan mendapat sambutan yang begitu hangat. Tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan atau remaja,bapak-bapak dan anak-anak. Dan menciptakan kedamaian.
153.	Hari itu juga aku berkenalan dengan beberapa teman. Ada Kemal, Entin, Bram, Tiur, Ronal, Melani, dan masih banyak lagi. Dari namanya aku menduga mereka berasal dari suku bangsa berbeda. Ternyata dugaanku tidak salah. Kemal bersuku bangsa Madura. Entin bersuku bangsa Sunda. Bram berasal dari Maluku.	NKK, NKK, NCTA, NTR, NTR, NTR, NTR	143	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hari itu juga aku berkenalan dengan beberapa teman.</li> <li>• Ada Kemal, Entin, Bram, Tiur, Ronal, Melani, dan masih banyak lagi.</li> <li>• Dari namanya aku menduga mereka berasal dari suku bangsa berbeda.</li> <li>• Ternyata dugaanku tidak salah. Kemal bersuku bangsa Madura.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai komunikatif, nilia cinta tanah air dan nilai toleransi. Nilai komunikatif dapat ditunjukkan pada kalimat aku berkenalan dengan beberapa teman.berkenalan dengan teman ada Kemal, Entin, Bram, Tiur, Ronal, Melani, dan masih banyak lagi akan menumbuhkan sikap komunikasi antara sesama. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	Tiur dari Batak. Ronal dari Minahasa. Melani seorang anak Tionghoa.			<ul style="list-style-type: none"> <li>•Entin bersuku bangsa Sunda. Bram berasal dari Maluku.</li> <li>•Ronal dari Minahasa.</li> <li>•Melani seorang anak Tionghoa.</li> </ul>	dari namanya aku menduga mereka berasal dari suku bangsa berbeda. Keragaman yang dimiliki oleh Indonesia sangat beragam sekali dan dapat dilihat dari nama-namanya. Nilai toleransi dapat ditunjukkan pada kalimat Ternyata dugaanku tidak salah. Kemal bersuku bangsa Madura.Entin bersuku bangsa Sunda. Bram berasal dari Maluku. Ronal dari Minahasa. Melani seorang anak Tionghoa. Menghargai setiap daerah asal mereka yaitu dengan berteman tanpa membeda-bedakan.
154.	Pada hari itu juga kami menata rumah dibantu oleh para warga. Pekerjaan berat menjadi ringan dikerjakan bersama-sama. Dengan bantuan warga, rumah baru kami menjadi tertata. Semua barang sudah diletakkan di tempat yang sesuai. Kami tinggal menata perlengkapan pribadi kami masing-masing.	NPS, NPS, NPS, NDP, NDP	143	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada hari itu juga kami menata rumah dibantu oleh para warga.</li> <li>• Pekerjaan berat menjadi ringan dikerjakan bersama-sama.</li> <li>• Dengan bantuan warga, rumah baru kami menjadi tertata.</li> <li>• Semua barang sudah diletakkan di tempat yang sesuai.</li> <li>• Kami tinggal menata perlengkapan pribadi kami masing-masing.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai peduli sosial, nilai disiplin. Nilai peduli sosial dapat ditunjukkan pada kalimat pada hari itu juga kami menata rumah dibantu oleh para warga, pekerjaan berat menjadi ringan dikerjakan bersama-sama, dengan bantuan warga, rumah baru kami menjadi tertata. Saling membantu dalam kehidupan bermasyarakat sangat penting. Nilai peduli sosial dapat ditunjukkan pada kalimat semua barang sudah diletakkan di tempat yang sesuai dan kami tinggal menata perlengkapan pribadi kami masing-masing. Meletakkan suatu barang agar mudah di cari dapat dinmakan dengan sikap disiplin.
155.	Di Perumahan Griya Indah ini ada sanggar seni. Anggotanya adalah para remaja dan anak-anak. Di sanggar seni ini ada kegiatan menari dan bermain musik. Ada	NCTA, NTR, NCTA, NCTA, NCTA, NCTA,	143	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di Perumahan Griya Indah ini ada sanggar seni.</li> <li>• Anggotanya adalah para remaja dan anak-anak.</li> <li>• Di sanggar seni ini ada kegiatan</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai toleransi. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat di Perumahan Griya Indah ini ada sanggar

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	<p>tarian Jawa, Sunda, dan Bali yang diajarkan di sanggar seni tari. Ada angklung dan kulintang yang diajarkan di sanggar seni musik. Aku pun menjadi anggota sanggar seni. Aku memilih belajar tari Bali. Sementara itu, kakakku menjadi anggota kesenian kulintang. Kami berasal dari Jawa. Namun, kami tidak hanya ingin mempelajari budaya Jawa. Kami juga ingin mempelajari seni dari suku bangsa lain.</p>	NCTA, NCTA		<p>menari dan bermain musik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada tarian Jawa, Sunda, dan Bali yang diajarkan di sanggar seni tari.</li> <li>• Ada angklung dan kulintang yang diajarkan di sanggar seni musik.</li> <li>• Aku pun menjadi anggota sanggar seni. Aku memilih belajar tari Bali.</li> <li>• Sementara itu, kakakku menjadi anggota kesenian kulintang.</li> <li>• Kami berasal dari Jawa. Namun, kami tidak hanya ingin mempelajari budaya Jawa.</li> <li>• Kami juga ingin mempelajari seni dari suku bangsa lain.</li> </ul>	<p>seni, di sanggar seni ini ada kegiatan menari dan bermain musik. Ada tarian Jawa, Sunda, dan Bali yang diajarkan di sanggar seni tari. Ada angklung dan kulintang yang diajarkan di sanggar seni musik. Aku pun menjadi anggota sanggar seni. Aku memilih belajar tari Bali. Sementara itu, kakakku menjadi anggota kesenian kulintang. Kami berasal dari Jawa. Namun, kami tidak hanya ingin mempelajari budaya Jawa. Kami juga ingin mempelajari seni dari suku bangsa lain. Ikut serta dalam kegiatan remaja di sanggar sangat beremangat dan antusias untuk mengikuti kegiatannya seperti tari dll. Nilai toleransi dapat ditunjukkan pada kalimat anggotanya adalah para remaja dan anak-anak. Tidak membatasi siapa saja yang harus ikut serta namun anggota mempersilahkan siapa saja yang ikut ada anak-anak dan remaja.</p>
	<p>156. Selama dua bulan aku belajar tari Pendet, tarian terkenal dari Pulau Dewata. Selain aku ada beberapa teman yang belajar tari Pendet. Melani salah satunya. Aku kagum dengan Melani, ternyata ia sangat luwes menari. Kerling mata dan gerakan-gerakan tangan dan kakinya sangat indah dan serasi.</p>	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	143	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selama dua bulan aku belajar tari Pendet, tarian terkenal dari Pulau Dewata.</li> <li>• Selain aku ada beberapa teman yang belajar tari Pendet. Melani salah satunya.</li> <li>• Aku kagum dengan Melani, ternyata ia sangat luwes menari.</li> <li>• Kerling mata dan gerakan-gerakan tangan dan kakinya sangat indah dan serasi.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat selama dua bulan aku belajar tari Pendet, tarian terkenal dari Pulau Dewata. Selain aku ada beberapa teman yang belajar tari Pendet. Melani salah satunya. Aku kagum dengan Melani, ternyata ia sangat luwes menari. Kerling mata dan gerakan-gerakan tangan dan kakinya sangat indah dan serasi. Mau belajar tari dari daerah mana saja merupakan suatu sikap kecintaan terhadap</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
157. Bulan Agustus pun segera tiba. Seperti di tempat-tempat lain, warga Perumahan Griya Indah pun sibuk mempersiapkan peringatan HUT RI yang dirayakan setiap tanggal 17 Agustus. Ada beberapa kegiatan dan acara yang akan dilaksanakan di Perumahan Griya Indah. Semua warga akan terlibat dalam acara tersebut.	NSK, NSK, NSK, NSK	143	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bulan Agustus pun segera tiba. Seperti di tempat-tempat lain, warga Perumahan Griya Indah pun sibuk mempersiapkan peringatan HUT RI yang dirayakan setiap tanggal 17 Agustus.</li> <li>• Ada beberapa kegiatan dan acara yang akan dilaksanakan di Perumahan Griya Indah.</li> <li>• Semua warga akan terlibat dalam acara tersebut.</li> </ul>	keragaman Indonesia. Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai semangat kebangsaan. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat bulan Agustus pun segera tiba. Seperti di tempat-tempat lain, warga Perumahan Griya Indah pun sibuk mempersiapkan peringatan HUT RI yang dirayakan setiap tanggal 17 Agustus. Ada beberapa kegiatan dan acara yang akan dilaksanakan di Perumahan Griya Indah. Semua warga akan terlibat dalam acara tersebut. mengingat hari-hari besar nasional merupakan wujud dari semangat kebangsaan. Serta mampu memeriahkan hari-hari besar nasional tersebut.	
158. Puncak dari semua kegiatan itu adalah Pentas Seni dan Pesta Warga. Dalam acara tersebut akan ditampilkan berbagai kesenian yang ditekuni warga perumahan. Aku dan kakakku juga akan tampil. Aku akan menarikan tari Pendet bersama beberapa temanku. Kakakku dan teman-temannya akan memainkan Music kolintang untuk mengiringi beberapa warga menyanyi. Pesta rakyat yang dimaksud adalah makan bersama seluruh warga perumahan. Menu yang disajikan juga makanan tradisional.	NSK, NCTA, NSK, NCTA, NCTA, NCTA	143	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Puncak dari semua kegiatan itu adalah Pentas Seni dan Pesta Warga.</li> <li>• Dalam acara tersebut akan ditampilkan berbagai kesenian yang ditekuni warga perumahan.</li> <li>• Aku dan kakakku juga akan tampil. Aku akan menarikan tari Pendet bersama beberapa temanku.</li> <li>• Kakakku dan teman-temannya akan memainkan Music kolintang untuk mengiringi beberapa warga menyanyi.</li> <li>• Pesta rakyat yang dimaksud adalah makan bersama seluruh</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air. nilai semangat kebangsaan dapat ditunjukkan pada kalimat puncak dari semua kegiatan itu adalah Pentas Seni dan Pesta Warga, Aku dan kakakku juga akan tampil. Semangat kebangsaan yang sangat tinggi terhadap oerayaan hari-hari besar nasional. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat acara tersebut akan ditampilkan berbagai kesenian yang ditekuni warga perumahan, Kakakku dan teman-temannya akan memainkan Music kolintang untuk mengiringi beberapa warga menyanyi. Pesta rakyat yang dimaksud adalah makan bersama seluruh warga perumahan.	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
				<p>warga perumahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menu yang disajikan juga makanan tradisional.</li> </ul>	<p>Menu yang disajikan juga makanan tradisional. Keragaman Indonesia tidak menjadi penghalang bagi mereka yang ingin memeriahkan kegiatan pentas seni tersebut.</p>
	<p>159. Yang unik dari acara ini adalah semua warga diminta mengenakan baju adat daerah masing-masing. Berhubung keluargaku bersuku Jawa, tepatnya Jawa Tengah, keluargaku mengenakan baju adat Jawa. Keluargaku jarang mengenakan pakaian adat. Biasanya ayah dan ibu hanya mengenakan pakaian adat pada acara-acara tertentu.</p>	<p>NCTA, NCTA, NCTA, NCTA</p>	<p>143</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yang unik dari acara ini adalah semua warga diminta mengenakan baju adat daerah masing-masing.</li> <li>• Berhubung keluargaku bersuku Jawa, tepatnya Jawa Tengah, keluargaku mengenakan baju adat Jawa.</li> <li>• Keluargaku jarang mengenakan pakaian adat.</li> <li>• Biasanya ayah dan ibu hanya mengenakan pakaian adat pada acara-acara tertentu.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat semua warga diminta mengenakan baju adat daerah masing-masing, keluargaku mengenakan baju adat Jawa, Keluargaku jarang mengenakan pakaian adat. Biasanya ayah dan ibu hanya mengenakan pakaian adat pada acara-acara tertentu. Masyarakat bangga dengan pakaian adat masing-masing. Ada beberapa keluarga yang jarang menggunakan pakaian adat, namun meskipun jarang tapi mereka masih dapat menggunakan pakaian adat walau dalam acara tertentu.</p>
	<p>160. Selain mengenakan pakaian adat, setiap keluarga juga diminta membawa makanan khas daerah asal. Setiap keluarga bisa membawa sendiri atau bersama-sama dengan tetangga sesuku. Keluargaku mendapat bagian membawa makanan kecil. Ibuku lalu membawa kue wajik dan sosis solo, makanan khas Jawa Tengah.</p>	<p>NCTA, NCTA, NCTA, NCTA</p>	<p>143</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selain mengenakan pakaian adat, setiap keluarga juga diminta membawa makanan khas daerah asal.</li> <li>• Setiap keluarga bisa membawa sendiri atau bersama-sama dengan tetangga sesuku.</li> <li>• Keluargaku mendapat bagian membawa makanan kecil.</li> <li>• Ibuku lalu membawa kue wajik dan sosis solo, makanan khas Jawa Tengah.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat selain mengenakan pakaian adat, setiap keluarga juga diminta membawa makanan khas daerah asal. Setiap keluarga bisa membawa sendiri atau bersama-sama dengan tetangga sesuku. Keluargaku mendapat bagian membawa makanan kecil. Ibuku lalu membawa kue wajik dan sosis solo, makanan khas Jawa Tengah. Tidak hanya mengenakan p[akaian adat masing-masing</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
161. Tepat pukul 19 acara Pentas Seni dan Pesta Rakyat dimulai. Acara dibuka dengan sambutan ketua RW, kemudian dilanjutkan dengan acara pentas seni. Ada tarian, ada nyanyian, ada permainan alat musik, bahkan ada pantomim dan pembacaan puisi. Semua hiburan dibawa oleh warga. Pada sela-sela acara, sambil menikmati pertunjukan, kami minum dan makan makanan kecil yang tersedia.	NSK, NSK, NCTA, NSK	143	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepat pukul 19 acara Pentas Seni dan Pesta Rakyat dimulai. Acara dibuka dengan sambutan ketua RW, kemudian dilanjutkan dengan acara pentas seni.</li> <li>• Ada tarian, ada nyanyian, ada permainan alat musik, bahkan ada pantomim dan pembacaan puisi.</li> <li>• Semua hiburan dibawa oleh warga.</li> <li>• Pada sela-sela acara, sambil menikmati pertunjukan, kami minum dan makan makanan kecil yang tersedia.</li> </ul>	<p>daerah namun masyarakat tersebut juga menyajikan makanan khas daerah masing-masing.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan nilai semangat kebangsaan dan nilai cinta tanah air. nilai semangat kebangsaan dapat ditunjukkan pada kalimat Tepat pukul 19 acara Pentas Seni dan Pesta Rakyat dimulai. Acara dibuka dengan sambutan ketua RW, kemudian dilanjutkan dengan acara pentas seni. Ada tarian, ada nyanyian, ada permainan alat musik, bahkan ada pantomim dan pembacaan puisi. Pada sela-sela acara, sambil menikmati pertunjukan, kami minum dan makan makanan kecil yang tersedia. Semangat masyarakat yang sangat tinggi untuk merayakan pesta rakyat dengan banyaknya seni-seni. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat semua hiburan dibawa oleh warga. Warga sangat antusias dalam perayaan pesta rakyat sehingga wujud tentang cinta tanah air sangat besar.</p>	
162. Satu demi satu kesenian telah ditampilkan. Puncak dari semua acara tersebut adalah makan malam bersama. Sebelumnya, ketua RW mengajak kami menyanyi bersama. Sambil bergandengan tangan dan diiringi musik kulintang, kami menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa". Lagu yang	NSK, NSK, NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	143	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Satu demi satu kesenian telah ditampilkan.</li> <li>• Puncak dari semua acara tersebut adalah makan malam bersama.</li> <li>• Sebelumnya, ketua RW mengajak kami menyanyi bersama.</li> <li>• Sambil bergandengan tangan</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan nilai semangat kebangsaan dan nilai cinta tanah air. nilai semangat kebangsaan dapat ditunjukkan pada kalimat Satu demi satu kesenian telah ditampilkan, Puncak dari semua acara tersebut adalah makan malam bersama. Semangat masyarakat yang sangat tinggi untuk merayakan pesta rakyat dengan banyaknya</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	<p>menggambarkan kesatuan bangsa Indonesia walaupun berbeda-beda. Berbagai perasaan berkecamuk dalam hati, antara haru, bangga, dan syukur berpadu menjadi satu. Sungguh indah perbedaan di antara kami. Betapa indahnya kebersamaan yang kami lakukan di antara berbagai perbedaan.</p>			<p>dan diiringi musik kulintang, kami menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa".</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lagu yang menggambarkan kesatuan bangsa Indonesia walaupun berbeda-beda.</li> <li>• Berbagai perasaan berkecamuk dalam hati, antara haru, bangga, dan syukur berpadu menjadi satu.</li> <li>• Sungguh indah perbedaan di antara kami. Betapa indahnya kebersamaan yang kami lakukan di antara berbagai perbedaan.</li> </ul>	<p>seni-seni. Sedangkan nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Sebelumnya, ketua RW mengajak kami menyanyi bersama. Sambil bergandengan tangan dan diiringi musik kulintang, kami menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa". Lagu yang menggambarkan kesatuan bangsa Indonesia walaupun berbeda-beda Berbagai perasaan berkecamuk dalam hati, antara haru, bangga, dan syukur berpadu menjadi satu. Sungguh indah perbedaan di antara kami. Betapa indahnya kebersamaan yang kami lakukan di antara berbagai perbedaan. Warga sangat antusias dalam perayaan pesta rakyat sehingga wujud tentang cinta tanah air sangat besar. Keragaman sangat menyatukan antara warga satu dengan yang lain. sehingga membentuk satu kesatuan yang dapat memupuk tali persaudaraan.</p>
<b>Bacaan 2</b>	<p>163. Indonesia adalah negara kepulauan dengan jumlah pulau lebih dari 13.000 pulau yang membentang di sepanjang wilayah Indonesia. Ada pulau besar, ada juga pulau kecil. Sebagian besar pulau sudah berpenghuni. Namun, ada juga pulau yang belum berpenghuni. Ribuan pulau itu menjadi salah satu kekayaan negara Indonesia.</p>	NCTA, NCTA, NCTA	145	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indonesia adalah negara kepulauan dengan jumlah pulau lebih dari 13.000 pulau yang membentang di sepanjang wilayah Indonesia.</li> <li>• Ada pulau besar, ada juga pulau kecil. Sebagian besar pulau sudah berpenghuni. Namun, ada juga pulau yang belum berpenghuni.</li> <li>• Namun, ada juga pulau yang belum berpenghuni. Ribuan pulau itu menjadi salah satu</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan nilai cinta tanah air. hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Indonesia adalah negara kepulauan, Ada pulau besar, ada juga pulau kecil, ada juga pulau yang belum berpenghuni. Ribuan pulau itu menjadi salah satu kekayaan negara Indonesia. Indonesia selain banyaknya keragaman budaya, suku dll. Namun Indonesia juga memiliki kekayaan alam yang dapat menjadikan Indonesia menjadi Negara maritime dan sebagai Negara yang memiliki paru-paru dunia.</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
164. Ada keragaman ras, budaya, suku bangsa, agama, bahasa, dan masih banyak lagi. Semua perbedaan itu mewarnai kehidupan bangsa Indonesia di seluruh wilayah Indonesia. Keragaman masyarakat Indonesia dilatarbelakangi oleh keadaan berikut. Kondisi negara sebagai negara kepulauan. Letak strategis wilayah Indonesia. Perbedaan kondisi alam wilayah Indonesia. Sikap masyarakat terhadap perubahan yang terjadi. Sarana transportasi dan komunikasi.	NCTA, NCTA	145	<p>kekayaan negara Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada keragaman ras, budaya, suku bangsa, agama, bahasa, dan masih banyak lagi. Semua perbedaan itu mewarnai kehidupan bangsa Indonesia di seluruh wilayah Indonesia. Keragaman masyarakat Indonesia dilatarbelakangi oleh keadaan</li> <li>• Kondisi negara sebagai negara kepulauan. Letak strategis wilayah Indonesia. Perbedaan kondisi alam wilayah Indonesia. Sikap masyarakat terhadap perubahan yang terjadi. Sarana transportasi dan komunikasi.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan nilai cinta tanah air. hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat keragaman ras, budaya, suku bangsa, agama, bahasa, dan masih banyak lagi dan kalimat Kondisi negara sebagai negara kepulauan. Letak strategis wilayah Indonesia. letak Indonesia yang sangat strategis membuat Indonesia semakin bangga dengan apa yang telah dimiliki, sehingga selain menghargai perbedaan keragaman suku bangsa, maka harus dapat mencintai keragaman wilayah yang berbeda-beda.	
165. Kelima latar belakang itulah yang antara lain menjadikan Indonesia mempunyai beragam suku bangsa, agama, kepercayaan, dan ras di Indonesia. Letak geografis Indonesia di jalur perdagangan internasional serta kekayaan alam yang berlimpah menarik pedagang asing datang di Indonesia. Mereka melakukan kegiatan perdagangan dan menyebarkan agama serta kepercayaan.	NCTA, NCTA, NKK	145	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelima latar belakang itulah yang antara lain menjadikan Indonesia mempunyai beragam suku bangsa, agama, kepercayaan, dan ras di Indonesia.</li> <li>• Letak geografis Indonesia di jalur perdagangan internasional serta kekayaan alam yang berlimpah menarik pedagang asing datang di Indonesia.</li> <li>• Mereka melakukan kegiatan perdagangan dan menyebarkan agama serta kepercayaan.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan nilai cinta tanah air dan nilai komunikatif . nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Indonesia mempunyai beragam suku bangsa, agama, kepercayaan, dan ras di Indonesia. Letak geografis Indonesia di jalur perdagangan internasional serta kekayaan alam yang berlimpah menarik pedagang asing datang di Indonesia. selain keragaman yang beranekaragam yang dimiliki oleh Indonesia. Indonesia juga memiliki jalur perdagangan internasional serta kekayaan alam yang melimpah. Sedangkan nilai komunikatif dapat ditunjukkan pada kalimat Mereka melakukan kegiatan	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
<p>166. Sementara itu, perbedaan ras adalah perbedaan sekelompok besar manusia yang memiliki ciri-ciri fisik yang sama. Antarmanusia memiliki perbedaan ras yang disebabkan oleh perbedaan ciri fisik, seperti rambut, warna kulit, bentuk badan, ukuran badan, bentuk mata, dan ciri fisik lainnya. Keragaman ras masyarakat Indonesia antara lain karena kehadiran bangsa asing ke wilayah Indonesia. Ras yang ada di Indonesia, antara lain ras Malayan-Mongoloid yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali. Ras lain yang tersebar di wilayah Papua, NTT, dan Maluku adalah ras Malanesoid. Selanjutnya, ras Kaukosid yaitu orang India, Timur Tengah, Australia, Eropa, dan Amerika. Terakhir adalah ras Asiatic Mongoloid, seperti bangsa Tionghoa, Korea, dan Jepang. Ketiga ras ini menyebar di seluruh wilayah Indonesia, tetapi ada juga yang mendiami wilayah tertentu.</p>	<p>NTR, NTR, NTR, NTR, NTR, NTR NTR</p>	<p>145</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sementara itu, perbedaan ras adalah perbedaan sekelompok besar manusia yang memiliki ciri-ciri fisik yang sama.</li> <li>● Antar manusia memiliki perbedaan ras yang disebabkan oleh perbedaan ciri fisik, seperti rambut, warna kulit, bentuk badan, ukuran badan, bentuk mata, dan ciri fisik lainnya.</li> <li>● Keragaman ras masyarakat Indonesia antara lain karena kehadiran bangsa asing ke wilayah Indonesia.</li> <li>● Ras yang ada di Indonesia, antara lain ras Malayan-Mongoloid yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali. Ras lain yang tersebar di wilayah Papua, NTT, dan Maluku adalah ras Malanesoid.</li> <li>● Selanjutnya, ras Kaukosid yaitu orang India, Timur Tengah, Australia, Eropa, dan Amerika. Terakhir adalah ras Asiatic Mongoloid, seperti bangsa Tionghoa, Korea, dan Jepang.</li> </ul>	<p>perdagangan dan menyebarkan agama serta kepercayaan. Dengan melakukan perdagangan maka mereka sambil menyebarkan agama ke Indonesia dengan cara melakukan komunikasi dengan baik.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan nilai toleransi.hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat perbedaan ras adalah perbedaan sekelompok besar manusia yang memiliki ciri-ciri fisik yang sama. Antar manusia memiliki perbedaan ras. Keragaman ras masyarakat Indonesia antara lain karena kehadiran bangsa asing ke wilayah Indonesia. Ras yang ada di Indonesia, antara lain ras Malayan-Mongoloid. ras Kaukosid yaitu orang India, Timur Tengah, Australia, Eropa, dan Amerika. Terakhir adalah ras Asiatic Mongoloid, seperti bangsa Tionghoa, Korea, dan Jepang. Ketiga ras ini menyebar di seluruh wilayah Indonesia. salah satu bentuk keragaman di Indonesia adalah ras. Ras yang di bawa bangsa asing di Indonesia mendapat sambutan yang baik bagi bangsa Indonesia. sehingga di Indonesia sendiri memiliki beberapa ras.</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
<p>167. Sementara itu, budaya bersifat umum. Artinya, ada berbagai sifat umum yang melekat dan menyatu pada setiap budaya yang dihasilkan. Beberapa sifat umum budaya sebagai berikut. Kebudayaan berdasar pada lambang. Kebudayaan merupakan milik bangsa. Kebudayaan dapat terintegrasi. Kebudayaan selalu berubah. Kebudayaan bisa disesuaikan. Kebudayaan adalah hasil belajar. Kebudayaan bersifat nisbi dan relatif.</p>	<p>NCTA, NCTA, NCTA, NCTA, NCTA</p>	<p>145</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketiga ras ini menyebar di seluruh wilayah Indonesia, tetapi ada juga yang mendiami wilayah tertentu.</li> <li>• Sementara itu, budaya bersifat umum. Artinya, ada berbagai sifat umum yang melekat dan menyatu pada setiap budaya yang dihasilkan.</li> <li>• Beberapa sifat umum budaya sebagai berikut. Kebudayaan berdasar pada lambang.</li> <li>• Kebudayaan merupakan milik bangsa. Kebudayaan dapat terintegrasi.</li> <li>• Kebudayaan selalu berubah. Kebudayaan bisa disesuaikan.</li> <li>• Kebudayaan adalah hasil belajar. Kebudayaan bersifat nisbi dan relatif.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan nilai cinta tanah air. hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat budaya bersifat umum. Artinya, ada berbagai sifat umum yang melekat dan menyatu pada setiap budaya yang dihasilkan. Kebudayaan berdasar pada lambing. Kebudayaan dapat terintegrasi. Kebudayaan selalu berubah. Kebudayaan bisa disesuaikan. Kebudayaan adalah hasil belajar. Kebudayaan bersifat nisbi dan relatif. Kebudayaan di Indonesia bersifat umum karena pada dasarnya kebudayaan ini merupakan suatu warisan dari nenek moyang dahulu, sehingga kebudayaan juga memiliki kesesuaian berdasarkan hasil kebudayaan yang telah dipelajari.</p>	
<p>168. Bagaimanakah kita bisa mengetahui dan memahami arti perbedaan bangsa Indonesia? Salah satu caranya adalah dengan mengunjungi pulau-pulau atau daerah-daerah di wilayah Indonesia. Dengan mengunjungi wilayah-wilayah tersebut, kita akan mengetahui perbedaan secara kewilayahan dan perbedaan sosial budaya masyarakat Indonesia.</p>	<p>NCTA, NCTA</p>	<p>146</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimanakah kita bisa mengetahui dan memahami arti perbedaan bangsa Indonesia? Salah satu caranya adalah dengan mengunjungi pulau-pulau atau daerah-daerah di wilayah Indonesia.</li> <li>• Dengan mengunjungi wilayah-wilayah tersebut, kita akan mengetahui perbedaan secara kewilayahan dan perbedaan sosial budaya masyarakat</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat kita bisa mengetahui dan memahami arti perbedaan bangsa Indonesia dan kalimat dengan mengunjungi wilayah-wilayah tersebut, kita akan mengetahui perbedaan. Ingin mengetahui dan memahami perbedaan bangsa Indonesia yaitu dengan mengunjungi wilayah-wilayah Indonesia dan mencari tahu mengenai sosial budayanya, hal tersebut merupakan bentuk</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
				Indonesia.	kecintaannya terhadap tanah air.
169.	Aspek kewilayahan menjelaskan bahwa wilayah NKRI merupakan negara kepulauan dengan ribuan pulau besar dan kecil di dalamnya. Antarpulau disatukan oleh bentangan laut yang luas. Sebaliknya, aspek sosial budaya menjelaskan bahwa banyak perbedaan dalam masyarakat Indonesia. Agar tidak menimbulkan perselisihan, antargolongan harus saling menghargai dan menghormati. Dengan demikian, persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia akan tetap terjalin.	NCTA, NCTA NTR	146	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek kewilayahan menjelaskan bahwa wilayah NKRI merupakan negara kepulauan dengan ribuan pulau besar dan kecil di dalamnya. Antarpulau disatukan oleh bentangan laut yang luas.</li> <li>• Sebaliknya, aspek sosial budaya menjelaskan bahwa banyak perbedaan dalam masyarakat Indonesia.</li> <li>• Agar tidak menimbulkan perselisihan, antargolongan harus saling menghargai dan menghormati.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan nilai cinta tanah air dna nilai toleransi.</p> <p>Nilai cinta tanah air dpaat ditunjukkan pada kalimat kewilayahan menjelaskan bahwa wilayah NKRI merupakan negara kepulauan dengan ribuan pulau besar dan kecil di dalamnya dan kalimat aspek sosial budaya menjelaskan bahwa banyak perbedaan dalam masyarakat Indonesia. banyaknya aspekkewilayahan yang telah menejlaskan tentang wilayah Negara kesatuan republik Indonesia. Nilai toleransi dapat ditunjukkan pada kalimat agar tidak menimbulkan perselisihan, antargolongan harus saling menghargai dan menghormati. Sikap saling meghormati dan menghargai sesama harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. agar tidak terjadinya perselisihan antar kelompok.</p>
170.	Keragaman di Indonesia, terutama keragaman budaya, dapat dimanfaatkan untuk hal-hal berikut. Sumber pengetahuan bagi dunia. Sebagai identitas di mata internasional. Memupuk sikap toleransi. Menumbuhkan sikap nasionalisme. Menjadikan perbedaan sebagai alat pemersatu bangsa.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	147	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman di Indonesia, terutama keragaman budaya, dapat dimanfaatkan untuk hal-hal berikut. Sumber pengetahuan bagi dunia.</li> <li>• Sebagai identitas di mata internasional.</li> <li>• Memupuk sikap toleransi.</li> <li>• Menumbuhkan sikap nasionalisme.</li> <li>• Menjadikan perbedaan sebagai alat pemersatu bangsa.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. hal ini dpaat ditunjukkan dengan kalimat keragaman di Indonesia, terutama keragaman budaya, dapat dimanfaatkan untuk hal-hal Sumber pengetahuan bagi dunia. Sebagai identitas di mata internasional. Memupuk sikap toleransi. Menumbuhkan sikap nasionalisme. Menjadikan perbedaan sebagai alat pemersatu bangsa. Banyaknya manfaat keragaman di indoensia yang dpaat</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
171. Jika kelima manfaat tersebut disadari dan dilaksanakan oleh bangsa Indonesia, niscaya tidak akan ada perselisihan yang menimbulkan perpecahan yang didasarkan pada perbedaan suku bangsa, ras, agama, kepercayaan, dan budaya. Justru perbedaan ini harus bisa mempererat persatuan dan kesatuan bangsa. Semboyan "Bhineka Tunggal Ika" yang artinya berbeda-beda, tetapi tetap satu jua, tetap dan selalu mendasari persatuan bangsa Indonesia.	NCTA, NCTA, NCTA	147	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika kelima manfaat tersebut disadari dan dilaksanakan oleh bangsa Indonesia, niscaya tidak akan ada perselisihan yang menimbulkan perpecahan yang didasarkan pada perbedaan suku bangsa, ras, agama, kepercayaan, dan budaya.</li> <li>• Justru perbedaan ini harus bisa mempererat persatuan dan kesatuan bangsa.</li> <li>• Semboyan Bhineka Tunggal Ika" yang artinya berbeda-beda, tetapi tetap satu jua, tetap dan selalu mendasari persatuan bangsa Indonesia.</li> </ul>	<p>digunakan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat kelima manfaat tersebut disadari dan dilaksanakan oleh bangsa Indonesia, niscaya tidak akan ada perselisihan yang menimbulkan perpecahan yang didasarkan pada perbedaan suku bangsa, ras, agama, kepercayaan, dan budaya. Justru perbedaan ini harus bisa mempererat persatuan. Semboyan Bhineka Tunggal Ika" yang artinya berbeda-beda, tetapi tetap satu jua, tetap dan selalu mendasari persatuan bangsa Indonesia. nilai cinta terhadap tanah air dapat di tuangkan didalam semboyan kita yaitu Bhineka Tunggal Ika. Sehingga perbedaan apapun kita bisa menghargainya.</p>	
172. Terdengar alunan lagu tersebut dari aula sekolah. Rara dan teman-temannya yang tergabung di paduan suara SD Teladan sedang berlatih. Mereka akan mengikuti Festival Lagu Nusantara.	NCTA, NCTA, NCTA	148	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdengar alunan lagu tersebut dari aula sekolah.</li> <li>• Rara dan teman-temannya yang tergabung di paduan suara SD Teladan sedang berlatih.</li> <li>• Mereka akan mengikuti Festival Lagu Nusantara.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Terdengar alunan lagu tersebut dari aula sekolah. Rara dan teman-temannya yang tergabung di paduan suara SD Teladan sedang berlatih. Mereka akan mengikuti Festival Lagu Nusantara. Tindakan rara merupakan suatu bentuk atau sikap cinta terhadap tanah air. rara mengikuti paduan suara yang menyanyikan bunga jumbo yang berasal dari aceh, padahal rara bukan berasal dari aceh. Namun mereka bangga</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
173. Persiapan mengikuti festival tersebut sudah dilakukan sejak dua bulan lalu. Kala itu, Rara dan 24 temannya yang tergabung dalam Paduan Suara SD Teladan, dikumpulkan Bu Mutia dan Pak Amir di aula sekolah. Mereka akan mewakili SD Teladan, tempat Rara bersekolah, mengikuti Festival Lagu Nusantara.	NCTA, NCTA, NCTA	149	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan mengikuti festival tersebut sudah dilakukan sejak dua bulan lalu.</li> <li>• Kala itu, Rara dan 24 temannya yang tergabung dalam Paduan Suara SD Teladan, dikumpulkan Bu Mutia dan Pak Amir di aula sekolah.</li> <li>• Mereka akan mewakili SD Teladan, tempat Rara bersekolah, mengikuti Festival Lagu Nusantara.</li> </ul>	<p>terhadap lagu-lagu daerah yang ada di Indonesia.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Persiapan mengikuti festival tersebut sudah dilakukan sejak dua bulan lalu. Kala itu, Rara dan 24 temannya yang tergabung dalam Paduan Suara SD Teladan, dikumpulkan Bu Mutia dan Pak Amir di aula sekolah. Mereka akan mewakili SD Teladan, tempat Rara bersekolah, mengikuti Festival Lagu Nusantara. Semangat dalam mengikuti lomba festival sangat antusias sekali. Mereka menyiapkannya sejak dua bulan, mereka bersemangat untuk mengikuti lomba paduan suara yang nantinya akan membawakan sebuah lagu daerah, meskipun lagu daerah tersebut bukan merupakan daerah asal mereka.</p>	
174. Dalam festival tersebut setiap paduan suara diminta menyanyikan dua lagu. Lagu pertama telah ditentukan oleh panitia. Sebuah lagu berbahasa Indonesia yang menggambarkan keragaman Indonesia. Selanjutnya, untuk lagu kedua setiap paduan suara boleh memilih salah satu lagu daerah dari salah satu provinsi di Indonesia.	NCTA, NCTA	149	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lagu pertama telah ditentukan oleh panitia. Sebuah lagu berbahasa Indonesia yang menggambarkan keragaman Indonesia.</li> <li>• Selanjutnya, untuk lagu kedua setiap paduan suara boleh memilih salah satu lagu daerah dari salah satu provinsi di Indonesia.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat dalam festival tersebut setiap paduan suara diminta menyanyikan dua lagu. Lagu pertama telah ditentukan oleh panitia. Sebuah lagu berbahasa Indonesia yang menggambarkan keragaman Indonesia. Selanjutnya, untuk lagu kedua setiap paduan suara boleh memilih salah satu lagu daerah dari salah satu provinsi di Indonesia. mereka bersemangat untuk mengikuti</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
175. Saat itu Bu Mutia sudah membawa sejumlah lagu daerah. Lagu-lagu tersebut adalah "Es Lilin", lagu daerah Jawa Barat. "Bungong Jeumpa" lagu daerah Aceh. Yang lainnya lagu "Sapu Tangan Bapuncu Ampat" dari Kalimantan. Ada lagi lagu "O Ina Ni Keke" lagu dari Sulawesi dan "Apuse" lagi dari Papua.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	149	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat itu Bu Mutia sudah membawa sejumlah lagu daerah.</li> <li>• Lagu-lagu tersebut adalah "Es Lilin", lagu daerah Jawa Barat. "Bungong Jeumpa" lagu daerah Aceh.</li> <li>• Yang lainnya lagu "Sapu Tangan Bapuncu Ampat" dari Kalimantan.</li> <li>• Ada lagi lagu "O Ina Ni Keke" lagu dari Sulawesi dan "Apuse" lagi dari Papua.</li> </ul>	<p>lomba paduan suara yang nantinya akan membawakan sebuah lagu daerah, meskipun lagu daerah tersebut bukan merupakan daerah asal mereka. Mereka di beri kebebasan untuk memilih lagu apa yang disukai namun masih dalam konteks lagu daerah.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Bu Mutia sudah membawa sejumlah lagu daerah. Lagu-lagu tersebut adalah "Es Lilin", lagu daerah Jawa Barat. "Bungong Jeumpa" lagu daerah Aceh. Yang lainnya lagu "Sapu Tangan Bapuncu Ampat" dari Kalimantan. Ada lagi lagu "O Ina Ni Keke" lagu dari Sulawesi dan "Apuse" lagi dari Papua. Berbagai macam nama-nama lagu daerah yang membuat semua orang bangga untuk menyanyikannya. Meskipun lagu daerah tersebut bukan merupakan lagu daerah asal mereka.</p>	
176. "Nah, anak-anak, ibu sudah membawa beberapa lagu. Mari kita pilih salah satu lagu untuk kita nyanyikan nanti," tawar Bu Mutia kepada murid-muridnya itu, "Ibu akan meminta kalian membaca syair lagu-lagu ini. Kemudian, kalian tuliskan judul lagu yang kalian pilih di kertas dan serahkan kepada Pak Amir. Nanti ibu dan Pak Amir akan menentukan lagu	NCTA, NCTA, NCTA	149	<ul style="list-style-type: none"> <li>• "Nah, anak-anak, ibu sudah membawa beberapa lagu. Mari kita pilih salah satu lagu untuk kita nyanyikan nanti," tawar Bu Mutia kepada murid-muridnya itu, "Ibu akan meminta kalian membaca syair lagu-lagu ini.</li> <li>• Kemudian, kalian tuliskan judul lagu yang kalian pilih di kertas dan serahkan kepada Pak Amir.</li> <li>• Nanti ibu dan Pak Amir akan</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat anak-anak, ibu sudah membawa beberapa lagu. Mari kita pilih salah satu lagu untuk kita nyanyikan nanti," tawar Bu Mutia kepada murid-muridnya itu, "Ibu akan meminta kalian membaca syair lagu-lagu ini. Kemudian, kalian tuliskan judul lagu yang kalian pilih di kertas dan serahkan kepada Pak Amir. Nanti ibu dan Pak Amir</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	dari pilihan kalian.”			menentukan lagu dari pilihan kalian.”	akan menentukan lagu dari pilihan kalian. Guru dan siswa sangat semangat untuk menyanyikan lagu daerah yang berasal dari bermacam-macam daerah.
177.	Maka, pemilihan lagu pun berlangsung. Setiap anak memilih lagu yang disukai dan dianggapnya mudah. Mereka menuliskan judul lagu dan menyerahkannya kepada Pak Amir.	NDK	149	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pemilihan lagu pun berlangsung. Setiap anak memilih lagu yang disukai dan dianggapnya mudah. Mereka menuliskan judul lagu dan menyerahkannya kepada Pak Amir.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta damai. Hal ini dapaat ditunjukkan pada kalimat pemilihan lagu pun berlangsung. Setiap anak memilih lagu yang disukai dan dianggapnya mudah. Mereka menuliskan judul lagu dan menyerahkannya kepada Pak Amir. Meskipun pihak panitia membebaskan lagu apa yang boleh dinyanyikan namun peserta juga harus bersikap disiplin untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan.
178.	Setelah semua memilih, Pak Amir dan Bu Mutia berdiskusi. Ternyata, sebagian besar memilih lagu ”Bungong Jeumpa”. Ketika ditanya, setiap siswa punya jawaban beragam tentang pilihan lagunya. Salah satu alasan mereka adalah lagu lainnya sudah biasa mereka dengar. Bahkan, ada lagu yang sudah pernah mereka nyanyikan dalam berbagai acara.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	149	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah semua memilih, Pak Amir dan Bu Mutia berdiskusi. Ternyata, sebagian besar memilih lagu ”Bungong Jeumpa”.</li> <li>• Ketika ditanya, setiap siswa punya jawaban beragam tentang pilihan lagunya.</li> <li>• Salah satu alasan mereka adalah lagu lainnya sudah biasa mereka dengar.</li> <li>• Bahkan, ada lagu yang sudah pernah mereka nyanyikan dalam berbagai acara.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapaat ditunjukkan pada kalimat semua memilih, Pak Amir dan Bu Mutia berdiskusi. Ternyata, sebagian besar memilih lagu ”Bungong Jeumpa”. Ketika ditanya, setiap siswa punya jawaban beragam tentang pilihan lagunya. Salah satu alasan mereka adalah lagu lainnya sudah biasa mereka dengar. Bahkan, ada lagu yang sudah pernah mereka nyanyikan dalam berbagai acara. Mereka sering banyak memilih lagu bunga jumbo, karena lagu daerah bunga jumbo yang berasal dari aceh inisering dinyanyikan di kelas, sehingga siswa banyaka yang memilih lagu daerah yang berjudul bunga jumbo.

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	179. "Dari semua lagu, tinggal lagu "Bungong Jeumpa" yang belum kita nyanyikan. Walaupun tidak tahu artinya, pastilah lagu ini bagus syairnya," jawab salah satu teman Rara.	NCTA, NCTA	149	<ul style="list-style-type: none"> <li>• "Dari semua lagu, tinggal lagu "Bungong Jeumpa" yang belum kita nyanyikan.</li> <li>• Walaupun tidak tahu artinya, pastilah lagu ini bagus syairnya," jawab salah satu teman Rara.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapaat ditunjukkan pada kalimat "Dari semua lagu, tinggal lagu "Bungong Jeumpa" yang belum kita nyanyikan. Walaupun tidak tahu artinya, pastilah lagu ini bagus syairnya," jawab salah satu teman Rara. Mereka sangat bersemangat sekali untuk menyanyikan bungan jumpo meskipun mereka tidak paham betul apa makna dan artinya namun mereka tetap menyanyikannya dengan rasa bangga.
	180. "Iya, Bu. Biar kita bisa menyanyikan lebih banyak lagu daerah," Rara ikut menjawab.	NCTA	149	<ul style="list-style-type: none"> <li>• "Iya, Bu. Biar kita bisa menyanyikan lebih banyak lagu daerah," Rara ikut menjawab.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapaat ditunjukkan pada kalimat kita bisa menyanyikan lebih banyak lagu daerah. Mereka mau belajar lagu-lagu daerah mana saja dengan semangat kebangsaan yang tinggi.
	181. "Itu juga cerminan dari rasa cinta tanah air. Kita tidak hanya cinta budaya dan adat istiadat suku bangsa sendiri. Akan tetapi, kita juga harus mempelajari budaya dan adat istiadat suku bangsa lain di Indonesia. Perbedaan adat istiadat dan budaya itulah yang memperkaya negara kita. Perbedaan tidak menjadikan bangsa Indonesia terpecah belah. Justru perbedaan itu akan menjadikan kita semakin bersatu sebagai bangsa Indonesia."	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	149	<ul style="list-style-type: none"> <li>• "Itu juga cerminan dari rasa cinta tanah air. Kita tidak hanya cinta budaya dan adat istiadat suku bangsa sendiri.</li> <li>• Akan tetapi, kita juga harus mempelajari budaya dan adat istiadat suku bangsa lain di Indonesia.</li> <li>• Perbedaan adat istiadat dan budaya itulah yang memperkaya negara kita.</li> <li>• Perbedaan tidak menjadikan bangsa Indonesia terpecah belah.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta damai. Hal ini dapaat ditunjukkan pada kalimat cerminan dari rasa cinta tanah air. Kita tidak hanya cinta budaya dan adat istiadat suku bangsa sendiri. Akan tetapi, kita juga harus mempelajari budaya dan adat istiadat suku bangsa lain di Indonesia. Perbedaan adat istiadat dan budaya itulah yang memperkaya negara kita. Perbedaan tidak menjadikan bangsa Indonesia terpecah belah. Justru perbedaan itu akan menjadikan kita semakin bersatu sebagai bangsa Indonesia. betul sekali kita tidak

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Justru perbedaan itu akan menjadikan kita semakin bersatu sebagai bangsa Indonesia.”</li> </ul>	hanya cinta budaya dan adat istiadat suku bangsa namun kita juga harus menjadikan keragaman tersebut menjadi kita semakin bersatu dan menjadi bangsa Indonesia yang damai.
182. Maka, jadilah paduan suara SD Teladan memilih lagu ”Bungong Jeumpa” untuk dinyanyikan dalam festival.		NCTA	149	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maka, jadilah paduan suara SD Teladan memilih lagu ”Bungong Jeumpa” untuk dinyanyikan dalam festival.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapaat ditunjukkan pada kalimat jadilah paduan suara SD Teladan memilih lagu ”Bungong Jeumpa” untuk dinyanyikan dalam festival. Menjadi paduan suara teladan merupakan suatu kebanggaan yang tersendiri yang dimiliki oleh kelompok paduan suara SD Teladan.
183. Hari yang ditunggu Rara dan teman-teman pun tiba. Dengan berkostum pakaian daerah Aceh, Rara dan teman-teman tampil dalam festival tersebut. Sungguh sangat indah tempat festival berlangsung. Setiap paduan suara mengenakan kostum dari berbagai daerah. Lagu-lagu daerah dari berbagai provinsi pun dinyanyikan dengan indah. Ada lagu Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Maluku, Bali, NTT, dan NTB. Semua peserta menyanyi dengan segala kemampuan mereka. Tidak ada saling mengejek. Tidak ada saling mencela. Mereka dengan gembira mengikuti festival tersebut.		NCTA, NCTA, NCTA, NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	150	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hari yang ditunggu Rara dan teman-teman pun tiba.</li> <li>• Dengan berkostum pakaian daerah Aceh, Rara dan teman-teman tampil dalam festival tersebut.</li> <li>• Sungguh sangat indah tempat festival berlangsung.</li> <li>• Setiap paduan suara mengenakan kostum dari berbagai daerah.</li> <li>• Lagu-lagu daerah dari berbagai provinsi pun dinyanyikan dengan indah.</li> <li>• Ada lagu Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Maluku, Bali, NTT, dan NTB.</li> <li>• Semua peserta menyanyi</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air,nilai cinta damai dan nilai toleransi. Nilai cinta tanah air ini dapat ditunjukkan pada kalimat hari yang ditunggu Rara dan teman-teman pun tiba. Dengan berkostum pakaian daerah Aceh, Rara dan teman-teman tampil dalam festival tersebut. Sungguh sangat indah tempat festival berlangsung. Setiap paduan suara mengenakan kostum dari berbagai daerah. Lagu-lagu daerah dari berbagai provinsi pun dinyanyikan dengan indah. Ada lagu Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Maluku, Bali, NTT, dan NTB. Semua peserta menyanyi dengan segala kemampuan mereka. Tidak ada saling mengejek. Tidak ada saling mencela. Mereka dengan gembira mengikuti festival

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
				<p>dengan segala kemampuan mereka. Tidak ada saling mengejek.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada saling mencela. Mereka dengan gembira mengikuti festival tersebut.</li> </ul>	<p>tersebut. mereka tampil dengan penuh semangat dan gembira dengan memakai kostum daerah acaeh dan dengan menyanyikan lagu daerah yang berjudul bungong jumpo.</p>
	<p>184. Rara dan teman-temannya semakin bangga. Mereka berhasil meraih peringkat pertama festival tersebut. Panitia memberikan piala dan uang pembinaan kepada para pemenang.</p>	<p>NCTA, NMP, NMP</p>	<p>150</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rara dan teman-temannya semakin bangga.</li> <li>• Mereka berhasil meraih peringkat pertama festival tersebut.</li> <li>• Panitia memberikan piala dan uang pembinaan kepada para pemenang.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan cinta menghargai prestasi. Nilai cinta tanah air ini dapat ditunjukkan pada kalimat Rara dan teman-temannya semakin bangga. Mereka bangga bisa memakai dan menyanyikan lagu yang bukan merupakan dari daerah mereka. Nilai menghargai prestasi dapat ditunjukkan pada kalimat Mereka berhasil meraih peringkat pertama festival tersebut. Panitia memberikan piala dan uang pembinaan kepada para pemenang. Karena kerja keras mereka maka mereka berhak untuk mendapatkan gelar juara dan panitia memberikan penghargaan karena atas kerja keas para peserta.</p>
	<p>185. Mengikuti Festival Lagu Nusantara menjadi pengalaman berharga bagi Rara. Dia semakin menyadari bahwa segala perbedaan yang ada di Indonesia bukan untuk memecah belah. Namun, perbedaan itu semakin mempererat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.</p>	<p>NCTA, NCTA, NCTA</p>	<p>150</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Festival Lagu Nusantara menjadi pengalaman berharga bagi Rara.</li> <li>• Dia semakin menyadari bahwa segala perbedaan yang ada di Indonesia bukan untuk memecah belah.</li> <li>• Namun, perbedaan itu semakin mempererat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal dapat ditunjukkan pada kalimat Mengikuti Festival Lagu Nusantara menjadi pengalaman berharga bagi Rara. Segala perbedaan yang ada di Indonesia bukan untuk memecah belah. Perbedaan itu semakin mempererat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. pengalaman yang berharga bagi rara, dan dengan</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
					perbedaan maka mempererat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
<b>Bacaan 4</b>	186. Hari ini Dahlia dan teman-teman akan berkunjung ke desa wisata batik di Jarum, Bayat, Klaten. Seperti di Surakarta dan Yogyakarta, di Klaten juga ada perajin batik. Mereka akan melihat proses pembuatan kain batik di sana.	NCTA, NCTA	151	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hari ini Dahlia dan teman-teman akan berkunjung ke desa wisata batik di Jarum, Bayat, Klaten.</li> <li>• Seperti di Surakarta dan Yogyakarta, di Klaten juga ada perajin batik. Mereka akan melihat proses pembuatan kain batik di sana.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal dapat ditunjukkan pada kalimat Dahlia dan teman-teman akan berkunjung ke desa wisata batik di Jarum, Bayat, Klaten. Seperti di Surakarta dan Yogyakarta, di Klaten juga ada perajin batik. Mereka akan melihat proses pembuatan kain batik di sana. Dahlia dan teman-temannya sangat sennag sekali bisa berkunjung ke desa wisata batik di jarum dengan mengunjungi perajin batik yang merupakan salah satu kebanggaan yang dimiliki oleh Indonesia.
	187. Tepat pukul 8.00 Dahlia dan teman-teman berangkat menuju Desa Jarum. Dengan didampingi Pak Rahmadi, mereka naik bus ke Desa Jarum. Mereka akan menempuh perjalanan, kira-kira 45 menit.	NDP, NCD	151	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepat pukul 8.00 Dahlia dan teman-teman berangkat menuju Desa Jarum.</li> <li>• Dengan didampingi Pak Rahmadi, mereka naik bus ke Desa Jarum. Mereka akan menempuh perjalanan.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai disiplin dan nilai cinta damai. Nilai disiplin dapat ditunjukkan pada kalimat tepat pukul 8.00 Dahlia dan teman-teman berangkat menuju Desa Jarum. Disiplin waktu harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. agar terlatih dalam menghargai dan menggunakan waktu. Nilai cinta damai dapat ditunjukkan pada kalimat Dengan didampingi Pak Rahmadi, mereka naik bus ke Desa Jarum. Mereka akan menempuh perjalanan. Dengan semangat yang tinggi untuk mengujungi daerah yang akan dituju mereka bersama dan kompak.
	188. Kira-kira pukul 8.45 rombongan Dahlia tiba di desa wisata batik	NDP, NCTA, NKK	151	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kira-kira pukul 8.45 rombongan Dahlia tiba di desa wisata batik</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai disiplin, nilai

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	<p>Jarum. "Anak-anak, kalian akan melihat proses pembuatan batik tulis. Lihatlah dengan cermat. Kalau ada yang tidak jelas, tanyakanlah," pesan Pak Rahmadi kepada anak didiknya.</p>			<p>Jarum.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• "Anak-anak, kalian akan melihat proses pembuatan batik tulis.</li> <li>• Lihatlah dengan cermat. Kalau ada yang tidak jelas, tanyakanlah," pesan Pak Rahmadi kepada anak didiknya.</li> </ul>	<p>cinta tanah air dan nilai komunikatif. Nilai disiplin dapat ditunjukkan pada kalimat Kira-kira pukul 8.45 rombongan Dahlia tiba di desa wisata batik Jarum. Disiplin waktu harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. agar terlatih dalam menghargai dan menggunakan waktu. Nilai cinta damai dapat ditunjukkan pada kalimat Anak-anak, kalian akan melihat proses pembuatan batik tulis. Anak-anak di tunjukkan bagaimana cara pembuatan batik agar mereka tahu betapa rumitnya dan sulitnya dalam membuat batik, sehingga mereka akan lebih mencintai produk-produk Indonesia. Sedangkan nilai komunikatif dapat ditunjukkan pada kalimat Lihatlah dengan cermat. Kalau ada yang tidak jelas, tanyakanlah. Guru memberikan kesempatan kepada siswa agar mereka dapat berkomunikasi dengan bertanya kepada pembuat batik atau dapat bertanya opada guru.</p>
	<p>189. Setelah itu, Dahlia bersama teman-temannya diajak berkeliling oleh pengrajin yang mereka datangi. Satu demi satu mereka melihat proses pembuatan kain batik tulis. Proses pembuatan kain batik tulis dimulai dengan pemilihan kain. Yang dipilih adalah kain mori, katun, atau sutra sesuai dengan kualitas kain batik yang diinginkan. Setelah pemilihan kain, diteruskan</p>	<p>NCTA, NKT, NKT</p>	<p>151</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Satu demi satu mereka melihat proses pembuatan kain batik tulis.</li> <li>• Setelah digambar sesuai dengan motif yang dipilih, kemudian dilakukan proses pewarnaan</li> <li>• Pada batik Jarum ini ada dua jenis pewarnaan, menggunakan warna kimia dan warna alami.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai kreatif. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Satu demi satu mereka melihat proses pembuatan kain batik tulis. Mereka memperhatikan proses pembuatan kain batik tulis. Sehingga mereka akan lebih mencintai produk-produk Indonesia. Nilai kreatif dapat ditunjukkan pada kalimat Setelah digambar sesuai dengan motif yang</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	<p>dengan membuat gambar pada kain batik dengan malam atau lilin. Setelah digambar sesuai dengan motif yang dipilih, kemudian dilakukan proses pewarnaan. Pada batik Jarum ini ada dua jenis pewarnaan, menggunakan warna kimia dan warna alami. Selanjutnya, dilakukan proses nglorot atau proses perebusan kain batik dengan air mendidih. Langkah selanjutnya, mencuci kain batik tersebut dengan air dingin, lalu dikeringkan. Proses terakhir adalah direbus lagi agar warnanya awet.</p>				<p>dipilih, kemudian dilakukan proses pewarnaan Pada batik Jarum ini ada dua jenis pewarnaan, menggunakan warna kimia dan warna alami. Pembuat batik kain tulis sangat kreatif dalam membuat batik tersebut. sehingga dapat menghasilkan suatu batik kain sesuai dengan keinginan.</p>
	<p>190. Dahlia dan teman-teman sudah selesai melihat proses pembuatan kain batik. Mereka lalu meninggalkan tempat itu. Mereka senang. Hari itu pengetahuan mereka bertambah.</p>	NRIT	152	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereka senang. Hari itu pengetahuan mereka bertambah.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai rasa ingin tahu. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Mereka senang. Hari itu pengetahuan mereka bertambah. Dengan rasa ingin tahu yang tinggi maka siswa dapat mengetahui apa saja dan bagaimana cara pembuatan batik tulis tersebut.</p>
	<p>191. "Anak-anak, kalian sudah mempelajari salah satu hasil budaya bangsa kita, yaitu batik. Kalian harus tahu bahwa batik telah diakui UNESCO sebagai warisan budaya bangsa Indonesia. Tanggal 2 Oktober menjadi hari bersejarah bagi batik Indonesia, saat UNESCO menetapkan batik</p>	NCTA, NCTA, NSK	152	<ul style="list-style-type: none"> <li>• "Anak-anak, kalian sudah mempelajari salah satu hasil budaya bangsa kita, yaitu batik.</li> <li>• Kalian harus tahu bahwa batik telah diakui UNESCO sebagai warisan budaya bangsa Indonesia.</li> <li>• Tanggal 2 Oktober menjadi hari bersejarah bagi batik Indonesia,</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai semangat kebangsaan. Nilai cinta tanah air ini dapat ditunjukkan pada kalimat Anak-anak, kalian sudah mempelajari salah satu hasil budaya bangsa kita, yaitu batik dan kalimat Kalian harus tahu bahwa batik telah diakui UNESCO sebagai warisan budaya bangsa Indonesia.</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	sebagai warisan budaya Indonesia. Maka, tanggal 2 Oktober diperingati sebagai hari Batik Nasional.			saat UNESCO menetapkan batik sebagai warisan budaya Indonesia. Maka, tanggal 2 Oktober diperingati sebagai hari Batik Nasional.	Siswa telah mengetahui bagaimana cara pembuatan batik kain tulis sehingga siswa juga mengetahui bahwa batik telah diakui UNESCO sebagai warisan budaya bangsa Indonesia. Nilai semangat kebangsaan dapat ditunjukkan pada kalimat Tanggal 2 Oktober menjadi hari bersejarah bagi batik Indonesia, saat UNESCO menetapkan batik sebagai warisan budaya Indonesia. Maka, tanggal 2 Oktober diperingati sebagai hari Batik Nasional. Tanggal tersebut merupakan suatu tanggal yang penting dan dapat di ingat karena tanggal tersebut diperingati sebagai hari Batik Nasional.
	192. Anak-anak, batik Jarum yang kalian lihat proses pembuatannya tadi merupakan salah satu ragam batik di Indonesia. Siapa yang bisa menyebutkan ragam batik lain?" tanya Pak Rahmadi.	NCTA, NCTA	152	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak, batik Jarum yang kalian lihat proses pembuatannya tadi merupakan salah satu ragam batik di Indonesia.</li> <li>• Siapa yang bisa menyebutkan ragam batik lain?" tanya Pak Rahmadi.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat batik Jarum yang kalian lihat proses pembuatannya tadi merupakan salah satu ragam batik di Indonesia. Siapa yang bisa menyebutkan ragam batik lain. Bukti bahwa mereka sangat mencintai budaya Indonesia yaitu dengan tahu bagaimana proses pembuatan batik di Indonesia. serta mereka dapat mengetahui secara langsung apa saja macam-macam batik yang ada di Indonesia.
	193. "Batik dari Surakarta dan Yogyakarta, Pak!" jawab Dahlia. "Batik dari Pekalongan dan Cirebon, Pak!" jawab Rahmat, teman sekelas Dahlia.	NCTA, NCTA	152	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batik dari Surakarta dan Yogyakarta.</li> <li>• Batik dari Pekalongan dan Cirebon</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Batik dari Surakarta dan Yogyakarta dan Batik dari Pekalongan dan Cirebon. Mereka

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
<p>194. Betul! Keempat daerah tersebut juga penghasil batik,” jawab Pak Rahmadi. ”Selain keempat daerah itu, masih ada lagi ragam batik Indonesia dari daerah-daerah lain. Batik di setiap daerah punya ciri khas yang membedakan dengan batik dari daerah lain. Contohnya, batik Yogyakarta pada dasarnya merupakan batik dengan dasar putih. Nah, untuk melengkapi laporan kalian tentang batik Jarum, carilah gambar motif batik dari berbagai daerah di Indonesia. Tempelkan pada buku tugas kalian dan berilah keterangan nama motif batik dan daerah asalnya. Jangan lupa, berilah ulasan singkat. Sampaikan pendapatmu tentang batik. Apakah kamu bangga akan batik? Bagaimana caramu mengungkapkan perasaanmu bahwa kamu bangga akan batik?</p>	<p>NCTA, NCTA, NTR, NMD, NMD, NMD, NCTA</p>	<p>152</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selain keempat daerah itu, masih ada lagi ragam batik Indonesia dari daerah-daerah lain.</li> <li>• Batik di setiap daerah punya ciri khas yang membedakan dengan batik dari daerah lain.</li> <li>• Batik Yogyakarta pada dasarnya merupakan batik dengan dasar putih.</li> <li>• Untuk melengkapi laporan kalian tentang batik Jarum, carilah gambar motif batik dari berbagai daerah di Indonesia.</li> <li>• Tempelkan pada buku tugas kalian dan berilah keterangan nama motif batik dan daerah asalnya.</li> <li>• Jangan lupa, berilah ulasan singkat. Sampaikan pendapatmu tentang batik.</li> <li>• Apakah kamu bangga akan batik? Bagaimana caramu mengungkapkan perasaanmu bahwa kamu bangga akan batik</li> </ul>	<p>mengetahui ragam batik-batik yang ada di daerah masing-masing yaitu dengan memperhatikan para pengrajin batik kain tersebut.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air, nilai toleransi, nilai mandiri dan nilai cinta tanah air.</p> <p>Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat masih ada lagi ragam batik Indonesia dari daerah-daerah lain dan kalimat Batik di setiap daerah punya ciri khas yang membedakan dengan batik dari daerah lain. dan kalimat Apakah kamu bangga akan batik? Bagaimana caramu mengungkapkan perasaanmu bahwa kamu bangga akan batik. keragaman batik di Indonesia sangat banyak sekali dan setiap daerah memiliki ciri khas yang berbeda-beda.</p> <p>Nilai toleransi dapat ditunjukkan pada kalimat Batik Yogyakarta pada dasarnya merupakan batik dengan dasar putih. Harus dapat menghargai bahwa ciri khas daerah masing-masing mempunyai perbedaan entah itu warna kain, warna cat dll.</p> <p>Nilai mandiri dapat ditunjukkan pada kalimat carilah gambar motif batik dari berbagai daerah di Indonesia. Tempelkan pada buku tugas kalian dan berilah keterangan nama motif batik dan daerah asalnya. Dan kalimat Jangan lupa, berilah ulasan singkat. Sampaikan pendapatmu</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
195. "Nah, Anak-anak itu adalah tugas yang harus kalian kerjakan. Tiga hari lagi kita bahas bersama-sama di kelas," perintah Pak Rahmadi kepada siswa-siswinya.	NMD, NMD	152	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak itu adalah tugas yang harus kalian kerjakan.</li> <li>• Tiga hari lagi kita bahas bersama-sama.</li> </ul>	tentang batik. Setelah mengetahui apa saja yang telah di lihat oleh siswa maka guru memberikan tugas individu atau tugas mandiri. Sehingga siswa dapat menyelesaikannya sendiri.	
196. Waktu tiga hari yang diberikan Pak Rahmadi sudah habis. Hari ini tugas itu akan dibahas di kelas. Semua siswa sudah siap dengan hasilnya.	NDP	152	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu tiga hari yang diberikan Pak Rahmadi sudah habis.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai mandiri. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Anak-anak itu adalah tugas yang harus kalian kerjakan. Tiga hari lagi kita bahas bersama-sama. Mereka diminta untuk menyelesaikan tugas secara mandiri dan mengerjakan sesuai dengan kemampuannya.	
197. Pak Rahmadi lalu meminta satu demi satu siswa menjelaskan hasil pekerjaannya. Ternyata para siswa sangat antusias dengan tugas mengumpulkan motif batik dari daerah-daerah di Nusantara. Gambar motif batik yang mereka kumpulkan pun beragam. Pak Rahmadi puas dengan hasil pekerjaan siswa-siswinya.	NMD, NCTA, NCTA, NMP	152	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pak Rahmadi lalu meminta satu demi satu siswa menjelaskan hasil pekerjaannya.</li> <li>• Ternyata para siswa sangat antusias dengan tugas mengumpulkan motif batik dari daerah-daerah di Nusantara.</li> <li>• Gambar motif batik yang mereka kumpulkan pun beragam.</li> <li>• Pak Rahmadi puas dengan hasil pekerjaan siswa-siswinya.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai mandiri, nilai cinta tanah air dan nilai menghargai prestasi. Nilai mandiri dapat ditunjukkan pada kalimat meminta satu demi satu siswa menjelaskan hasil pekerjaannya. Siswa diminta untuk menyelesaikan tugas dengan mandiri. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Ternyata para siswa sangat antusias dengan tugas mengumpulkan motif batik	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
198. Ternyata bermacam pendapat para siswa tentang batik. Hampir semua mengatakan bangga akan batik. Mereka mengungkapkan kebanggaan. Mereka akan batik, salah satunya dengan mengenakan batik. Ada juga yang berpendapat ikut melestarikan batik dengan belajar membatik.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	152	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ternyata bermacam pendapat para siswa tentang batik.</li> <li>• Hampir semua mengatakan bangga akan batik. Mereka mengungkapkan kebanggaan.</li> <li>• Mereka akan batik, salah satunya dengan mengenakan batik.</li> <li>• Ada juga yang berpendapat ikut melestarikan batik dengan belajar membatik.</li> </ul>	<p>dari daerah-daerah di Nusantara dan kalimat Gambar motif batik yang mereka kumpulkan pun beragam. Siswa dapat mengerjakann tugas tersebut dengan baik dan dapat menyebutkan motif-motif batik apa saja yang ada di Nuasantara. Nilai menghargai prestasi dapat ditunjukkan pada kalimat Pak Rahmadi puas dengan hasil pekerjaan siswa-siswinya. Pak rahmat sangat menghargai apa yang telah mereka lakukan sehingga pak rahmat dapat menghargai prestasi.</p>	
199. "Anak-anak, Bapak sudah menjelaskan bahwa batik merupakan budaya bangsa. Bahkan, batik sudah diakui dunia sebagai warisan budaya bangsa Indonesia. Sama dengan budaya lainnya, batik nusantara pun amat	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	153	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batik merupakan budaya bangsa.</li> <li>• batik sudah diakui dunia sebagai warisan budaya bangsa Indonesia.</li> <li>• Sama dengan budaya lainnya, batik nusantara pun amat</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai cinta damai. Nilai cinta tanah air ini dapat ditunjukkan pada kalimat Batik merupakan budaya bangsa. warisan budaya bangsa Indonesia. batik nusantara pun amat beragam.</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	beragam. Keragaman itu menjadi kekayaan kita yang patut kita banggakan. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu juga berlaku untuk hasil budaya kita. Walaupun banyak ragam batik nusantara, semuanya adalah hasil budaya bangsa. Oleh karena itu, keragaman tidak menjadikan perpecahan. Justru keragaman akan membuat kita bersatu. Bersatu sebagai bangsa Indonesia.”			beragam. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman itu menjadi kekayaan kita yang patut kita banggakan.</li> <li>• Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu juga berlaku untuk hasil budaya kita.</li> <li>• Walaupun banyak ragam batik nusantara, semuanya adalah hasil budaya bangsa.</li> <li>• Keragaman tidak menjadikan perpecahan.</li> <li>• Justru keragaman akan membuat kita bersatu. Bersatu sebagai bangsa Indonesia.”</li> </ul>	kekayaan kita yang patut kita banggakan. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika. banyak ragam batik nusantara, semuanya adalah hasil budaya bangsa. Keragaman tidak menjadikan perpecahan. keragaman akan membuat kita bersatu. Bersatu sebagai bangsa Indonesia. keragaman yang dimiliki oleh Indonesia sangat banyak sekali. Mulai dari suku bangsa, budaya, adat istiadat dan masih banyak lainnya. Keragaman haus kita banggakan karena dengan keragaman maka hidup akan terasa berwarna. Selain itu kewarnaan keragaman budaya akan membuat kita hidup dalam persatuan dan kesatuan bangsa, yakni bangsa Indonesia.
<b>Bacaan 5</b>	200. Siang ini jam pelajaran terakhir sekolah. Bu Marwah memberi tugas kepada siswa-siswinya.	NMD	154	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bu Marwah memberi tugas kepada siswa-siswinya.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai mandiri. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Bu Marwah memberi tugas kepada siswa-siswinya. Siswa diberi tugas dan siswa dapat menyelesaikannya sendiri.
	201. ”Anak-anak, kamu sudah belajar tentang suku bangsa dan budaya. Nah, sebagai tugas, ibu minta kalian mencatat nama suku-suku bangsa di Indonesia. Kemudian, catat pula bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional, tarian daerah, dan lagu daerahnya. Setiap siswa mencatat lima suku bangsa. Kalian dapat	NCTA, NMD, NMD, NDP, NMD	154	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamu sudah belajar tentang suku bangsa dan budaya.</li> <li>• Sebagai tugas, ibu minta kalian mencatat nama suku-suku bangsa di Indonesia.</li> <li>• Kemudian, catat pula bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional, tarian daerah, dan lagu daerahnya.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air, nilai disiplin dan nilai mandiri. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Kamu sudah belajar tentang suku bangsa dan budaya. Siswa telah berusaha untuk mempelajari tentang keragaman yang dimiliki oleh Indonesia. Nilai mandiri dapat ditunjukkan pada kalimat Sebagai tugas, ibu minta kalian

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	menuliskan dalam tabel seperti yang ibu contohkan.”			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap siswa mencatat lima suku bangsa.</li> <li>• Kalian dapat menuliskan dalam tabel seperti yang ibu contohkan.”</li> </ul>	mencatat nama suku-suku bangsa di Indonesia. catat pula bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional, tarian daerah, dan lagu daerahnya. Siswa di beri tugas mandiri oleh guru dan siswa dapat menyelesaikannya secara mandiri dan sesuai dengan apa yang di minta oleh guru. Nilai disiplin dpaata ditunjukkan pada kalimat Setiap siswa mencatat lima suku bangsa. Kalian dapat menuliskan dalam tabel seperti yang ibu contohkan. Guru memberikan contoh disiplin untuk melakukan hal-hal yang baik sehingga siswa dapat mengetahui apa saja yang perlu dicontoh.
	202. Doni dan Taufan adalah dua dari siswa-siswi Bu Marwah. Mereka juga berkewajiban mengerjakan tugas dari Bu Marwah. Kedua anak itu pun berjanji akan mengerjakan tugas bersama-sama.	NTJ	154	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereka juga berkewajiban mengerjakan tugas dari Bu Marwah. Kedua anak itu pun berjanji akan mengerjakan tugas bersama-sama.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai tanggung jawab. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Mereka juga berkewajiban mengerjakan tugas dari Bu Marwah. Tugas yang di berikan oleh guru merupakan kewajiban siswa yang harus diselesaikan.
	203. Maka, sore ini Doni ke rumah Taufan. Mereka akan mengerjakan tugas bersama-sama. Ayah Taufan punya koleksi buku, di antaranya buku-buku tentang budaya Indonesia. Taufan mengajak Doni mencari jawaban dari tugas Bu Marwah di buku-buku perpustakaan ayahnya.	NTJ, NCTA	155	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereka akan mengerjakan tugas bersama-sama.</li> <li>• Ayah Taufan punya koleksi buku, di antaranya buku-buku tentang budaya Indonesia.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai tanggung jawab dan nilai cinta tanah air. Nilai tanggung jawab dapat ditunjukkan pada kalimat Mereka akan mengerjakan tugas bersama-sama. Mereka bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Ayah Taufan punya koleksi buku, di antaranya buku-buku tentang budaya

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
204. Kedua anak itu pun asyik mencari buku yang sesuai. Setelah mendapatkan buku yang mereka cari, mereka pun membaca buku itu. Doni dan Taufan pun mendapatkan informasi yang dicarinya.	NRIT, NRIT	155	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedua anak itu pun asyik mencari buku yang sesuai. Setelah mendapatkan buku yang mereka cari, mereka pun membaca buku itu.</li> <li>• Doni dan Taufan pun mendapatkan informasi yang dicarinya.</li> </ul>	<p>Indonesia. ayah taufan yang memilikihoby yang sangat bagus sekali yaitu mempunyaibuku koleksi tentang keragaman budaya Indonesia.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai rasa ingin tahu. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Kedua anak itu pun asyik mencari buku yang sesuai. Setelah mendapatkan buku yang mereka cari, mereka pun membaca buku itu. Doni dan Taufan pun mendapatkan informasi yang dicarinya. Dengan sikap rasa ingin tahu yang tinggi, maka dengan rasa ingin tahu yang tinggi siswa tersebut akan lebih cepat mengetahui informasi apa yang dicarinya.</p>	
205. Doni dan Taufan segera menyalin informasi yang didapatkan dalam buku tugas mereka. Doni mencatat lima suku bangsa beserta budayanya. Kelima suku bangsa tersebut adalah suku Banten dari Provinsi Banten, Sunda dari Jawa Barat, suku bangsa Melayu dari Sumatra Utara, suku bangsa Dayak dari Kalimantan Tengah, serta suku bangsa Bugis dari Provinsi Sulawesi Selatan. Sementara itu, Taufan mencatat suku bangsa dan budaya Minangkabau dari Provinsi Sumatra Barat. Suku bangsa Bali dari Provinsi Bali, suku bangsa Sasak dari Provinsi Nusa Tenggara	NMD, NCTA, NMD	155	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doni mencatat lima suku bangsa beserta budayanya.</li> <li>• Kelima suku bangsa tersebut adalah suku Banten dari Provinsi Banten, Sunda dari Jawa Barat, suku bangsa Melayu dari Sumatra Utara, suku bangsa Dayak dari Kalimantan Tengah, serta suku bangsa Bugis dari Provinsi Sulawesi Selatan.</li> <li>• Taufan mencatat suku bangsa dan budaya Minangkabau dari Provinsi Sumatra Barat. Suku bangsa Bali dari Provinsi Bali, suku bangsa Sasak dari Provinsi Nusa Tenggara Barat, suku</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai mandiri dan nilai cinta tanah air.</p> <p>Nilai mandiri dapat ditunjukkan pada kalimat Doni mencatat lima suku bangsa beserta budayanya. Dan kalimat Taufan mencatat suku bangsa dan budaya Minangkabau. Doni dan taufan menyelesaikan pekerjaannya secara mandiri. Sehingga doni merasa tahu dengan apa yang hendak di catatnya. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Kelima suku bangsa tersebut adalah suku Banten dari Provinsi Banten dan masih banyak lainnya. Mereka sangat bersemangat untuk menuliskan apa yang sedang mereka cari yaitu misalnya</p>	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	Barat, suku bangsa Ambon dari Provinsi Maluku, serta suku bangsa Asmat dari Provinsi Papua Timur.			bangsa Ambon dari Provinsi Maluku, serta suku bangsa Asmat dari Provinsi Papua Timur	mengenai suku bangsa yang ada di Indonesia.
206.	Hari yang ditentukan Bu Marwah untuk membahas PR tiba. Bu Marwah meminta setiap anak menyebutkan jawaban tugasnya. Setelah itu, Bu Marwah menilai hasil pekerjaan siswa.	NMP	155	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bu Marwah menilai hasil pekerjaan siswa.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai menghargai prestasi. Guru memberikan penghargaan yang berupa memberikan reward yang berupa nilai. Dimana nilai tersebut merupakan hasil dari belajar mereka sendiri.
207.	"Anak-anak, ibu senang. Kalian mengerjakan tugas dengan baik. Nah, apa yang kalian dapatkan dari jawaban tugas kalian?" 254anya Bu Marwah. "Indonesia terdiri atas banyak suku bangsa," jawab Doni. "Indonesia kaya akan budaya, Bu," jawab Rianti.	NMP, NCTA, NCTA, NCTA	155	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak-anak, ibu senang. Kalian mengerjakan tugas dengan baik.</li> <li>Apa yang kalian dapatkan dari jawaban tugas kalian.</li> <li>Indonesia terdiri atas banyak suku bangsa.</li> <li>Indonesia kaya akan budaya</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai menghargai prestasi dan nilai cinta tanah air. Nilai menghargai prestasi dapat ditunjukkan pada kalimat Anak-anak, ibu senang. Kalian mengerjakan tugas dengan baik. guru memberikan puian kepada siswa, agar mereka lebih giat lagi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Apa yang kalian dapatkan dari jawaban tugas kalian. Indonesia terdiri atas banyak suku bangsa. Indonesia kaya akan budaya. Siswa dapat mengetahui keragaman yang ada di Indonesia.
208.	"Benar, Doni, Rianti. Indonesia memiliki banyak suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Indonesia juga kaya akan budaya. Setiap provinsi di Indonesia tidak hanya memiliki satu suku bangsa. Akan tetapi,	NCTA, NCTA, NCTA	155	<ul style="list-style-type: none"> <li>Indonesia memiliki banyak suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.</li> <li>Indonesia juga kaya akan budaya. Setiap provinsi di Indonesia tidak hanya memiliki satu suku bangsa.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dpaat ditunjukkan pada kalimat Indonesia memiliki banyak suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Indonesia juga kaya akan budaya. Setiap provinsi di Indonesia tidak hanya memiliki

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	lebih dari satu suku bangsa ada di setiap provinsi.”			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih dari satu suku bangsa ada di setiap provinsi</li> </ul>	satu suku bangsa. Akan tetapi, lebih dari satu suku bangsa ada di setiap provinsi. Indonesia memiliki keragaman sangat banyak dan terebar di seluruh Indonesia. dan setiap provinsi pasti memiliki banyak keragaman suku bangsa.
209.	Suku bangsa adalah golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan. Semua orang dalam satu suku bangsa akan punya kesadaran dan identitas diri terhadap budaya suku bangsanya. Mereka akan menggunakan bahasa daerah dan mencintai kebudayaan serta adat istiadat suku bangsanya. Suku-suku bangsa di Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Suku-suku bangsa tersebut merupakan warisan sejarah bangsa.”	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	155	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suku bangsa adalah golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan.</li> <li>• Semua orang dalam satu suku bangsa akan punya kesadaran dan identitas diri terhadap budaya suku bangsanya.</li> <li>• Mereka akan menggunakan bahasa daerah dan mencintai kebudayaan serta adat istiadat suku bangsanya.</li> <li>• Suku-suku bangsa di Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia.</li> <li>• Suku-suku bangsa tersebut merupakan warisan sejarah bangsa.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Suku bangsa adalah golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan. Semua orang dalam satu suku bangsa akan punya kesadaran. Mereka akan menggunakan bahasa daerah dan mencintai kebudayaan serta adat istiadat suku bangsanya. Suku-suku bangsa di Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Suku-suku bangsa tersebut merupakan warisan sejarah bangsa. Setiap orang atau suku bangsa di Indonesia yang memiliki kesadaran dan identitasnya masing-masing sehingga dapat menggunakan bahasa dan kebudayaannya masing-masing.
210.	”Bu, bolehkah saya bertanya,” kata Taufan sambil tunjuk jari. ”Apa yang kamu tanyakan, Taufan?” Bu Marwah bertanya kepada Taufan.	NRIT	155	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bu, bolehkah saya bertanya,” kata Taufan sambil tunjuk jari.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai rasa ingin tahu. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Bu, bolehkah saya bertanya,” kata Taufan sambil tunjuk jari. Rasa ingin tahu yang tinggi yang dimiliki oleh taufan sangat bagus sekali. Dia mampu bertanya tentang keragaman Indonesia.

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	211. "Bagaimana dengan budaya di Indonesia, Bu? Apakah budaya Indonesia juga beragam?"	NRIT	156	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana dengan budaya di Indonesia, Bu? Apakah budaya Indonesia juga beragam</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai rasa ingin tahu. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Bagaimana dengan budaya di Indonesia, Bu? Apakah budaya Indonesia juga beragam. Rasa ingin tahu yang tinggi yang dimiliki oleh taufan sangat bagus sekali. Dia mampu bertanya tentang keragaman Indonesia.
	212. "Taufan, coba kamu baca lagi pekerjaanmu? Apa yang kamu dapatkan dari jawaban tugasmu itu?"	NRIT	156	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Taufan, coba kamu baca lagi pekerjaanmu? Apa yang kamu dapatkan dari jawaban tugasmu itu?"</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai rasa ingin tahu. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat coba kamu baca lagi pekerjaanmu? Apa yang kamu dapatkan dari jawaban tugasmu itu?". siswa dapat memahami keragaman budaya Indonesia yaitu dnegan mengingatkan kembali apa yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya.
	213. Sambil membaca jawaban tugasnya, Taufan menjawab, "Ternyata kebudayaan Indonesia juga beragam, Bu. Saya mencatat lima suku bangsa. Budaya kelima suku bangsa berbeda-beda."	NRIT	156	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ternyata kebudayaan Indonesia juga beragam, Bu. Saya mencatat lima suku bangsa. Budaya kelima suku bangsa berbeda-beda.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai rasa ingin tahu. Dengan rasa penasaran dan rasa ingin tahu yang tinggi maka siswa dapat mengetahui keragaman budaya yang ada di Indonesia. dengan melihat catatan pada sebelumnya.
	214. "Betul, Taufan. Budaya Indonesia pun beragam. Kamu sudah mencatat lima budaya. Kalau pekerjaan teman-teman sekelasmu dikumpulkan, berapa jumlah budaya yang ada?"	NCTA, NRIT, NRIT	156	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Budaya Indonesia pun beragam.</li> <li>• Kamu sudah mencatat lima budaya.</li> <li>• Kalau pekerjaan teman-teman sekelasmu dikumpulkan, berapa jumlah budaya yang ada?</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai rasa ingin tahu. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Budaya Indonesia pun beragam. Keragaman Indonesia harus di banggakan. Nilai rasa ingin tahu dapat ditunjukkan pada kalimat Kamu sudah mencatat lima budaya.dan kalimat Kalau pekerjaan teman-

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
215. Siswa-siswi pun lalu berkasak-kusuk, menghitung keragaman budaya dari jawaban tugas mereka. Melihat itu Bu Marwah lalu berkata kepada siswasiswinya.	NCTA	156	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa-siswi pun lalu berkasak-kusuk, menghitung keragaman budaya dari jawaban tugas mereka. Melihat itu Bu Marwah lalu berkata kepada siswa-siswinya.</li> </ul>	teman sekelasmu dikumpulkan, berapa jumlah budaya yang ada. Siswa dapat menjawab dengan informasi yang telah mereka peroleh dari bacaan sebelumnya dan masih mengingatnya.	
216. "Kalian perlu tahu. Yang dimaksud dengan kebudayaan dalam arti sempit adalah kesenian atau adat istiadat saja. Namun, secara luas budaya adalah hasil cipta, rasa, dan karya manusia dalam suatu masyarakat dan diteruskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya dengan proses belajar. Selain yang disebutkan di atas, kebudayaan juga meliputi alat-alat, mata pencarian, ilmu pengetahuan, dan teknologi." Terang bu Marwah.	NCTA, NCTA	156	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara luas budaya adalah hasil cipta, rasa, dan karya manusia dalam suatu masyarakat dan diteruskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya dengan proses belajar.</li> <li>• Kebudayaan juga meliputi alat-alat, mata pencarian, ilmu pengetahuan, dan teknologi.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Siswa-siswi pun lalu berkasak-kusuk, menghitung keragaman budaya dari jawaban tugas mereka. Melihat itu Bu Marwah lalu berkata kepada siswa-siswinya. Siswa sangat bersemangat sekali untuk memahami keragaman yang ada di Indonesia.	
217. "Kebudayaan daerah adalah kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat suatu daerah. Pada umumnya, kebudayaan merupakan budaya asli	NCTA, NCTA, NCTA	156	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebudayaan daerah adalah kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat suatu daerah.</li> <li>• Kebudayaan merupakan budaya</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Kebudayaan daerah adalah kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dalam	

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	dan telah lama ada yang diwariskan secara turun-temurun. Kebudayaan daerah kita sekarang ini merupakan hasil pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan masa lampau.” Bu Marwah melanjutkan.			<p>asli dan telah lama ada yang diwariskan secara turun-temurun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebudayaan daerah kita sekarang ini merupakan hasil pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan masa lampau.</li> </ul>	<p>masyarakat suatu daerah. Kebudayaan merupakan budaya asli dan telah lama ada yang diwariskan secara turun-temurun. Kebudayaan daerah kita sekarang ini merupakan hasil pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan masa lampau. Kebudayaan yang dimiliki oleh masing-masing daerah memiliki perbedaan masing-masing. Selain itu kebudayaan yang dimiliki terjadi perkembangan berdasarkan zamannya.</p>
	218. ”Nah, anak-anak. Tugas kalian sekarang adalah melestarikan budaya bangsa. Banggalah menjadi anak Indonesia, Negara yang kaya budaya. Jangan hanya menghafal, tetapi tunjukkan bahwa kamu peduli akan kebudayaan bangsa Indonesia. Caranya, kamu dapat mempelajari salah satu seni budaya, misalnya menari atau menyanyi,” pesan Bu Marwah mengakhiri pelajaran hari ini.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	156	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kalian sekarang adalah melestarikan budaya bangsa.</li> <li>• Banggalah menjadi anak Indonesia, Negara yang kaya budaya. Jangan hanya menghafal, tetapi tunjukkan bahwa kamu peduli akan kebudayaan bangsa Indonesia.</li> <li>• Kamu dapat mempelajari salah satu seni budaya, misalnya menari atau menyanyi.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Tugas kalian sekarang adalah melestarikan budaya bangsa. Banggalah menjadi anak Indonesia, Negara yang kaya budaya. Jangan hanya menghafal, tetapi tunjukkan bahwa kamu peduli akan kebudayaan bangsa Indonesia. Kamu dapat mempelajari salah satu seni budaya, misalnya menari atau menyanyi. Anak-anak bangga menjadi warga Indonesia dan tidak hanya menghafal namun diterapkan didalam kehidupan sehari-hari.</p>
<b>Bacaan 6</b>	219. Hari ini Hotel Asri akan mengadakan lomba masak memasak Nusantara. Lomba diadakan dalam rangka HUT ke-10 Hotel Asri. Pesertanya adalah keluarga karyawan Hotel Asri.	NCTA, NCTA, NCTA	157	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hari ini Hotel Asri akan mengadakan lomba masak memasak Nusantara.</li> <li>• Lomba diadakan dalam rangka HUT ke-10 Hotel Asri.</li> <li>• Ayahku bekerja di hotel</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Nilai cinta tanah air ini dapat ditunjukkan pada kalimat Hari ini Hotel Asri akan mengadakan lomba masak memasak Nusantara. Dan kalimat Lomba diadakan</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	Berhubung ayahku bekerja di hotel tersebut, kami pun ikut serta dalam lomba ini. Ayah, ibu, Kak Anisa, dan aku menjadi peserta. Kami berempat akan berlomba dengan peserta-peserta lainnya.			tersebut, kami pun ikut serta dalam lomba ini. Ayah, ibu, Kak Anisa, dan aku menjadi peserta.	dalam rangka HUT ke-10 Hotel Asri. Ayahku bekerja di hotel tersebut, kami pun ikut serta dalam lomba ini. Ayah, ibu, Kak Anisa, dan aku menjadi peserta. Lomba memasak nusantara merupakan bentuk kecintaannya terhadap keragaman Indonesia, karena makanan khas daerah masing-masing berbeda-beda. Dan mereka sangat semangat sekali.
	220. Pada lomba ini, panitia sudah menyediakan bahan dan peralatannya. Semua peserta akan masak masakan Nusantara. Panitia sudah menyediakan resep dan bahan. Peserta tinggal meniru resep tersebut untuk dapat menghidangkan masakan yang dimaksud. Tentu saja peserta harus menyajikannya secara menarik.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	157	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada lomba ini, panitia sudah menyediakan bahan dan peralatannya.</li> <li>• Semua peserta akan masak masakan Nusantara.</li> <li>• Panitia sudah menyediakan resep dan bahan.</li> <li>• Peserta tinggal meniru resep tersebut untuk dapat menghidangkan masakan yang dimaksud.</li> <li>• Tentu saja peserta harus menyajikannya secara menarik.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Nilai cinta tanah air ini dapat ditunjukkan pada kalimat Pada lomba ini, panitia sudah menyediakan bahan dan peralatannya. Semua peserta akan masak masakan Nusantara. Panitia sudah menyediakan resep dan bahan. Peserta tinggal meniru resep tersebut untuk dapat menghidangkan masakan yang dimaksud. Tentu saja peserta harus menyajikannya secara menarik. Mereka sangat antusias sekali mengadakan suatu lomba dan memilih tema keragaman makanan khas daerah sebagai tema yang digunakan.
	221. Saat lomba pun tiba. Kami dan peserta lain sudah bersiap di tempat lomba. Kami mendapat nomor undian 8. Maka, kami pun menuju tempat lomba bernomor 8. Sudah ada resep masakan, bahan masakan, dan beberapa perlengkapan untuk menyajikan masakan.	NCTA, NJJ	157	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat lomba pun tiba. Kami dan peserta lain sudah bersiap di tempat lomba.</li> <li>• Kami mendapat nomor undian 8. Maka, kami pun menuju tempat lomba bernomor 8. Sudah ada resep masakan, bahan masakan, dan beberapa perlengkapan untuk menyajikan</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air dan nilai disiplin. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Saat lomba pun tiba. Kami dan peserta lain sudah bersiap di tempat lomba. emangat mereka sangat tinggi untuk menyambut masakan apa yang ingin dimasak.

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
				masakan.	Nilai disiplin dapat ditunjukkan pada kalimat Kami mendapat nomor undian 8. Maka, kami pun menuju tempat lomba bernomor 8. Sudah ada resep masakan, bahan masakan, dan beberapa perlengkapan untuk menyajikan masakan. Mereka jujur dengan nomor yang mereka peroleh dan dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan no urut tersebut.
	222. Sesaat setelah ketua panitia mengumumkan bahwa lomba dimulai, ayahku membuka resep yang tersedia. "Gulai Ikan Patin" demikian nama masakan yang harus kami masak.	NCTA, NCTA	157	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesaat setelah ketua panitia mengumumkan bahwa lomba dimulai, ayahku membuka resep yang tersedia.</li> <li>• Gulai Ikan Patin" demikian nama masakan yang harus kami masak.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Sesaat setelah ketua panitia mengumumkan bahwa lomba dimulai, ayahku membuka resep yang tersedia. Gulai Ikan Patin" demikian nama masakan yang harus kami masak. Para peserta lomba sangat gembira dan beremangat dalam menunggu panitia mengumumkannya.
	223. "Hah, gulai ikan patin!" seru Kak Anisa. Ternyata kami mendapat resep masakan gulai ikan patin. Kata ayah, masakan itu adalah masakan dari Jambi. Tiba-tiba saja kepanikan terjadi di antara aku, Kak Anisa, dan ibu. Kami sama sekali belum pernah mengenal masakan itu.	NCTA, NCTA	158	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ternyata kami mendapat resep masakan gulai ikan patin. Kata ayah, masakan itu adalah masakan dari Jambi.</li> <li>• Antara aku, Kak Anisa, dan ibu. Kami sama sekali belum pernah mengenal masakan itu.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. hal ini dapat ditunjukan pada kalimat Ternyata kami mendapat resep masakan gulai ikan patin. Kata ayah, masakan itu adalah masakan dari Jambi. Antara aku, Kak Anisa, dan ibu. Kami sama sekali belum pernah mengenal masakan itu. mengerti masakan khas daerah yang ada di Indonesia. Dan mereka mau belajar tentang masakan yang berasal dari daerah lain.
	224. "Kita tidak perlu panik. Ayo, segera kita kerjakan bersama-sama," kata ayah menenangkan	NKK, NBK, NKK, NKK, NKK	158	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kita tidak perlu panik. Ayo, segera kita kerjakan bersama-sama.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai komunikatif dan nilai bekerja keras.

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	kami. Maka, kami pun segera bekerja. Ayah dan ibu yang mendapat tugas memasak. Ayah dan ibu menyiapkan ikan patin beserta bumbunya. Cabai merah, lengkuas, serai, kunyit, bawang merah, dan bawang putih ditambah santan adalah bumbu yang mereka siapkan. Kami segera bekerja sesuai pembagian tugas.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maka, kami pun segera bekerja.</li> <li>• Ayah dan ibu yang mendapat tugas memasak.</li> <li>• Ayah dan ibu menyiapkan ikan patin beserta bumbunya. Cabai merah, lengkuas, serai, kunyit, bawang merah, dan bawang putih ditambah santan adalah bumbu yang mereka siapkan.</li> <li>• Kami segera bekerja sesuai pembagian tugas.</li> </ul>	<p>Nilai komunikatif dapat ditunjukkan pada kalimat Ayo, segera kita kerjakan bersama-sama. Ayah dan ibu yang mendapat tugas memasak. Ayah dan ibu menyiapkan ikan patin beserta bumbunya. Kami segera bekerja sesuai pembagian tugas. Memasak dengan grup sangat dibutuhkan karena adanya kerja sama dan komunikasi yang baik.</p> <p>Nilai bekerja keras dapat ditunjukkan pada kalimat kami pun segera bekerja. Setelah mereka mengetahui tugas masing-masing, lalu mereka bekerja keras untuk menyelesaikan tugas masak tersebut.</p>
	225. Suasana di sekeliling kami ramai dengan celoteh para peserta dan bunyi peralatan masak yang kami gunakan. Peserta di sebelah kanan kami tampak panik. Mereka mendapat resep masakan rujak cingur, makanan khas Jawa Timur, padahal menurut ayah mereka penduduk asli Jakarta. Mereka bersuku bangsa Betawi.	NSK, NCTA	158	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suasana di sekeliling kami ramai dengan celoteh para peserta dan bunyi peralatan masak yang kami gunakan.</li> <li>• Mereka mendapat resep masakan rujak cingur, makanan khas Jawa Timur, padahal menurut ayah mereka penduduk asli Jakarta. Mereka bersuku bangsa Betawi.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai semangat kebangsaan dan nilai cinta tanah air. Nilai semangat kebangsaan dapat ditunjukkan pada kalimat Suasana di sekeliling kami ramai dengan celoteh para peserta dan bunyi peralatan masak yang kami gunakan. Semangat dalam memasak masakan sesuai dengan undian dan memasak makanan berdasarkan makanan khas daerah lain.</p> <p>Nilai cinta tanah air dpaat ditunjukkan pada kalimat Mereka mendapat resep masakan rujak cingur, makanan khas Jawa Timur, padahal menurut ayah mereka penduduk asli Jakarta. Mereka bersuku bangsa Betawi. Bersemangat meskipun mendapatn masakan yang bukan merupakan daerah asal.</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	226. Lain dengan dengan peserta di sebelah kiri kami. Mereka tampak tenang walaupun wajah mereka juga terlihat cemas. Ternyata mereka mendapat resep masakan ayam taliwang, masakan dari Lombok, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kata ayah, mereka bukan orang NTB. Mereka berasal dari Minahasa. Berdasarkan informasi yang ayah dapatkan, resep yang didapat setiap peserta bukan didapat secara spontan. Akan tetapi, panitia sudah mengatur agar setiap peserta tidak mendapat masakan dari daerah asalnya. Bagus juga ide panitia.	NCTA, NCTA, NCTA. NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	158	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lain dengan dengan peserta di sebelah kiri kami.</li> <li>• Mereka tampak tenang walaupun wajah mereka juga terlihat cemas.</li> <li>• Ternyata mereka mendapat resep masakan ayam taliwang, masakan dari Lombok, Provinsi Nusa Tenggara Barat.</li> <li>• Kata ayah, mereka bukan orang NTB.</li> <li>• Mereka berasal dari Minahasa.</li> <li>• Berdasarkan informasi yang ayah dapatkan, resep yang didapat setiap peserta bukan didapat secara spontan.</li> <li>• Akan tetapi, panitia sudah mengatur agar setiap peserta tidak mendapat masakan dari daerah asalnya. Bagus juga ide panitia.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Lain dengan dengan peserta di sebelah kiri kami. Mereka tampak tenang walaupun wajah mereka juga terlihat cemas. Ternyata mereka mendapat resep masakan ayam taliwang, masakan dari Lombok, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kata ayah, mereka bukan orang NTB. Mereka berasal dari Minahasa. Berdasarkan informasi yang ayah dapatkan, resep yang didapat setiap peserta bukan didapat secara spontan. Akan tetapi, panitia sudah mengatur agar setiap peserta tidak mendapat masakan dari daerah asalnya. Bagus juga ide panitia. Bersemangat meskipun mendapktan masakan yang bukan merupakan daerah asal. Semua yang mengikuti lomba berasal dari daerah yang bermacam-macam dan setiap daerah mendapatkan resep masakan yang berbeda-beda pula. Sehingga mereka berusaha untuk membuat masakan sesuai dengan kemampuannya.
	227. Waktu berjalan cepat. Waktu yang disediakan panitia sudah hampir habis. Masakan kami sudah selesai. Ibu sudah menempatkan masakannya di piring saji. Aku dan Kak Anisa mulai menghias masakan. Kemudian, kami meletakkan gulai ikan patin, masakan kami, di meja yang sudah	NDP	158	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu berjalan cepat. Waktu yang disediakan panitia sudah hampir habis. Masakan kami sudah selesai. Ibu sudah menempatkan masakannya di piring saji.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai disiplin. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Waktu berjalan cepat. Waktu yang disediakan panitia sudah hampir habis. Masakan kami sudah selesai. Ibu sudah menempatkan masakannya di piring saji. Disiplin dalam menggunakan waktu dan disiplin dalam mematuhi peraturan.

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	kami hias dengan rumah khas Jambi.				
228.	Satu demi satu peserta pun sudah menyelesaikan masakannya. Mereka segera meletakkan di tempat penyajian. Sungguh indah tempat sajian itu. Aku melihat ada miniature tugu monas. Ada juga beberapa bentuk rumah adat. Bahkan, ada juga hiasan yang menggambarkan potensi alam daerah tertentu. Semua unik. Semua menarik. Tempat menyajikan makanan menjadi seperti Indonesia mini.	NCTA, NCTA, NCTA, NCTA	158	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aku melihat ada miniature tugu monas.</li> <li>• Ada juga beberapa bentuk rumah adat.</li> <li>• Ada juga hiasan yang menggambarkan potensi alam daerah tertentu. Semua unik. Semua menarik.</li> <li>• Tempat menyajikan makanan menjadi seperti Indonesia mini.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Aku melihat ada miniature tugu monas. Ada juga beberapa bentuk rumah adat. Ada juga hiasan yang menggambarkan potensi alam daerah tertentu. Semua unik. Semua menarik. Tempat menyajikan makanan menjadi seperti Indonesia mini. Keragaman budaya dan cirri khas dalam budaya yang berbeda-beda. Membuat keunikan tersendiri dan cirri khas tersendiri. Bangga memiliki keragaman yang banyak. Dan beranekaragam
229.	Penilaian masakan pun dilaksanakan. Jurinya adalah para juru masak di Hotel Asri dan pimpinan Hotel Asri. Mereka sangat teliti. Setiap masakan dirasakan. Setiap hiasan diteliti. Setelah semua selesai dinilai, para peserta dipersilakan makan siang dengan menu masakan seperti masakan yang dilombakan. Panitia sudah menyediakan sejumlah jenis masakan dalam jumlah cukup.	NDP, NDP	158	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian masakan pun dilaksanakan. Jurinya adalah para juru masak di Hotel Asri dan pimpinan Hotel Asri.</li> <li>• Mereka sangat teliti. Setiap masakan dirasakan. Setiap hiasan diteliti.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai disiplin. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Penilaian masakan pun dilaksanakan. Jurinya adalah para juru masak di Hotel Asri dan pimpinan Hotel Asri. Mereka sangat teliti. Setiap masakan dirasakan. Setiap hiasan diteliti. Juri bersikap disiplin untuk menjadi juri masakan. Agar adil dan penilaian secara objektif bisa dilakukan.
230.	Karena penasaran, aku mengajak keluargaku memilih makan dengan lauk gulai ikan patin. Ternyata rasanya sangat enak. Ayah dan ibu tersenyum setelah merasakan gulai	NMP	158	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayah menghibur kami. Ayah meminta kami untuk menjadikan lomba ini sebagai pengalaman yang menyenangkan.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai menghargai prestasi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Ayah menghibur kami. Ayah meminta kami untuk menjadikan lomba ini

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	<p>ikan patin itu. Kata ayah, rasa masakan ayah dan ibu tidak seperti gulai ikan patin yang mereka makan. Ada kekecewaan terbersit dalam hati mendengar pendapat ayah tentang masakan kami. Namun, ayah menghibur kami. Ayah meminta kami untuk menjadikan lomba ini sebagai pengalaman yang menyenangkan.</p>				<p>sebagai pengalaman yang menyenangkan. Meskipun tidak sesuai dengan harapan dan kenyataan namun seorang ayah tetap memberikan harapan dan dukungan bahwa kegiatan ini dibuat untuk pengalaman.</p>
231.	<p>Pengumuman lomba pun tiba. Aku sudah tidak punya harapan untuk menang. Namun, penasaran siapa yang akan menjadi pemenang. Ternyata memang kami tidak menjadi pemenang. Pemenang pertamanya adalah kelompok yang memasak makanan khas Bali, ayam betutu. Pemenang kedua adalah kelompok yang memasak masakan khas Makasar, sop konro. Sementara itu, pemenang ketiganya adalah kelompok yang memasak masakan khas Riau, yaitu otak-otak. Aku pun kecewa karena pengumuman itu.</p>	<p>NMP, NMP, NMP, NMP. NMP, NMP, NMP</p>	159	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumuman lomba pun tiba.</li> <li>• Aku sudah tidak punya harapan untuk menang.</li> <li>• Penasaran siapa yang akan menjadi pemenang.</li> <li>• Ternyata memang kami tidak menjadi pemenang.</li> <li>• Pemenang pertamanya adalah kelompok yang memasak makanan khas Bali, ayam betutu.</li> <li>• Pemenang kedua adalah kelompok yang memasak masakan khas Makasar, sop konro.</li> <li>• pemenang ketiganya adalah kelompok yang memasak masakan khas Riau, yaitu otak-otak.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai menghargai prestasi. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Pengumuman lomba pun tiba. Aku sudah tidak punya harapan untuk menang. Penasaran siapa yang akan menjadi pemenang. Ternyata memang kami tidak menjadi pemenang. Pemenang pertamanya adalah kelompok yang memasak makanan khas Bali, ayam betutu. Pemenang kedua adalah kelompok yang memasak masakan khas Makasar, sop konro. pemenang ketiganya adalah kelompok yang memasak masakan khas Riau, yaitu otak-otak. Pengumuman juara yang di umumkan oleh panitia sanagt baik sekali dan tertib. Setelah mereka berlomba dan menyajikan masakan sesuai dengan kemampuan, maka panitia memberikan penghargaan juara satu, dua dan tiga.</p>
232.	<p>Tanpa aku duga ternyata juri juga menilai hiasan tempat kami menyajikan makanan. Aku dan</p>	<p>NMP, NCTA, NCTA, NCTA</p>	159	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanpa aku duga ternyata juri juga menilai hiasan tempat kami menyajikan makanan. Aku dan</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai menghargai prestasi dan nilai cinta tanah air.</p>

Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	<p>kakakku terkejut saat juri menyebut kelompok kami sebagai pemenang I menghias masakan dan tempat penyajian masakan. Kata juri, kami menang karena hiasan rumah adat Jambi yang kami buat sebagai hiasan sungguh-sungguh mirip dengan rumah adat Jambi. Itu semua karena aku dan kakakku senang mengoleksi benda-benda hasil budaya, termasuk rumah adat. Jadi, kami sangat mengenal rumah adat Jambi.</p>			<p>kakakku terkejut saat juri menyebut kelompok kami sebagai pemenang I menghias masakan dan tempat penyajian masakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kami menang karena hiasan rumah adat Jambi yang kami buat sebagai hiasan sungguh-sungguh mirip dengan rumah adat Jambi.</li> <li>• Itu semua karena aku dan kakakku senang mengoleksi benda-benda hasil budaya, termasuk rumah adat.</li> <li>• kami sangat mengenal rumah adat Jambi.</li> </ul>	<p>Nilai menghargai prestasi dapat ditunjukkan pada kalimat Tanpa aku duga ternyata juri juga menilai hiasan tempat kami menyajikan makanan. Aku dan kakakku terkejut saat juri menyebut kelompok kami sebagai pemenang I. Juri memberikan penghargaan terhadap hiasan rumah adat jambi dan memberikan hadiah. Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan pada kalimat Kami menang karena hiasan rumah adat Jambi yang kami buat sebagai hiasan sungguh-sungguh mirip dengan rumah adat Jambi.</p> <p>Itu semua karena aku dan kakakku senang mengoleksi benda-benda hasil budaya, termasuk rumah adat. kami sangat mengenal rumah adat Jambi. Bangga menjadi warga daerah jambi yang memiliki cirri khas dan rumah adat yang unik.</p>
	<p>233. Itulah pengalaman berharga yang aku dapatkan dari lomba memasak makanan Nusantara. Pelajaran penting dari lomba tersebut adalah keragaman budaya Nusantara bisa mempersatukan kami dalam kebersamaan. Sungguh luar biasa Indonesia, punya kekayaan budaya yang tidak dipunyai oleh negara lain. Maka, sudah sepatutnya kita bangga menjadi bangsa Indonesia yang penuh kemajemukan, tetapi tetap satu.</p>	<p>NCTA, NCTA, NCTA</p>	<p>159</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelajaran penting dari lomba tersebut adalah keragaman budaya Nusantara bisa mempersatukan kami dalam kebersamaan.</li> <li>• Sungguh luar biasa Indonesia, punya kekayaan budaya yang tidak dipunyai oleh negara lain.</li> <li>• Sudah sepatutnya kita bangga menjadi bangsa Indonesia yang penuh kemajemukan, tetapi tetap satu.</li> </ul>	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan terdapat nilai cinta tanah air. Hal ini dapat ditunjukkan pada kalimat Pelajaran penting dari lomba tersebut adalah keragaman budaya Nusantara bisa mempersatukan kami dalam kebersamaan. Sungguh luar biasa Indonesia, punya kekayaan budaya yang tidak dipunyai oleh negara lain. Sudah sepatutnya kita bangga menjadi bangsa Indonesia yang penuh kemajemukan, tetapi tetap satu. Bangga menjadi warga Negara Indonesia yang begitu banyak memiliki keragaman</p>

---

**Pembelajaran****Data****Nilai  
Karakter****Halaman****Bacaan****Intepretasi**

---

budaya baik dari sukubangsa, ras, bahasa,  
adat istiadat, makanan khas, rumah adat dll.

---



**Keterangan kode:**

Nilai Religius	(NRG)
Nilai Jujur	(NJJ)
Nilai Toleransi	(NTR)
Nilai Disiplin	(NDP)
Nilai Bekerja keras	(NBK)
Nilai Kreatif	(NKT)
Nilai Mandiri	(NMD)
Nilai Demokratis	(NDK)
Nilai Rasa Ingin Tahu	(NRIT)
Nilai Semangat Kebangsaan	(NSK)
Nilai Cinta Tanah Air	(NCTA)
Nilai Menghargai Prestasi	(NMP)
Nilai Komunikatif	(NKK)
Nilai Cinta Damai	(NCD)
Nilai Gemar Membaca	(NGM)
Nilai Peduli Lingkungan	(NPL)
Nilai Peduli Sosial	(NPS)
Nilai Tanggung Jawab	(NTJ)

**Lampiran E. Biodata Peneliti****A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Duwi Ernawati
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	NIM	150210204024
5	Tempat, Tanggal Lahir	Jember, 21 September 1996
6	E-Mail	duwi.ernawati210997@gmail.com
7	Nomor Telepon/ HP	085232964651

**B. Riwayat Pendidikan**

	TK	SD	SMP	SMA
Nama Institut	TK Al Hidayah	SDN Bagorejo 01	SMPN 01 Gumukmas	SMAN 1 Kencong
Jurusan	-	-	-	IPS
Tahun Masuk	2001-2003	2003-2009	2009-2012	2012-2015

**C. Pemakalah Seminar Ilmiah**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Dalam acara seminar nasional dengan tema meningkatkan profesionalisme pendidik melalui pemanfaatan hasil penelitian dan teknologi komunikasi	Penerapan Penggunaan Media Dakon dengan Menggunakan Biji Kopi Sebagai Kearifan Lokal Jember	Jember, 07 Oktober 2017

**D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah Asosiasi atau Institusi Lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Jember Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka (Pusdiklatcab) Argapura Jember	24-29 Desember 2016
2	Festival Lomba Paduan Suara Mahasiswa Antarfakultas (Angkatan 2015) di lingkungan Universitas Jember	UKM Paduan Suara Mahasiswa Universitas Jember	19 Maret 2016
3	Peserta Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional dengan Tema "Optimalisasi Peran Pemuda dalam Mengembangkan	Universitas Negeri Yogyakarta	27-28 April 2018

	SDM dan SDA Guna Mewujudkan Indonesia Mandiri”		
4	Peserta Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa dalam Kegiatan PKM Raya 2017 PERlombaan PKM 5 Bidang dengan Tema “Meraih Emas Melalui Mahakatya MAhasiswa Universitas Jember Menuju PIMNAS 2018”	UKM Pelita	22 Agustus-11 September 2017

#### E. Perlombaan yang Pernah Diikuti

NO	Nama Perlombaan	Institusi Penyelenggara	Tanggal	Keterangan
1	Festival Lomba Paduan Suara Mahasiswa Antarfakultas (Angkatan 2015) di lingkungan Universitas Jember	UKM Paduan Suara Mahasiswa Universitas Jember	19 Maret 2016	Juara 1

#### F. Pengalaman Berorganisasi

No	Nama Organisasi	Masa Pengabdian	Keterangan
1	UKM Paduan Suara Mahasiswa PARANADA	2016	Anggota
2	UKM Kependudukan UNEJ	2017	Anggota
3	Panitia Pagelaran Seni Tahunan PGSD	2018	Sie Humas
4	Panitia Diesnatalis HMPS Mercusuar Unversitas Jember ke – 26 “ A Walk To	2017	Sie Humas

	Remember”		
5	Panitia Seminar Nasional dengan Tema “ Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”	2016	Sie Perlengkapan
6	Panitia Open Recruitment Anggota Baru UKMP 2018-2019	2018	Sie KSK

## G.Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah

No	Nama Forum Ilmiah	Institusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Keterangan
1	Seminar Nasional Kependudukan 2 <sup>nd</sup> 2017 dan Oprec Anggota Baru	UKMP	Pesrta	08 Oktober 2017	Nomor : 15137/UN 25/KM/2017
2	Seminar Nasional Kependudukan “Meningkatkan Wawasan dan Nasionalisme Insan Berencana Dalam Rangka Memperingati Hari Kebangkitan Nasional Ke-109”	UKMP	Peserta	15 Mei 2017	Nomor: 7057/UN 25/ KM/2017
3	Seminar Nasional PGSD “Pengembangan Ketrampilan Abad 21 4C di Sekolah DASar dalam Rangka Menyosong Terwujudnya Edukasi 4.0”	PGSD	Peserta	01 Desember 2018	8117/UN25.1.5/KM/2018
4	Pelatihan <i>Entrepreneur</i> gelombang 1 bagi mahasiswa penerimaan beasiswa BIDIK MISI Universitas Jember angkat tahun 2015”	Universitas Jember	Peserta	07 Desember 2015	15260/UN25/KM/2015
5	Pelatihan <i>Public Speaking</i> gelombang 1 bagi mahasiswa penerimaan beasiswa BIDIK MISI Universitas Jember angkat tahun 2015”	Universitas Jember	Peserta	30 November 2015	14821/UN25/KM/2015

No	Nama Forum Ilmiah	Institusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Keterangan
6	Pelatihan <i>Manajemen Diri</i> gelombang 1 bagi mahasiswa penerimaan beasiswa BIDIK MISI Universitas Jember angkatan tahun 2015”	Universitas Jember	Peserta	16 November 2015	13925/UN25/KM/2015
7	Seminar Nasional Himpunan Mahasiswa Fisika Neutron (Himafi Neutron) Himpunan	Himpunan Mahasiswa Fisika Neutron (Himafi Neutron)	Peserta	21 Mei 2016	3459/UN25/KM/2016
8	Seminar Nasional “Pengembangan Pendudukan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Dalam Era MEA”	PGSD Universitas Jember	Peserta	17 Desember 2016	11000/UN25.1.5/KM/2016
9	Seminar Nasional “Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Melalui Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Teknologi Komunikasi”	PGSD Universitas Jember	Peserta	07 Oktober 2017	5960/UN25.1.5/KM/2017
10	Seminar Nasional “Menggali Ide Kreatif Insan Muda Berencana untuk Menjadi Peran Utama Penggerak Perubahan Bangsa di Era Bonus Demografi”	PGSD Universitas Jember	Peserta	14 November 2017	17446/UN25/KM/2017
11	Seminar Nasional “Menggali Ide Kreatif Insan Muda Berencana untuk Menjadi Peran Utama Penggerak Perubahan Bangsa di Era Bonus Demografi”	UKMP Universitas Jember	Peserta	14 November 2017	17446/UN25/KM/2017
12	Seminar Nasional “Menyongsong Pelaksanaan Kurikulum Nasional Berwawasan Lingkungan Hidup”	PGSD Universitas Jember	Peserta	14 November 2015	6142/UN25.15/KM/2015
13	Seminar Nasional “Membangun Nilai-nilai Nasionalisme dalam	BEM FKIP Universitas Jember	Peserta	02 September 2017	02/D/NACTEF/BEM-FKIP/UNEJ/IX/2017

No	Nama Forum Ilmiah	Institusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Keterangan
	Kebhinekaan Indonesia Melalui Pendidikan”				
14	<i>For Participating and contributing as DELEGATE at the Jember Youth Conference 2016</i>	AIIESEC Universitas Jember	Peserta	2016	-
15	Kuliah Kerja Pengenalan Persekolah (KK-PLP) POSDAYA	FKIP Universitas Jember	Peserta	2018	423.4/10/413.01.2052 3237/2019

Jember, 09 April 2019

Duwi Ernawati  
NIM 150210204024

